

Bisnis.com

Navigator Andal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun

Info lebih lanjut :
☎ +62 21 57901023 ext.535/557
✉ iklan.digital@bisnis.com



Dapatkan informasi terkini seputar gaya hidup terpopuler yang menjadi referensi utama generasi milenial.

Hypeabis.id
Cara Asyik Berbagi Inspirasi



@hypeabisid
hypeabisid
hypeabisid
www.hypeabisid

#SIAP SALING JAGA

TRAC
Keamanan & Kenyamanan Anda Adalah Prioritas Kami

Download Now!
App Store Google Play

www.trac.astra.co.id

JELI MENGGALI PAJAK KORPORASI

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Kenaikan jumlah Wajib Pajak Badan membawa kabar baik atas progres pemulihan ekonomi sekaligus mengerek prospek penerimaan negara pada tahun ini.

Kendati demikian, sejumlah kalangan menilai setoran Pajak Penghasilan (PPh) Badan tidak akan serta merta terungkit, sehingga pemerintah perlu mengantisipasi dengan strategi lain guna mengoptimalkan setoran pajak korporasi.

Alasannya, penambahan wajib pajak baru mayoritas berasal dari skala usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mendapatkan fasilitas PPh Final sebesar 0,5%. Tarif tersebut jauh lebih rendah ketimbang nilai yang dibayarkan oleh Wajib Pajak Badan non-UMKM yakni 22%.

Berdasarkan data termutakhir Ditjen Pajak Kementerian Keuangan, jumlah Wajib Pajak Badan yang wajib menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahun Pajak 2021 sebanyak 1,65 juta. Jumlah itu meningkat 10,39% jika dibandingkan dengan 1 Januari 2020 yang tercatat 1,47 juta.

Adapun per 15 Maret 2022, total penyampaian SPT oleh Wajib Pajak Badan sebanyak 189.485 SPT, lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun lalu yang mencapai 218.431 SPT. Namun, Wajib Pajak Badan masih memiliki waktu untuk menyampaikan SPT hingga bulan depan, sehingga ada kemungkinan bertambah.

Kepada *Bisnis* akhir pekan lalu, Anggota Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Kebijakan Moneter dan Jasa Keuangan Ajib Hamdani menjelaskan, dalam kondisi normal penambahan jumlah wajib pajak korporasi memang berkorelasi dengan potensi kenaikan setoran PPh.

Akan tetapi, di tengah pemulihan ekonomi yang belum solid, serta beratnya tantangan yang masih membayangi, dia memperkirakan kondisi tersebut tidak akan

terjadi pada tahun ini. Apalagi, banyak pelaku usaha yang mencatatkan penurunan omzet.

Ajib menilai, ada dua sumber yang menjadi penyumbang bertambahnya Wajib Pajak Badan wajib SPT yang dilaporkan pada tahun ini, yakni sektor UMKM, dan perusahaan rintisan.

Persoalannya, kedua sumber tersebut belum dapat dijadikan bantalan bagi penerimaan negara. Menurutnya, wajib pajak baru dari UMKM relatif belum dapat mencatatkan laba sehingga sulit bagi otoritas pajak untuk mengerek penerimaan.

Ajib menilai, pemerintah sejatinya menyadari kondisi tersebut. Hal itu terefleksi di dalam target pajak korporasi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 yang lebih rendah ketimbang realisasi 2021.

Pada tahun ini, pemerintah menargetkan penerimaan PPh 25/29 Badan senilai Rp185,14 triliun, sedangkan realisasi pada tahun lalu mencapai Rp198,55 triliun. "Ini realistis karena kondisi ekonomi yang belum optimal," kata Ajib.

Setali tiga uang, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi B. Sukamdani mengatakan setoran pajak dari korporasi bakal berangsur pulih setelah penyerapan kredit usaha meningkat signifikan. Namun menurutnya, UMKM tidak berkontribusi besar pada penerimaan negara lantaran tarif yang dikenakan terbatas.

Menanggapi kondisi tersebut, Pengajar Ilmu Administrasi Fiskal Universitas Indonesia Prianto Budi Saptono mengatakan kenaikan wajib pajak korporasi tidak secara otomatis mengerek penerimaan PPh Badan.

Ada empat faktor yang menjadi penyebab. *Pertama*, kondisi pandemi Covid-19 berakibat pada adanya rugi fiskal tahun 2021 atau rugi fiskal 2020 yang dapat dikompensasikan ke 2021.

"Hal yang sama juga terjadi pada PPh Badan 2022 karena kompensasi ruginya bisa sampai dengan 5 tahun," katanya.

Kedua, Wajib Pajak Badan yang berdiri pada 2021 bisa memilih PPh Final sesuai PP No. 23/2018, sehingga pajak atas korporasi nihil. *Ketiga*, perusahaan yang baru berdiri pada 2018-2021 secara umum masih mencatat kerugian operasi sehingga belum ada PPh 29 meski tetap wajib lapor SPT PPh Badan.

Keempat, adanya perilaku penghindaran pajak melalui perencanaan pajak secara agresif yang makin marak di ranah ekonomi digital.

GELIAT KORPORASI

Sementara itu, Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor mengatakan penambahan Wajib Pajak Badan dipicu dua hal.

Pertama, optimalisasi kinerja pengawasan oleh petugas pajak. *Kedua*, dukungan dari berbagai program pemerintah untuk memulihkan ekonomi.

Pajak korporasi memang menjadi salah satu sumber penerimaan yang diandalkan oleh pemerintah. Terlebih, sejauh ini pertumbuhan PPh Pasal 25/29 Badan cukup fantastis.

Kementerian Keuangan mencatat, realisasi penerimaan PPh Badan pada bulan

pertama tahun ini mencapai Rp14,25 triliun, melejit 352% secara tahunan.

Data tersebut menandakan geliat korporasi yang tecermin pada tingginya aktivitas bisnis perusahaan besar. Hal itu juga terefleksi pada penyerapan kredit usaha yang meningkat sejak kuartal III/2021 setelah mengalami kontraksi berkepanjangan selama pandemi.

Bank Indonesia mencatat kredit bank tumbuh 6,33% secara tahunan per Februari 2022. Capaian itu lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang hanya 5,5%.

Direktur Riset Center of Reform on Economics (Core) Piter Abdullah menilai kinerja kredit merupakan gambaran dari mulai pulih-

nya ekonomi nasional, kendati masih belum berada pada level pra pandemi.

Adapun, Direktur Center of Economic and Law Studies Bhima Yudhistira menuturkan permintaan kredit dari sektor pertambangan, perkebunan, dan manufaktur terus meningkat sejak 2021. (Leo Dwi Jatmiko/Nyoman Ary Wahyudi)

Berita Terkait:

Kiat Daerah Genjot PAD ▶▶ 6

Skema Pungutan Dirumuskan ▶▶ 11

Kredit Skala Mikro Melejit ▶▶ 16



Penerimaan & Pertumbuhan Jenis Pajak Utama Januari 2022

Jenis Pajak	Rp Triliun	Pertumbuhan YoY (%)
PPh Pasal 21	18,22	26,9
PPh Pasal 25/29 - Orang Pribadi	14,68	-
- Badan	0,43	19,3
PPh Pasal 26	14,25	352,0
PPh Final	5,59	70,5
PPN Dalam Negeri	9,58	5,6
Pajak atas Impor	21,00	44,8
- PPh 22 Impor	22,06	-
- PPN Impor	5,49	42,5
- PPNBM Impor	16,42	49,7
	0,15	-

Kontribusi Sektor Usaha pada Penerimaan Pajak Januari 2022 (%)

Sektor	Pertumbuhan (%)	Kontribusi (%)
Transportasi & Pergudangan	0,04	4
Jasa Perusahaan	14,38	3,7
Konstruksi & Real Estat	21,64	5,2
Jasa Keuangan & Asuransi	28,86	10
Perdagangan	50,26	25,7
Industri Pengolahan	53,95	28,5
Informasi & Komunikasi	87,76	4,7
Pertambangan	246,65	7,1

Sektor Usaha dengan Kredit Terbesar 2021 (Rp triliun)

Transportasi, pergudangan, & komunikasi	306,24
Konstruksi	380,38
Pertanian, perburuan, & kehutanan	415,52
Industri pengolahan	951,11
Perdagangan besar & eceran	974,42

Sumber: Kementerian Keuangan, OJK, analisis uang beredar Bank Indonesia; diolah

Wajib Pajak Badan

Tahun	Wajib Pajak Badan Wajib SPT	Realisasi SPT	Rasio Kepatuhan Formal
2015	1.184.816	681.488	57,51%
2016	1.215.417	706.798	58,15%
2017	1.188.488	774.188	65,14%
2018	1.451.512	854.354	58,85%
2019	1.472.217	961.669	65,32%
2020	1.482.500	891.976	60,17%

BISNIS/HUSIN PARAPAT

Menimbang Dampak Normalisasi Kebijakan The Fed



Ryan Kiryanto
Ekonom dan Staf Ahli
Otoritas Jasa Keuangan

PERSPEKTIF

Ketika pada 16 Maret 2022 Bank Sentral Amerika Serikat (AS), The Federal Reserve Bank, menaikkan suku bunga jangka pendek (Fed Fund Rate/FFR) ke kisaran target antara 0,25% dan 0,50% untuk pertama kalinya sejak 2018 sebesar 0,25%, berkembang spekulasi bahwa bank-bank sentral negara lain akan mengikuti langkah The Fed.

Analisis linier seperti itu muncul karena terjebak oleh

'teori usang' bahwa jika The Fed menaikkan suku bunga, maka bank-bank sentral lainnya segera mengikutinya. Padahal, faktanya tidak selalu demikian, karena variabel atau faktor yang menyertainya berbeda antara AS dan negara lainnya.

The Fed harus menaikkan suku bunga sesuai ekspektasi pasar karena inflasi yang tinggi sekaligus menarik kembali dukungan stimulus di masa pandemi. Langkah ini pun disertai

dengan catatan, prospek ekonomi 'sangat tidak pasti', akibat dampak perang Rusia-Ukraina.

Para pengambil kebijakan, sebagai anggota komite (Federal Open Market Committee/FOMC) juga menaikkan perkiraan inflasi dan indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi (*personal consumption expenditures/PCE*), kecuali makanan dan energi.

PCE inti masing-masing diprediksi 2,7% dan 2,3% dalam dua tahun ke depan

sebelum mencapai 2% dalam jangka panjang.

Sejauh ini laju inflasi tetap tinggi, mencerminkan ketidakseimbangan penawaran dan permintaan terkait pandemi, harga energi yang lebih tinggi, dan tekanan harga yang lebih luas.

Komite memahami bahwa invasi Ukraina oleh Rusia menyebabkan kesulitan bagi manusia dan ekonomi yang luar biasa. Implikasinya terhadap ekonomi AS sangat tidak pasti, tetapi dalam

waktu dekat invasi dan langkah-langkah terkait berikutnya bakal menciptakan tekanan kenaikan tambahan pada inflasi dan membebani kegiatan ekonomi.

Maklum, perang berpengaruh negatif pada perbaikan ekonomi dunia yang sedang berlanjut, sehingga berpotensi lebih rendah dari perkiraan sebelumnya. Hal itu disertai ketidakpastian pasar keuangan yang meningkat.

• Bersambung ▶▶ 3

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KJI.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th.86
Akta Notaris Hobropoervanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**
Direktur Pemberitaan & Produksi: **Maria Yuliana Benyamin**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo
Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhiral Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Permado, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfj, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Dwi Nicken Tari, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadjah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutrinigrum, Kahfi, Lili Sunardi, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrwan W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, M. Taufikul Basari, Nancy Yanita, Nirmala Aninda, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Panda Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rayful Mudassar, Rio Sandy Pradana, Roni Yudianto, Rustam Agus Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Thomas Mola, Wike Dita Herlinda, Yayus Yusuwprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.

Staf Redaksi: Akbar Evandio, Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arij Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Meilanova, Desyinta Nuraini, Deut Andriani, Dionisia Damara, Herdarang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorina, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jutniko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nindyah Aldila, Rahmad Fauzan, Reni Lestari, Reza Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Wibi Pangestu Pratama, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Abdurachman, Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution: **M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Eka Puspitaningrum, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Trianto** (Direktur), **Arnis Wigati, Didit Ahendra** (General Manager), **Kamilah Adawiyah, Siska Karitka** (Manajer)
Bisnis Indonesia Gagaskreastama: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Yunan Hilmi** (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widyastuti** (Manajer)
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069
Bandung: **Indah Swami Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamsno No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: **Herdian** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473
Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066
Semarang: **Farodiliah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulium, Perli Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur), **Suwarnin** (Direktur Bisnis), **Annisa Nurul Aini** (Direktur Keuangan), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Direktur/Pemimpin Redaksi) Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan **Bisnis Indonesia** selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)		
	Umum	
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus/Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	---	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	---	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	---	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	---
Baris**	50.000	---
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		
Bisnis Indonesia Weekly		
Harga Iklan Umum		
1 Halaman Full Color	---	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	---	40.000.000
Harga Iklan Packages		
Full Edition (12 pages FC)	---	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	---	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	---	250.000.000
Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkawling)	35.000.000	50.000.000
Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika - Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4 - Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9 - Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8		
• Harga Langganan Rp250.000 per bulan • Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia		

EDITORIAL

Menjaga Efektivitas Urun Dana Publik

Otorita Ibu Kota Negara Nusantara pada akhir pekan lalu menyatakan akan menggunakan mekanisme *crowdfunding* untuk menekan beban anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dalam pembangunan proyek IKN.

Langkah urun dana publik atau *crowdfunding* guna mendanai pembangunan ibu kota baru tersebut sejalan dengan desakan menekan penggunaan APBN di tengah terbatasnya dukungan investor. Untuk itu, pemerintah akan memaksimalkan sumber dana dari berbagai pintu sesuai ketentuan perundang-undangan.

Crowdfunding adalah salah satu teknik pendanaan proyek yang melibatkan masyarakat secara luas. Dalam praktik bisnis secara umum, pihak yang membutuhkan pendanaan akan mengajukan proposal beserta besarnya dana yang dibutuhkan melalui *website* pengelola *crowdfunding*. Masyarakat sebagai pihak penyumbang dana kemudian mempelajari isi proposal dan menyertorkan modal pendanaan bila tertarik.

Biasanya, *crowdfunding* digunakan untuk kegiatan sosial,

terutama dalam membantu para pengusaha rintisan. Sistem *crowdfunding* juga kerap digunakan untuk membiayai pengobatan seseorang atau untuk mengurangi beban atas suatu bencana tak terduga.

Adapun urun dana dalam proyek IKN, merupakan penggalangan dana yang melibatkan banyak orang dan sifatnya sukarela, donasi atau sosial. Meskipun belum ada penjelasan detail, Tim Komunikasi IKN sudah memberikan sinyal bahwa *crowdfunding* IKN tidak akan dijalankan dengan paksaan dan yang menjadi pemrakarsa pihak masyarakat sendiri.

Dengan demikian, pemerintah berharap melalui alternatif pendanaan ini kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan fasilitas umum dan fasilitas sosial dalam proyek IKN menjadi lebih terbuka.

Seperti diketahui, IKN diperkirakan membutuhkan biaya hingga Rp466 triliun dengan rincian sumber pendanaan berasal dari kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBUs) sebesar 54,6% atau setara Rp254,4 triliun, dari APBN sebesar 19,2% senilai Rp89,5 triliun,

dan dari pihak swasta sebesar 26,2% sebesar Rp122,1 triliun.

Berdasarkan rencana, alokasi anggaran untuk proyek pembangunan tahap I IKN di Kalimantan Timur akan mulai dimasukkan pada APBN TA 2022. Proyek pembangunan tahap I tersebut akan dilakukan dari 2022 hingga 2024.

Upaya pemerintah untuk mencari alternatif pendanaan atas proyek IKN menjadi sorotan terutama setelah perusahaan modal ventura asal Jepang, Softbank, mundur dari pendanaan proyek IKN. Investor lain yang disebut-sebut siap menyokong pembangunan IKN berasal dari Abu Dhabi, Uni Emirat Arab.

Adapun jumlah dari Timur Tengah itu ditengarai mengucurkan dana segar US\$20 miliar sebagai komitmen investasi. Akan tetapi hingga kini, belum ada kepastian mengenai komitmen tersebut.

Sumber lain yang sesuai dengan undang-undang IKN yaitu pemanfaatan barang milik negara, pemanfaatan aset dalam penguasaan, penggunaan skema kerja sama pemerintah dan badan usaha.

Selanjutnya, kontribusi swasta

atau BUMN—seperti pembiayaan dari ekuitas dan obligasi korporasi—dan *creative financing*, seperti *crowdfunding*, dana filantropi, atau dana *corporate social responsibility*, juga dapat ditempuh sebagai alternatif pendanaan.

Karena itu, harian ini berharap pemerintah lebih gencar dan fleksibel dalam memaparkan berbagai alternatif pendanaan proyek IKN yang ada agar tidak terkesan pemerintah tak siap memindahkan ibu kota.

Faktor lain yang perlu diperhatikan pada sistem *crowdfunding* adalah sisi keterbatasan modal masyarakat sehingga dibutuhkan strategi, pendekatan, dan perhitungan matang. Terlebih dengan sifatnya yang sukarela, platform *crowdfunding* memiliki potensi kemampuan dana yang terbatas.

Apalagi sudah lebih dari 2 tahun ekonomi masyarakat masih terpukul akibat pandemi Covid-19, ditambah kenaikan sejumlah harga komoditas pangan saat ini. Kondisi ini tentu memiliki risiko politik yang dapat merugikan kredibilitas pemerintah ke depan bila pada akhirnya tidak sesuai sasaran. ■

OPINI

Menyikapi Vaksin Booster sebagai Syarat Mudik



MUHAMMAD JASRIF TEGUH
Founder IDN-Pharmcare Institute

menegaskan berakhirnya status pandemi.

Bahwa banyak negara mulai melonggarkan mobilitas, misalnya memperbolehkan melepas masker di ruang publik. Tentu hal tersebut disertai dengan upaya-upaya lain untuk menjaga masyarakat tetap sehat dan beraktivitas normal.

Kemenkes telah menyampaikannya bahwa status pandemi akan menjadi endemi setidaknya memerlukan masa transisi beberapa bulan ke depan. Pada Rapat Kerja dengan Komisi IX DPR, Menkes Budi Gunadi Sadikin menyampaikan pemerintah telah menetapkan roadmap pandemi Covid-19 menuju endemi yang ditargetkan mulai September 2022.

Merujuk pada ketetapan WHO, status pandemi akan berubah menjadi endemi. Syaratnya antara lain level 1, yang berarti kasus terkonfirmasi positif 20 per 100.000 penduduk, keterisian rumah sakit 5 per 100.000 penduduk, kematian 1 per 100.000

penduduk dan telah vaksinasi Covid-19 lengkap sebesar 70% dari jumlah populasi.

Oleh karena itu, persiapan yang diperlukan, yakni *pertama*, pemerintah perlu segera membuat pengumuman agar masyarakat mempersiapkan vaksinasi tambahan.

Kedua, memastikan dan menjamin ketersediaan vaksin. *Ketiga*, melakukan sosialisasi tentang pelaksanaan mudik. Kemenhub telah memprediksi sebanyak 80 juta orang akan melakukan perjalanan mudik Lebaran tahun ini dengan pilihan moda transportasi yang beragam, di mana jumlah pemudik terbesar berasal dari Jabodetabek ke berbagai daerah tujuan. Tercatat sebelum Covid-19 angkanya mencapai 7.640.288 jiwa atau setara 2.546.763 keluarga.

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah mulai dari sekarang melakukan sosialisasi tentang pesyrratan mudik secara masif. Menyiapkan perangkat peraturan lintas sektoral yang mendukung. Terutama tentang kebijakan vaksin *booster* yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Diharapkan nantinya ada aturan teknis pelaksanaan di lapangan, sehingga masyarakat melaksanakan mudik dengan lancar.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail redaksi@bisnis.com.

SUARA PEMBACA

Gangguan Sinyal

Kepada provider AXIS atau XL, terhitung sudah sebulan lebih (sejak pertengahan Februari), sinyal 3G di area Depok dan Jakarta tidak bisa digunakan. Dengan kata lain, ketika saya mengaktifkan jaringan 3G di ponsel saya, maka jaringannya *downgrade* jadi 2G.

Sebenarnya saya bisa pakai layanan jaringan 4G, tetapi

jaringan tersebut bikin gawai saya jadi cepat panas dan boros baterai, sedangkan untuk jaringan 3G bisa dibilang sangat efektif dalam berselancar di internet maupun buat ponsel saya sendiri.

Apakah jaringan 3G sudah ditiadakan? Mohon penjelasan dan kembalian kualitas jaringannya, kalau bisa.

Febriyani Frisca
Jakarta Selatan

Jalan Sempit di Depok

Untuk saya yang lahir dan besar di Bandung, menetap di Depok terasa kurang nyaman karena jalanan di Depok termasuk sempit, sehingga banyak titik macet terutama untuk kawasan di sekitar Depok.

Masalah jalan sempit diperparah dengan sungai dan di sisi jalannya sehingga membuat beberapa titik rawan kecelakaan

lalu lintas.

Depok akan jauh lebih berkembang jika pemerintah bisa mengupayakan untuk pelebaran jalan. Beberapa jalan seperti Jalan Raya Jembatan Aseng, Jalan Cipayung Raya, Jalan Raya Pasir Putih, Jalan Raya Muchtar sangat membutuhkan penanganannya agar lalu lintas tetap lancar.

Mohammed Fadhil
Depok, Jawa Barat

SPEKTRUM

Jiwanta



Pandu Gumilar
pandu.gumilar@bisnis.com

Pada suatu hari, seorang bijak yang saya temui berkata bahwa hanya makhluk yang berbahagia selama hidup di dunia bisa masuk surga. Tentu saja saya bertanya, alasannya mengapa?

“Jika di dunia ini saja dia tidak bahagia, maka belum tentu surga mampu memenuhi segala hasrat dan nafsunya. Sebab dunia ini telah tercipta untuk kita belajar merasa kecukupan,” ungkapny

Cukup itu apa? Saya yang masih hijau berpikir bahwa menjadi kaya raya berarti berbahagia dan berkecukupan. Dengan begitu, surga akan menanti kelak.

Namun belakangan, saya merasa itu keliru. Berkecukupan bisa jadi tidak senada dengan kaya raya. Sebab kalau kaya raya berarti cukup, maka para pesohor dunia maya itu tidak perlu lagi *flexing*.

Seperti halnya, Suneo yang narsis karena haus akan pengakuan

dari Giant dan Nobita di komik Doraemon.

Nobita yang kecil hati akan pulang mendambakan hal yang sama dan merengek pada Doraemon. Hanya Dekisugi yang tidak silau dengan kilau *flexing bling-bling* dari Suneo.

Di sisi lain, kisah orang tua dari Brebes yang menyakiti anaknya pun menyita perhatian. Alasanya berupa melakukan *filicide* atau pembunuhan terhadap anak sendiri, agar mereka tidak mengalami kesusahan.

Selain itu, dalam cuplikan rekaman yang beredar luas dia menginginkan kasih sayang dari pasangan.

Pengakuan, perhatian dan kasih sayang, bukan hanya sekedar. Tetapi, kebutuhan primer di tengah ketatnya industri 4.0 yang barangkali bisa menjadi formula untuk siapa saja merasa kecukupan.

Entah itu Suneo yang sudah kaya raya maupun orang tua dari Brebes yang depresi di ujung garis kemiskinan. Sebab, kurangnya pengakuan dan perhatian berujung

pada kesepian. Hal itu menakutkan dan menyakitkan.

Novelis Rusia, Fyodor Dostoyevsky pernah berujar bahwa misteri yang merongrong eksistensi manusia adalah menemukan sesuatu untuk menjadi tujuan hidup.

Hal serupa juga pernah disampaikan oleh Buya Hamka, jika hidup hanya menjadi sekedar hidup. Babi di hutan juga hidup. Begitu juga, jika bekerja hanya sekedar bekerja, kera pun bekerja.

Para Aulia, sebelum mendapatkan pencerahan, pergi mengasingkan diri dari bising duniawi. Tujuannya adalah menemukan ketenangan.

Sementara, jiwanta dalam bahasa sanskerta berarti ketenangan atau kedamaian dalam hidup. Kondisi ketika merasa telah tercukupi tanpa ada resah atau gelisah yang mengganj

Sesuatu yang bisa jadi, benar-benar siapapun idamkan. Lebih dari sekedar ketenaran maupun segala bait-bait pujian.

PERINGATAN EARTH HOUR



Bisnis/Arief Hermawan P

Seorang anak berada di dekat deretan lilin saat peringatan *Earth Hour* di kawasan bisnis SCBD, Jakarta, Sabtu (26/3). Artha Graha Peduli berkolaborasi dengan *Earth Hour* Jakarta mengadakan gerakan *Earth Hour 2022*, dengan mematikan lampu dan perangkat elektronik selama 90 menit. Kegiatan ini sebagai bentuk kampanye global sekaligus aksi nyata dalam memberikan ruang kebaikan untuk bumi, melalui gaya hidup keberlanjutan dalam menghadapi ancaman perubahan iklim.

PASOKAN BATU BARA

DMO GANJAL TRANSISI ENERGI

Bisnis, JAKARTA — Wacana penambahan porsi *domestic market obligation* atau DMO batu bara dari yang saat ini 25% menjadi 30% dari total produksi perusahaan tambang dikhawatirkan bisa mengganggu upaya transisi energi yang terus diupayakan pemerintah.

Lili Sunardi
lili.sunardi@bisnis.com

Penambahan porsi DMO dinilai sebagai langkah mendukung penambahan pemanfaatan batu bara di dalam negeri di tengah upaya mencapai target *net zero emission* yang salah satunya melalui pemangkasan penggunaan batu bara sebagai sumber energi.

Direktur Eksekutif Institute for Essential Services Reform (IESR) Fabby Tumiwa mengatakan bahwa penaikan porsi DMO batu bara

dari total produksi perusahaan tambang komoditas itu menjadi 30% bisa membuat perencanaan kelistrikan PT PLN (Persero) tidak optimal.

“Ini [penaikan porsi DMO batu bara] bisa membuat PLN mengabaikan pengembangan energi terbarukan yang lebih murah. Ini mengancam rencana mencapai dekarbonasi di 2060 atau lebih awal,” katanya kepada *Bisnis*, Minggu (27/3).

Langkah itu, kata dia, juga akan membuat industri tidak segera beralih ke teknologi rendah karbon. Selain itu, penaikan porsi DMO batu bara juga bisa mendorong inefisiensi energi dan menahan penurunan emisi gas rumah kaca.

Untuk itu itu, dia meminta pemerintah meninjau ulang substansi DMO batu bara dengan mengaitkannya kepada upaya transisi energi, serta mengurangi gas rumah kaca hingga mencapai target dekarbonasi.

“DMO batu bara seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan domestik, baik untuk kelistrikan maupun industri. Memang sam

pai dengan 2030 kebutuhan batu bara, khususnya untuk pembangkit listrik diperkirakan masih akan terus naik. Jadi ketentuan mengenai volume batu bara dalam kebijakan DMO sebaiknya menyesuaikan dengan profil *supply dan demand*,” ujarnya.

Pemerintah sendiri sebelumnya membuka peluang untuk menambah porsi DMO batu bara dari yang saat ini 25% menjadi 30%. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif mengatakan bahwa pihaknya telah menerima usulan penaikan porsi DMO batu bara menjadi 30%, tetapi masih akan melihat tren konsumsi komoditas itu di dalam negeri.

“Ada usulannya [DMO batu bara menjadi 30%], tapi nanti dilihat dari konsumsi [batu bara],” katanya.

Dia menjelaskan bahwa pemerintah akan mencermati tren konsumsi batu bara di dalam negeri, khususnya untuk kebutuhan kelistrikan dan industri. Nantinya, kebijakan terkait DMO batu bara itu akan dikeluarkan

melalui Peraturan Menteri ESDM agar bisa memenuhi kebutuhan di dalam negeri.

Menurutnya, kebijakan DMO batu bara tersebut juga akan menggunakan harga US\$70 per metrik ton untuk kelistrikan, dan US\$90 per metrik ton untuk industri smelter.

Selain itu, Arifin juga memberikan sinyal akan memperpanjang harga batu bara khusus kepada industri semen dan pupuk sebesar US\$90 per metrik ton.

KAJI ULANG

Sementara itu, Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Hendra Sinadia meminta pemerintah mengkaji kembali wacana penaikan DMO batu bara menjadi 30%.

Apalagi, kata dia, realisasi persentase DMO selalu di bawah 20% sejak kewajiban pasok batu bara untuk kelistrikan dengan harga khusus ditetapkan karena berubahnya realisasi produksi dan serapan DMO.

“Produksi nasional di 2021 lebih dari 610 juta ton, sedangkan rea

lisasi kebutuhan PLN di kisaran 110 juta hingga 120 juta ton dari total realisasi domestik 135 juta ton. Di 2022, pemerintah menargetkan produksi sekitar 663 juta ton, yang mana kemungkinan akan lebih besar dari perkiraan realisasi kebutuhan domestik di 2022,” ujar dia.

Dia pun memastikan bahwa APBI selalu terbuka untuk memberikan masukan konstruktif kepada seluruh kebijakan pemerintah yang berdampak terhadap industri pertambangan batu bara. Dia juga menegaskan bahwa pihaknya senantiasa mendukung kebijakan pemerintah, apalagi jika kebijakan yang diterbitkan tersebut bertujuan untuk menjaga ketahanan energi nasional.

“Selain itu kami berharap agar skema pembentukan badan/entitas khusus yang mengatur tata kelola pasokan batu bara ke kelistrikan segera dibentuk agar ada solusi permanen yang setidaknya dapat menjamin *level playing field* yang *fair* bagi seluruh penambang, dan PLN pun tidak dirugikan,” ucapnya. ■

Menimbang Dampak Normalisasi Kebijakan The Fed (Sambungan dari Hal. 1)

Eskalasi ketegangan geopolitik yang diikuti penguatan sanksi berbagai negara terhadap Rusia memengaruhi transaksi perdagangan, pergerakan harga komoditas, dan pasar keuangan global, di tengah penyebaran Covid-19 yang mulai mereda.

Pertumbuhan ekonomi berbagai negara, seperti Eropa, AS, Jepang, China, dan India berpotensi lebih rendah dari proyeksi sebelumnya. Volume perdagangan dunia juga berpotensi lebih rendah dari prakiraan semula seiring dengan risiko tertahannya perbaikan perekonomian global dan gangguan rantai pasokan yang masih berlangsung.

Harga komoditas global meningkat, termasuk komoditas energi, pangan, dan logam, sehingga memberikan tekanan pada inflasi global. Eskalasi ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina menambah ketidakpastian pasar keuangan global, di samping akibat kenaikan FFR dan percepatan normalisasi kebijakan moneter di negara maju lainnya sebagai respons meningkatnya inflasi akibat kenaikan harga energi.

Lebih lanjut, hal itu mengakibatkan terbatasnya aliran modal, sejalan dengan risiko pembalikan arus modal ke aset yang dianggap aman (*safe haven asset*) dan tekanan nilai tukar negara-negara berkembang.

BOE AGRESIF

Apa yang diilustrasikan di atas benar adanya. Tak lama setelah

The Fed menaikkan FFR, Bank Sentral Inggris, Bank of England (BoE), juga menaikkan suku bunga acuan pada tiga rapat kebijakan berturut-turut (17/3). Namun, Bank Sentral Inggris ini menyuarakan pesan kebijakan yang lebih *dovish* atau lunak karena konflik Rusia-Ukraina dapat mendorong inflasi terus mendaki untuk jangka waktu lebih lama.

Komite Kebijakan Moneter BoE menyatakan delapan berbanding satu anggota Dewan Gubernur mendukung kenaikan 25 basis poin sehingga suku bunga acuan Inggris sekarang mencapai 0,75%. Laju inflasi Inggris sudah menyentuh level tertinggi dalam 30 tahun sebelum meletusnya perang Rusia-Ukraina. Konflik kedua negara ini mendorong harga energi melonjak dan semakin menekan proyeksi inflasi bank sentral.

Pada rapat kebijakan sebelumnya di Februari 2022, komite BoE telah menaikkan suku bunga acuan untuk pertama kalinya sejak 2004 dan menaikkan proyeksi inflasi dengan perkiraan posisi puncak mencapai level 7,25% dan kuatnya pasar tenaga kerja Inggris. Waktu itu BoE menyatakan pengetatan kebijakan moneter ke depan akan sangat bergantung pada proyeksi inflasi jangka menengah, yang diperburuk dengan agresi militer Rusia ke Ukraina yang berimbas pada sisi permintaan.

Tekanan inflasi global akan semakin kuat dalam beberapa bulan ke depan. Adapun, pertumbuhan ekonomi di negara-negara importir bersih (*net importer*), termasuk Inggris, akan lambat. BoE memperkirakan inflasi akan terus naik dan mencapai kisaran 8% pada kuartal II-2022.

Akibat pengetatan pasar tenaga kerja, kenaikan biaya dalam negeri serta tekanan harga energi yang melambung tinggi, komite BoE berpendapat bahwa pengetatan kebijakan moneter yang tetap memberikan kelonggaran merupakan langkah tepat dalam jangka pendek-menengah ke depan.

BoE memang tidak memiliki pilihan selain terus menaikkan suku bunga dalam besaran yang terukur. Bank Sentral Inggris tampaknya berusaha meyakinkan para pihak bahwa jika terjadi perlambatan ekonomi atau penyerapan lapangan kerja, tidak akan seburuk yang diperkirakan.

KEBIJAKAN AKOMODATIF

Untuk kasus Indonesia, bank sentral telah menetapkan kebijakannya secara independen, kredibel dan *forward looking*. Dengan jelas kita bisa mengamini hal itu, terbetik dari narasi yang kuat, bahwa “demi menjaga pemulihan ekonomi, inflasi, dan nilai tukar rupiah, Bank Indonesia (BI) untuk ke-14 kalinya mempertahankan suku bunga acuan, BI 7-day

Reverse Repo Rate (BI7DRR) di level 3,5%” dalam Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (17/3), tepat sehari setelah The Fed menaikkan FFR.

Jadi rasionalitasnya bukan hanya menjaga momentum pemulihan ekonomi, tetapi juga pengendalian inflasi dan nilai tukar rupiah di tengah tekanan eksternal yang meningkat, terutama terkait dengan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina.

Selain mempertahankan BI7DRR di level 3,5% yang merupakan level terendah sepanjang sejarah, BI menahan suku bunga Deposit Facility dan suku bunga Lending Facility masing-masing di posisi 2,75% dan 4,25%. Sebelumnya BI telah menahan suku bunga acuan sejak 18 Februari 2021. Dengan demikian, sejauh ini kebijakan moneter di Indonesia masih terbilang akomodatif untuk melanjutkan momentum pertumbuhan ekonomi.

Selain mengeluarkan kebijakan strategis dan antisipatif tersebut, bank sentral juga terus mengoptimalkan strategi bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas dan mendukung pemulihan ekonomi lebih lanjut.

Upaya tersebut ditempuh melalui sejumlah langkah, yaitu memperkuat kebijakan nilai tukar rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan mekanisme pasar dan fundamental ekonomi dan melanjutkan kebijak

an transparansi suku bunga dasar kredit (SBDK) dengan pendalaman pada perkembangan komponen SBDK secara granular beserta faktor yang memengaruhinya.

Pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan masih kuat seiring meredanya penyebaran Covid-19 varian Omicron di tengah meningkatnya risiko geopolitik Rusia-Ukraina. Perkiraan pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang perbaikan konsumsi rumah tangga dan investasi nonbangunan serta tetap positifnya pertumbuhan konsumsi pemerintah.

Di sisi eksternal, kinerja ekspor diperkirakan tetap baik, meskipun mungkin tidak setinggi pertumbuhan kuartal sebelumnya sebagai dampak geopolitik dan tertahannya aktivitas perdagangan global. Sejumlah indikator ekonomi hingga awal Maret 2022 tetap baik, seperti penjualan eceran, keyakinan konsumen, penjualan semen, dan mobilitas masyarakat di berbagai daerah.

Kinerja ekonomi diperkirakan tetap baik, ditopang akselerasi vaksinasi, kebijakan persyaratan perjalanan yang lebih longgar, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta berlanjutnya stimulus kebijakan BI, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemerintah. *Stance* kebijakan moneter, fiskal dan keuangan yang harmonis, kredibel dan *forward looking* menjadi acuan yang memberikan rasa nyaman bagi banyak pihak.

| INDUSTRI TEKSTIL |

PRODUK IMPOR ANCAM BERKAH LEBARAN

Bisnis, JAKARTA — Industri tekstil berharap berkah dari lonjakan permintaan pada momentum Idulfitri atau Lebaran tahun ini seiring dengan kebijakan pemerintah yang memperbolehkan masyarakat melaksanakan mudik.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Pelaku usaha tekstil dalam negeri berharap lonjakan permintaan jelang Lebaran tahun ini akan kembali naik setelah 2 tahun tidak menikmati berkah Idulfitri karena larangan mudik di saat pandemi Covid-19.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) Rizal Tanzil Rakhman mengatakan bahwa rata-rata utilitas kapasitas produksi tekstil saat ini berada di angka 60%—70% karena terkerek permintaan Lebaran.

“Kami berharap Lebaran ini kami benar-benar berlebaran, apalagi pemerintah memperbolehkan mudik. Artinya akan ada mobilitas dan orang cenderung berbelanja dan *expand* lebih, terutama untuk baju Lebaran,” kata Rizal kepada *Bisnis*, Sabtu (26/3).

Dia menjelaskan, lonjakan pesanan saat ini menyebabkan banyak pengusaha tekstil, terutama di industri kecil menengah (IKM) kesulitan mencari karyawan. Hal tersebut bahkan telah terjadi sejak awal tahun ini, seiring dengan pemulihan ekonomi.

Menurutnya, keputusan hubungan kerja (PHK) secara masif di awal masa pandemi Covid-19 menyebabkan penyerapan tenaga kerja di sektor IKM saat ini berjalan lambat.

“Mereka terus mencari [karyawan]. Kemarin dari laporannya, mereka cukup kesulitan mencari SDM penjahit,” lanjutnya.

Dihubungi terpisah, Direktur PT Trisula Textile Industries Tbk. (BELL) R Nurwulan Kusumawati memproyeksikan momentum Ramadan dan Lebaran akan mengerek penjualan pada kuartal II/2022. Melihat pola belanja masyarakat yang mulai bergerak ke *platform online*, Nurwulan menyebut bahwa perseroan akan menggencarkan penjualan secara *omnichannel*.

Strategi itu pun dinilai berhasil dengan peningkatan penjualan *online* Trisula sepanjang tahun lalu yang mencapai 38,4%. Kenaikan permintaan jelang Lebaran pun diprediksi akan mengerek kinerja penjualan *online* perseroan melalui *e-commerce* terintegrasi, Yukshopping.com.

“Jelang Ramadan, kami melihat peluang yang baik untuk permintaan produk BELL dan kami harap ada perbaikan penjualan, khususnya di kuartal II/2022. Hal ini didukung oleh kondisi yang semakin membaik dan beberapa sektor dari industri hingga ritel yang diproyeksikan meningkat tahun ini,” jelasnya.

Dia juga menjelaskan, tahun ini perseroan belum berencana menambah kapasitas produksi dan masih fokus pada pemenuhan pesanan yang masuk. Selain itu,

Nurwulan juga menyebut pihaknya masih memantau kenaikan harga bahan baku sebagai imbas dari lonjakan harga komoditas.

“Kami masih memantau perkembangan lebih dahulu, karena kondisi saat ini banyak sekali perubahan,” katanya.

PRODUK IMPOR

Asosiasi Serat dan Benang Filament Indonesia (APSyFI) melaporkan indikasi masuknya barang impor ilegal menjelang Ramadan dan Lebaran. Ketua Umum APSyFI Redma Gita Wirawasta mengatakan bahwa pasar Lebaran tahun ini diproyeksi akan menopang pemulihan industri tekstil jika melihat dari sisi suplai dan permintaan yang kondusif sejak awal 2022.

Namun, yang mengkhawatirkan adalah masuknya barang impor secara ilegal karena akan mereduksi kinerja produk lokal di pasaran.

“Beberapa hari terakhir ini kami dengar barang impor sudah mulai masuk. Itu pasti ilegal, karena kalau legal harus ada persetujuan impor, dan Kementerian juga tidak mengeluarkan izin impor yang baru. Jadi pasti ilegal,” kata Redma.

Redma pun meminta pemerintah untuk segera turun tangan melakukan penertiban. Tidak hanya pada penjualan langsung, sebaran produk ilegal terutama banyak ditemukan di *platform* daring. Sementara itu, kata dia, kenaikan utilitas kapasitas produksi di sektor hulu untuk mengantisipasi permintaan Ramadan dan Lebaran sudah terjadi sejak bulan lalu. Redma bahkan menyebut, saat ini produksi di hulu terus berjalan untuk memenuhi potensi permintaan jelang tahun ajaran baru sekolah usai Lebaran.

“Memang bulan kemarin ada kenaikan *demand* untuk Lebaran. Kalau yang sekarang, kenaikan *demand*-nya untuk tahun ajaran baru,” jelasnya.

Mengenai masuknya barang impor, Kementerian Perindustrian mencatat aliran yang masuk terjadi di sektor hulu tekstil. Direktur Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki Kementerian Perindustrian Elis Masitoh menjelaskan, naiknya permintaan di hilir membuat industri hulu saat ini mengalami kekurangan bahan baku.

“Untuk sektor hilirnya menurut data kami belum naik signifikan, karena sudah ada larangan terbatas dan *trade remedies*. Jika pun barang di pasaran banyak, kemungkinan itu tidak masuk secara legal, sehingga kami tidak punya datanya,” jelas Elis.

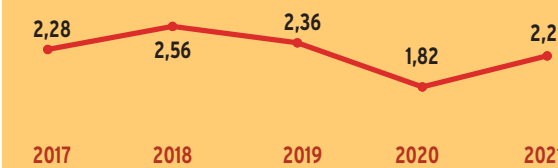
Banjir order di industri tekstil diakui Elis terjadi sejak awal tahun ini. Hampir seluruh perusahaan industri, bahkan yang skala konveksi, tengah memaksimalkan

Harap-harap Cemas Industri Tekstil

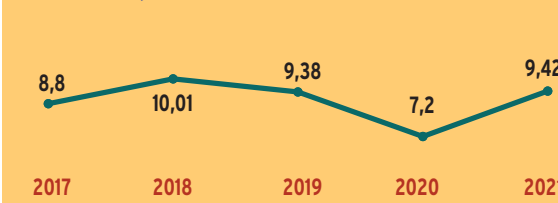
Idulfitri atau Lebaran menjadi momen yang diharapkan bisa membantu industri tekstil bangkit dari pukulan pandemi Covid-19. Sayangnya, pakaian impor yang biasa membelanjai pasar dalam negeri jelang Lebaran masih menjadi momok bagi industri.

Jumlah Impor Tekstil dan Produk Tekstil (Juta Ton)

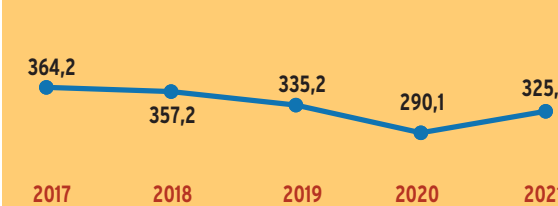
Sumber: Badan Pusat Statistik



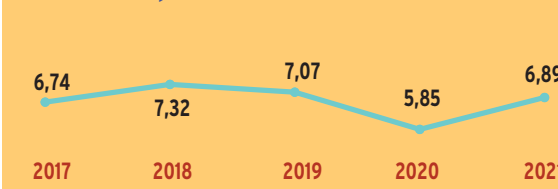
Nilai CIF Impor Tekstil dan Produk Tekstil (Miliar US\$)



Jumlah Ekspor Pakaian Jadi dan Tekstil (Ribu Ton)



Nilai FOB Ekspor Pakaian Jadi dan Tekstil (Miliar US\$)

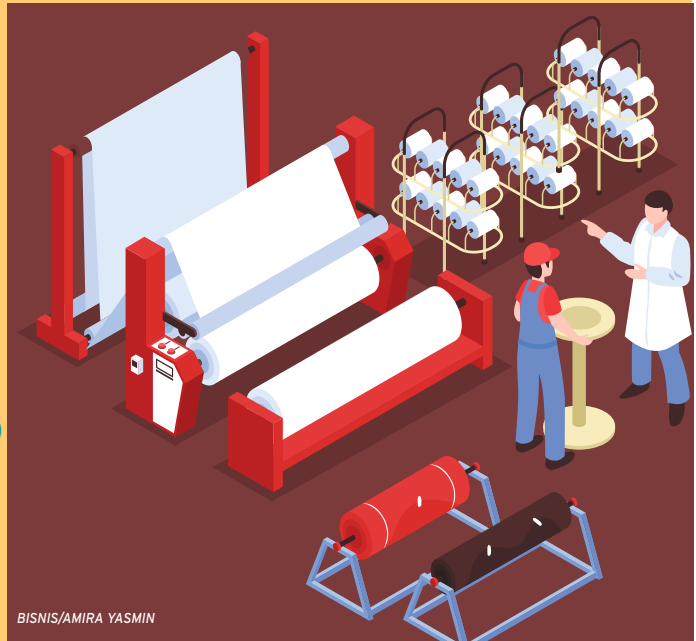


Industri Tekstil

	2019	2020	2021
Utilisasi	72,31%	65%	69,42%
Produksi (Rp Triliun)	1.558,88	1.401,29	1.496,67
Produksi (Juta Pasang)	8.019,17	7.208,5	6.921,61

Industri Pakaian Jadi

	2019	2020	2021
Utilisasi	84,83%	65%	74,4%
Produksi (Rp Triliun)	503,45	385,76	441.608
Produksi (Juta Pasang)	1.849,29	1.417	1.622,11



BISNIS/AMIRA YASMIN

“Beberapa hari terakhir ini kami dengar barang impor sudah mulai masuk.”

kan kapasitas produksinya untuk pemenuhan kebutuhan Lebaran.

“Menurut informasi, bahkan saat ini mereka [pengusaha skala konveksi] kesulitan mencari karyawan yang akan mengerjakan order-order tersebut,” imbuh Elis.

Membaiknya pasar dan geliat konsumsi sandang, membuat industri tekstil bakal menangkap investasi senilai lebih dari Rp90

triliun pada tahun ini. Investasi jumbo tersebut digelontorkan di industri hulu, yakni produsen rayon dan benang poliester karena permintaan yang meningkat dari industri antara dan hilir.

Elis mengatakan bahwa industri serat rayon akan menambah kapasitas dari 300.000 ton per tahun menjadi 600.000 ton per tahun dengan nilai investasi sekitar Rp90 triliun.

Untuk benang poliester, kata dia, investasi yang bertujuan untuk penambahan kapasitas kurang lebih mencapai US\$60 juta atau sekitar Rp860 miliar.

“Untuk sektor *intermediate* juga demikian, banyak yang saat ini sedang membeli permesinan untuk menambah kapasitasnya,” kata Elis.

Dilihat dari faktor-faktor pertumbuhannya, industri tekstil dan produk tekstil (TPT) diproyeksi akan membaik pada kuartal pertama tahun ini dari yang sebelumnya terkontraksi di sepanjang tahun lalu.

Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS), sektor tekstil dan pakaian jadi berkontraksi -4,08% sepanjang 2021. Namun pada kuartal IV/2021, sektor ini sudah mampu tumbuh 5,94%.

Adapun, menurut catatan Ke-

menterian Perindustrian, rata-rata utilitas kapasitas industri tekstil pada tahun lalu tercatat sebesar 69,42%, 74,4% untuk industri pakaian jadi, serta 72,05% untuk industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki.

Dari sisi volume produksi, industri tekstil menghasilkan 6,92 juta ton produk pada 2021, turun dari tahun sebelumnya 7,20 juta ton. Kemudian volume produksi pakaian jadi tumbuh 14,47% dari 1,41 juta ton pada 2020 menjadi 1,62 juta ton di 2021.

Industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 33,42% dari 793,8 juta pasang pada 2020 menjadi 1,05 miliar pasang pada 2021.

Elis menambahkan, sektor alas kaki juga tidak ketinggalan dalam hal penambahan investasi. Pabrik pemilik merek Nike telah berkomitmen untuk menambah kapasitas produksi dari 150 juta pasang per tahun menjadi 220 juta pasang per tahun.

“Tentu saja ini menambah kapasitas industri yang sudah *existing* mengerjakan order-order Nike dan juga menambah industri baru yang mengerjakan order tersebut,” ujarnya. ■

■ DUKUNG RASIO ELEKTRIFIKASI NASIONAL



Bisnis/Nurul Hidayat

Aktivitas pekerja terlihat di pabrik PT Elsewedy Electric Indonesia (EEI) di Cileungs, Jawa Barat, Minggu (27/3). EEI mendukung program PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) yang didanai oleh Islamic Development

Bank dalam hal rasio elektrifikasi negara dengan bantuan proyek-proyek seperti Power Grid Enhancement yang telah berjalan sejak 2017 dengan nilai proyek mencapai Rp1,2 triliun.

| BLOK ROKAN |

Menkeu Minta Pertamina Naikkan Produksi Migas

Bisnis, JAKARTA — Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati meminta Pertamina Hulu Rokan mencari cara untuk meningkatkan produksi minyak dan gas bumi di wilayah kerja yang dulu dikelola oleh Chevron.

Sri Mulyani yang juga Wakil Ketua Komisi Pengawas SKK Migas menyebut bahwa peningkatan produksi migas di Wilayah Kerja (WK) Rokan dapat meningkatkan penerimaan negara.

“Penurunan produksi juga menjadi perhatian dari Kementerian Keuangan, sehingga Kementerian Keuangan berharap banyak dapat meningkatkan produksi,” katanya melalui keterangan resmi, Minggu (27/3).

Dalam upaya peningkatan produksi migas di WK Rokan, kata dia, Pertamina Hulu Rokan juga harus memperhatikan tenaga kerja lokal yang sesuai dengan kompetensinya, dan mengaktifkan *Local Business Development* (LBD) di sekitar daerah operasi.

Dia pun meminta Pertamina Hulu Rokan untuk terus mengembangkan dan melatih sumber daya manusia di WK tersebut agar bisa membuktikan bahwa Indonesia mampu mengelola sumber daya alamnya sendiri.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati mengatakan bahwa persiapan perseroan dalam proses alih kelola WK Rokan jauh lebih banyak dibandingkan dengan

WK lainnya. Hal itu membuat Pertamina bisa menjaga dan segera meningkatkan produksi dari blok migas tersebut.

“Belajar dari alih kelola di WK lain sebelumnya, persiapan Pertamina dalam alih kelola di WK Rokan jauh lebih banyak, sehingga mampu menjaga bahkan meningkatkan produksi,” ucapnya.

Rokan sendiri merupakan WK migas terbesar kedua di Tanah Air dan menyumbang sepertiga dari total produksi minyak Pertamina, atau hampir seperempat produksi nasional dengan rata-rata produksi tahunan sekitar 160.000 barel minyak per hari (BOPD) untuk periode September hingga Desember 2021. (Lili Sunardi)



PaninBank

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Panin, Tbk. & Entitas Anak

LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)					
No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 DES 2021	INDIVIDUAL 31 DES 2020	KONSOLIDASIAN 31 DES 2021	KONSOLIDASIAN 31 DES 2020
ASET					
1.	Kas	1.728.075	1.855.967	1.740.383	1.871.377
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	4.506.121	3.185.910	6.591.591	4.175.915
3.	Penempatan pada bank lain	9.422.778	8.122.170	5.434.375	8.539.538
4.	Tagihan spot dan derivatif / forward	5.557	3.288	5.557	3.288
5.	Surat berharga yang dimiliki	26.992.431	42.599.296	30.654.627	43.232.189
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	6.154.113	-	6.154.113	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	15.960.089	17.259.226	15.960.089	17.259.226
8.	Tagihan akseptasi	2.083.313	2.500.941	2.083.313	2.500.941
9.	Kredit yang diberikan	111.281.807	113.587.709	124.844.680	129.893.125
10.	Pembayaran syariah	-	-	-	-
11.	Penyerahan modal	3.643.269	3.702.407	724.171	660.648
12.	Aset keuangan lainnya	1.096.639	1.185.174	1.419.769	1.738.788
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	-	-
a.	Surat berharga yang dimiliki	(180)	(30)	(16.087)	(15.937)
b.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(5.552.306)	(5.284.524)	(7.786.246)	(5.500.455)
c.	Surat berharga yang diberikan	(5.481)	(7.451)	(21.355)	(30.618)
14.	Aset tidak berwujud	309.813	300.186	418.683	359.683
a.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(254.023)	(238.648)	(295.862)	(279.791)
15.	Aset tetap dan inventaris	10.688.984	10.417.101	11.123.774	10.888.571
a.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(438.488)	(492.207)	(481.413)	(562.486)
16.	Aset non produktif	-	-	-	-
a.	Proyek terbelakang	210.633	167.859	210.633	167.859
b.	Agunan yang diambil alih	1.493.728	1.563.910	2.258.170	2.241.426
c.	Rekening lunda	-	-	-	-
d.	Aset antar kantor *	-	-	-	-
17.	Aset lainnya	689.253	892.555	1.440.407	1.323.744
TOTAL ASET		190.667.695	201.319.549	204.482.542	216.067.691
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro	11.944.656	12.853.559	12.031.331	11.791.085
2.	Tabungan	47.613.541	44.138.448	48.455.590	44.623.244
3.	Deposito	66.822.192	79.424.626	73.581.908	86.615.372
4.	Uang elektronik	43	-	43	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	1.496.140	1.380.474	1.796.541	1.373.524
7.	Liabilitas spot dan derivatif / forward	6.036	3.185	6.036	3.185
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	6.902.041	2.518.308	6.902.041	2.518.308
9.	Liabilitas akseptasi	2.083.313	2.506.155	2.083.313	2.506.155
10.	Surat berharga yang diberikan	3.994.228	9.811.484	3.994.228	11.512.892
11.	Piutang / pembiayaan yang diterima	3.791.711	3.786.241	5.077.761	6.881.767
12.	Debitur pinjaman	188.061	214.159	188.184	214.274
13.	Liabilitas antar kantor *	-	-	-	-
14.	Liabilitas lainnya	1.463.648	2.235.850	1.827.721	2.566.953
15.	Keperungan minoritas (minority interest)	-	-	3.102.154	3.236.961
EKUITAS					
Modal dasar					
a.	Modal dasar	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000
b.	Modal yang belum didistribusikan	(7.191.235)	(7.191.235)	(7.191.235)	(7.191.235)
c.	Saluran yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(610)	(610)	(610)	(610)
Tambahan modal dasar					
a.	Agio	3.440.707	3.440.707	3.440.707	3.440.707
b.	Disagio -/-	-	-	-	-
c.	Dana serban modal	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	(269.072)	(268.112)
18.	Penghasilan komprehensif lain	8.729.202	9.882.514	8.764.366	9.710.591
a.	Keuntungan	(34.837)	(57.015)	(34.837)	(58.745)
19.	Cadangan	27.110.025	23.955.567	27.484.260	24.324.596
a.	Cadangan umum	140.000	140.000	140.000	140.000
20.	Labu/ rugi	-	-	-	-
a.	Tahun-tahun lalu	2.568.245	3.075.192	2.063.473	3.103.248
b.	Tahun berjalan	-	-	-	-
c.	Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		44.361.497	42.945.120	45.445.593	44.223.351
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		190.667.695	201.319.549	204.482.542	216.067.691

Ditaskan secara netto

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)					
No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 DES 2021	INDIVIDUAL 31 DES 2020	KONSOLIDASIAN 31 DES 2021	KONSOLIDASIAN 31 DES 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Bunga					
1.	Pendapatan Bunga	12.527.253	13.925.835	14.350.512	16.216.965
2.	Beban Bunga	4.154.645	6.200.390	4.735.429	7.321.026
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih		8.372.608	7.724.445	9.615.083	8.895.939
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga					
1.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	(64.544)	46.231	(64.544)	46.231
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	1.283.003	1.783.639	1.293.425	1.784.165
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	57.716	154.625	57.716	154.625
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif / forward (realisasi)	-	-	-	-
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyerahan dengan equity method	-	-	42.038	24.995
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan transaksi valuta asing	(19.289)	81.824	(18.646)	82.923
7.	Pendapatan dividen	59.213	35.740	38.333	14.860
8.	Pendapatan komisi/provisi/fee dan administrasi	350.870	333.633	537.587	476.772
9.	Pendapatan lainnya	15.216	537.216	12.012	774.392
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	3.529.042	1.989.359	5.248.624	2.854.432
11.	Keuntungan/kerugian risiko operasional	14.245	2.810	14.245	2.810
12.	Beban tenaga kerja	1.697.318	1.698.236	2.075.632	2.060.061
13.	Beban promosi	18.023	23.707	35.696	40.288
14.	Beban lainnya	2.440.056	3.121.670	2.903.025	3.461.714
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga		(6.515.442)	(3.728.622)	(7.189.261)	(4.891.542)
LABA RUGI OPERASIONAL		1.857.166	3.995.823	2.425.822	4.004.397
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	11.140	(1.263)	12.521	(2.010)
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	4.222	8.611	75.993	69.405
LABA RUGI NON OPERASIONAL		15.362	7.348	88.514	67.395
LABA RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		3.272.428	4.002.317	2.514.336	4.071.792
Pajak penghasilan					
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/-	702.843	787.101	769.278	819.916
b.	Pendapatan (beban) pajak lain-lain	(1.340)	(140.078)	62.818	(127.671)
LABA RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		2.569.245	3.075.192	1.816.876	3.124.265
LABA RUGI KEPENTINGAN MINORITAS		-	-	(246.493)	20.997
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	-	-
1. Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	435.298	23.715	450.003	21.198
b.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengurangan kembali atas program pensiun manfaat pasti	416.489	(151.116)	422.074	(143.309)
c.	Lainnya	-	-	425	967
2. Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyusutan akibat penghapusan laporan keuangan dalam masa menggunakan	(1.703.654)	2.001.498	(1.703.656)	1.942.098
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
c.	Lainnya	-	-	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					
TOTAL LABA RUGI (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.716.377	4.949.289	985.612	4.945.159
LABA RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN yang dapat diatribusikan kepada:					
PEMILIK		2.568.245	3.075.192	2.063.473	3.103.248
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-	(246.493)	20.997
TOTAL LABA RUGI (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		2.568.245	3.075.192	1.816.876	3.124.265
PEMILIK					
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		1.716.377	4.949.289	1.223.202	4.949.689
TOTAL LABA RUGI (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.716.377	4.949.289	985.612	4.945.159
TRANSFER LABA RUGI KE KANTOR PUSAT DIVIDEN					
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)		106.82	127.81	85.67	128.83

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)													
No.	POS-POS	INDIVIDUAL											
		31 DES 2021					31 DES 2020						
		L	DPK	KL	D	M	TOTAL	L	DPK	KL	D	M	TOTAL
I. PIHAK TERKAIT													
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	4.000.000	-	-	-	-	4.000.000	200.000	-	-	-	-	200.000
	b. Valuta asing	263.541	-	-	-	-	263.541	762.539	-	-	-	-	762.539
2.	Tagihan spot dan derivatif / forward												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	97.407	-	-	-	-	97.407
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi												
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	-	-	-	-	21.133	21.133	-	-	-	-	21.133	21.133
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	1.794.246	-	242.500	-	-	2.036.746	1.463.048	3	242.500	-	-	1.705.551
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	203.321	-	-	-	21.133	224.454	150.504	-	-	-	21.133	177.637
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyerahan modal	3.511.958	-	-	-	-	3.511.958	3.701.449	-	-	-	-	3.701.449
9.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan Kontinjensi												
	a. Rupiah	1.510.830	-	-	-	-	1.510.830	831.233	447	-	-	-	831.680
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. PIHAK TIDAK TERKAIT													
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	510.996	-	-	-	-	510.996	4.012.319	-	-	-	-	4.012.319
	b. Valuta asing	4.648.241	-	-	-	-	4.648.241	3.147.312	-	-	-	-	3.147.312
2.	Tagihan spot dan derivatif / forward												
	a. Rupiah	5.334	-	-	-	-	5.334	3.288	-	-	-	-	3.288
	b. Valuta asing	223	-	-	-	-	223	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	24.639.544	-	191.138	-	-	24.830.682	40.242.438	-	-	-	-	40.242.438
	b. Valuta asing	2.161.749	-	-	-	-	2.161.749	2.259.451	-	-	-	-	2.259.451
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)												
	a. Rupiah	6.154.113	-	-	-	-	6.154.113	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)												
	a. Rupiah	15.960.099	-	-	-	-	15.960.099	17.259.226	-	-	-	-	17.259.226
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	2.083.313	-	-	-	-	2.083.313	2.500.941	-	-	-	-	2.500.941
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	21.530.888	991.759	90.648	121.194	1.034.215	23.786.804	21.923.598	1.024.772	44.639	156.864	831.043	23.991.298
	ii. Valuta asing	70.664	-	-	-	-	70.664	48.165	-	-	-	-	48.165
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	71.635.779	4.140.847	847.073	227.638	1.563.979	78.715.116	75.729.434	3.225.664	405.380	109.254	1.522.541	80.992.473
	ii. Valuta asing	6.305.561	363.783	-	-	-	6.669.344	6.538.815	300.336	-	-	-	6.839.151
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	23.929.671	2.826.659	897.509	311.462	2.135.173	30.100.853	31.179.852	3.310.738	125.063	183.717	698.801	35.498.177
	ii. Valuta asing	1.134.112	289.486	-	-	-	1.423.598	1.658.009	300.336	-	-	-	1.958.345
8.	Penyerahan modal	131.311	-	-	-	-	131.311	958	-	-	-	-	958
9.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan Kontinjensi												
	a. Rupiah	31.929.947	123.837	-	-	-	32.053.784	31.968.556	111.462	-	-	-	32.080.018
	b. Valuta asing	2.538.027	-	-	-	-	2.538.027	3.415.985	-	-	-	-	3.415.985
III. INFORMASI LAIN													
1.	Total aset bank yang dijaminan :												
	a. Pada Bank Indonesia												
	b. Pada pihak lain												
2.	Aguanan yang diambil alih						1.493.728						1.563.910

| PENERIMAAN DAERAH |

KIAT DAERAH GENJOT PAD

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah daerah di Indonesia melakukan berbagai inovasi untuk mendongkrak pendapatan asli daerah atau PAD. Langkah tersebut dilakukan untuk mengurangi ketergantungan dana transfer daerah dari pemerintah pusat.

M. Mutawallie Sya'rawie & Lukas Hendra T.M
redaksi@bisnis.com

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Pemprov Kaltim), misalnya, mengusulkan semua perusahaan berlokasi di wilayah tersebut untuk menyettor pajak ke daerah.

Staf Ahli Gubernur Bidang Reformasi Birokrasi dan Keuangan Daerah Pemprov Kaltim Muhammad Kurniawan menyatakan perusahaan-perusahaan itu dapat berkontribusi ke daerah dengan penerimaan pajak dapat masuk ke daerah.

“Ditambah adanya Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kaltim, diharapkan para pengusaha atau pelaku usaha di semua sektor dapat berkontribusi dalam pembangunan, sehingga mampu meningkatkan penerimaan pajak, yang muaranya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat,” ujarnya mewakili Gubernur Kaltim saat Rapat Koordinasi (Rakor) Optimalisasi Pendapatan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Tahun 2022, di Samarinda, akhir pekan lalu.

Dia menambahkan saat ini kemandirian fiskal Kaltim terus meningkat dengan ditandai komposisi PAD yang lebih besar dari pendapatan transfer.

“Pada 2021 tercatat PAD Kaltim komposisinya terdiri atas 61% dan pendapatan transfer 39%,” katanya.

Kemudian, pembagian dana bagi hasil (DBH) dinilai masih belum sesuai bagi Kaltim sebagai daerah penghasil padahal selama ini menanggung dampak yang ditimbulkan dan juga membutuhkan biaya yang besar dalam proses peningkatan pembangunan.

“Untuk itu, upaya pemerintah daerah mengoptimalkan sumber pendapatan daerah dari sektor dana perimbangan ini harus mendapat perhatian serius, dengan lebih menggali potensi pendapatan daerah lainnya, melalui dana bagi hasil pajak,” jelasnya.

Dia mengungkapkan bahwa salah satu komponen penerimaan dana transfer yang bersumber dari pajak pusat, yaitu Pajak Penghasilan Pasal 21 berhasil menghimpun total pendapatan sebesar Rp349 miliar dari Rp3,8 triliun total pendapatan transfer pada 2021.

Namun, bila dibandingkan dengan perusahaan yang beroperasi di Kaltim jumlah tersebut belum maksimal karena masih ada perusahaan yang beroperasi di Kaltim tetapi menyettor pajak di luar Kaltim.

Adapun, dalam optimalisasi pendapatan, Pemprov Kaltim berupaya melakukan validasi data dasar perusahaan yang berstatus cabang dan perusahaan yang melakukan usaha di wilayah tersebut agar membuat Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) cabang sesuai ketentuannya.

Sementara itu, realisasi pendapatan pemerintah daerah di Kaltim tercatat sebesar Rp9,13 triliun pada kuartal IV/2021.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kaltim Ricky P Gozali menyatakan realisasi itu turun 7,05% secara tahunan atau *year-on-year* (YoY).

“Kinerja keuangan pemerintah daerah Provinsi Kaltim mengindikasikan adanya peningkatan realisasi belanja pemerintah di tengah realisasi pendapatan yang masih relatif menurun,” ujarnya.

Dia menambahkan realisasi belanja pemerintah di Provinsi Kaltim meningkat 13,12% atau sebesar Rp10,03 triliun dibandingkan dengan 2020 yang hanya sebesar Rp8,87 triliun.

Ricky menjelaskan penurunan kinerja keuangan di tingkat pemerintah provinsi pada kuartal IV/2021 terjadi akibat rendahnya realisasi pendapatan.

“Realisasi pendapatan kuartal IV/2021 sebesar Rp9,13 triliun, lebih rendah dibandingkan dengan realisasi pendapatan kuartal IV/2020 yang mencapai Rp9,82 triliun,” katanya.

Kemudian, peningkatan realisasi belanja pada kuartal IV/2021 ini dipengaruhi oleh tingginya realisasi belanja modal dan transfer yang meningkat masing-masing sebesar 29,36% YoY dan 31,81% YoY.

Total realisasi pendapatan 10 Kabupaten/Kota di wilayah Kaltim juga turun kendati realisasi belanja yang meningkat. Realisasi pendapatan di seluruh Kabupaten/Kota di wilayah Kaltim mencapai Rp21,80 triliun atau lebih rendah 7,09% YoY dibandingkan dengan capaian kuartal IV/2020 yaitu sebesar Rp23,47 triliun.

Adapun, realisasi belanja sebesar Rp22,50 triliun atau naik 0,05% YoY dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama tahun 2020 yaitu sebesar Rp22,49 triliun.

Ricky P Gozali menyatakan realisasi belanja APBN sampai dengan kuartal IV/2021 tercatat Rp11,95 triliun. “Secara nominal, nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi pada triwulan IV 2020 sebesar Rp11,06 triliun,” ujarnya.

Secara spasial, Kota Samarinda memiliki pagu belanja APBN tertinggi dengan realisasi belanja sampai dengan Rp3,73 triliun pada kuartal IV/2021. “Pagu belanja APBN tertinggi kedua adalah Kota Balikpapan dengan realisasi sebesar Rp2,71 triliun,” katanya.

Adapun, Kabupaten Mahakam Ulu tercatat sebagai daerah dengan nominal realisasi belanja paling rendah yaitu sebesar Rp172,50 miliar.

DIGITALISASI

Berbeda, Kabupaten Klungkung Provinsi Bali mempercepat penerapan digitalisasi *Quick Response Code Indonesian Standar* (QRIS) pembayaran retribusi dan pajak daerah untuk mengoptimalkan pendapat-

an daerah. Untuk mempercepat realisasi, tim khusus dibentuk di lingkungan Pemkab Klungkung dan berkolaborasi dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Bali dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali.

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta menjelaskan tim khusus bekerja untuk mendorong penggunaan QRIS agar tidak kalah dengan daerah lain. “Tim khusus yang kami bentuk diharapkan dapat bekerja optimal dan berkolaborasi dengan BI dan Bank BPD Bali. Kami berharap Klungkung tidak kalah dengan wilayah lain dalam implementasi QRIS,” katanya.

Kepala Kantor Perwakilan BI Bali Trisno Nugroho menjelaskan dengan QRIS, kabupaten memiliki potensi dalam peningkatan PAD. Saat ini, Klungkung mengalami peningkatan nilai IETPD yang

signifikan pada kuartal IV/2021 sejumlah 97,90%, dari sebelumnya pada kuartal II/2021 sebesar 76,76% YoY. “Kesiapan digitalisasi di Kabupaten Klungkung terlihat dari Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Kabupaten Klungkung yang mencapai score nilai 301 dengan predikat baik,” jelas Trisno, pekan lalu.

Saat ini, 9 jenis pajak daerah dan 26 jenis retribusi daerah sudah dapat dibayarkan melalui QRIS. Pemkab Klungkung juga menerbitkan peraturan memperkuat pembayaran dan belanja menggunakan kanal pembayaran non tunai untuk semua transaksi pembayaran pajak dan retribusi.

“Kami mendorong Pemkab Klungkung terus melakukan inovasi untuk mempermudah masyarakat melakukan pembayaran pajak,” kata Trisno.

Sementara itu Direktur Operasional BPD Bali, Ida Bagus Gede Setiayasa menjelaskan pihaknya siap mendukung percepatan implementasi QRIS.

“Sistemnya seluruh transaksi pajak bakal terintegrasi dengan seluruh kanal BPD Bali. Transformasi transaksi ini juga diharapkan dapat menyederhanakan regulasi, peningkatan layanan publik, mencegah kebocoran layanan publik dan mempercepat ekonomi dan keuangan digital,” kata Gede. *(k48) ☒*



| SINERGI PETANI |

Swasembada Pangan Jatim Diperkuat

Bisnis, SURABAYA — Upaya untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi antara kelompok petani dan pemerintah daerah dinilai dapat meningkatkan swasembada pangan di Provinsi Jawa Timur.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa meminta Himpunan Kelompok Tani Indonesia (HKTI) untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani.

Menurutnya, melalui kolaborasi dan sinergi bersama, maka segala permasalahan sektor pertanian dapat diselesaikan dari hulu hingga hilir sehingga dapat mencapai cita-cita swasembada pangan.

“Kami berharap HKTI bersama

gapoktan terus mendampingi dan mensupport para petani kita. Sehingga segala permasalahan yang dihadapi petani mulai hulu hilir seperti masalah pupuk, alat mesin pertanian, dan lain sebagainya dapat dicarikan solusi terbaik,” katanya pekan lalu.

Selama ini, katanya, petani masih kesulitan soal alat dan mesin pertanian (alsintan) seperti masalah pengadaan dryer maupun rice milling unit (RMU). Selain itu, sering kali terjadi gapoktan yang telah sukses mendapatkan kredit usaha rakyat (KUR) dan jika belum lunas maka belum bisa mengakses KUR lagi.

“Akses dana PEN juga tidak bisa. Kita harus berusaha agar gapoktan dapat skema khusus agar bisa melakukan pengadaan alat pengering dan

penggilingan yang modern sehingga produk padi bisa mencapai standar premium,” ujarnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim, pada 2021 Jatim menduduki peringkat pertama penghasil padi terbesar di Indonesia dengan total 9,91 juta ton Gabah Kering Giling (GKG).

Jawa Timur juga merupakan provinsi dengan lahan panen terluas se-Indonesia yaitu 1.702.426,36 hektare.

Ketua Umum DPP HKTI Moeldoko meminta agar HKTI dapat memposisikan diri sebagai partner strategis dengan pemerintah, yakni sebagai *bridging institution* yang menjembatani antara petani dengan pemerintah daerah, dan jembatan antara perguruan tinggi dengan rakyat.

“HKTI punya semangat untuk membangun. Bagaimana kita bisa bekerja sama dengan semua pihak. HKTI memberikan harapan baru untuk petani,” katanya.

Pada perkembangan lain, Komisaris Utama PT Perkebunan Nusantara XI Osmar Tanjung mendukung langkah strategis restrukturisasi bisnis gula yang dilakukan oleh Holding Perkebunan agar dapat mencapai swasembada gula.

“Kami mendukung program transformasi dan restrukturisasi bisnis gula yang saat ini tengah berlangsung, dengan tujuan pencapaian swasembada gula nasional,” ujarnya akhir pekan lalu.

Dia mengatakan proses restrukturisasi yang berjalan harus memenuhi

tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) agar bisnis gula dapat berkelanjutan.

Menurutnya, Holding PTPN dan Kementerian BUMN selaku pemegang saham gula perlu mengawal proses bisnis gula yang nantinya menjadi subholding PTPN ke depannya.

“Dalam tata kelolanya, diharapkan pemegang saham juga melakukan mitigasi risiko agar *subholding* gula ini tidak punya masalah hukum di belakang hari,” katanya.

Dia berharap nasib karyawan juga menjadi fokus utama bagi manajemen, sehingga restrukturisasi ini tidak merugikan karyawan. Menurutnya, bisnis gula yang *suistain* akan meningkatkan kesejahteraan, baik petani maupun karyawan. *(Peni Widarti)*

■ PELUNCURAN HARTADINATA ABADI STORE BANDUNG



Bisnis/Rachman

Direktur Utama PT Hartadinata Abadi Tbk. (Hartadinata) Sandra Sunanto (*kanan*) turut melayani konsumen se usai meresmikan Hartadinata Abadi Store di Trans Studio Mall Bandung, Jawa Barat, Jumat (25/3). Produsen dan penyedia perhiasan emas terintegrasi,

Hartadinata meluncurkan *flagship store* di Bandung, yang memberikan layanan *one stop shopping* bagi masyarakat Bandung yang ingin membeli produk secara lengkap.

| PENYALURAN BBM |

Konsumen Solar Subsidi Sumut Dibatasi

Bisnis, MEDAN — Gubernur Sumatra Utara (Sumut) Edy Rahmayadi menerbitkan larangan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) solar bersubsidi oleh sejumlah kendaraan tertentu.

Setidaknya ada tiga jenis kendaraan yang tidak lagi boleh membeli solar subsidi di setiap Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU).

Pertama, segala unit kendaraan dinas pemerintah, TNI/Polri, dan BUMN maupun BUMD kecuali untuk ambulans, mobil jenazah, pemadam kebakaran serta truk sampah. *Kedua*, seluruh kendaraan pengangkut hasil perkebunan, kehutanan dan pertambangan. *Ketiga*, kendaraan pengangkut usaha mikro, perikanan, transporta-

si air dan pelayanan umum yang tidak melampirkan surat rekomendasi.

Aturan tersebut tertantum dalam Surat Edaran Gubernur Sumatra Utara No. 541/3268.

Kepala Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Pemprov Sumatra Utara Naslindo Sirait, pembatasan konsumsi BBM bersubsidi di Sumut merupakan bagian dari upaya pengendalian dan pengawasan pendistribusian.

“Contohnya seperti truk pengangkut hasil perkebunan sawit, hasil pertambangan atau galian c, hasil kayu-kayu hutan, saat ini juga tidak boleh lagi mengonsumsi solar bersubsidi,” katanya saat dihongi *Bisnis*, Minggu (27/3/).

Dia mengatakan aturan dibuat untuk memastikan

bahwa pasokan BBM bersubsidi jenis solar dinikmati oleh kalangan yang berhak.

“Pengendalian ini berfungsi agar BBM solar bersubsidi peruntukannya tepat sasaran. Yakni usaha mikro, nelayan dan usaha pertanian yang diusahakan oleh petani,” ujarnya.

Pjs Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga Irto Ginting mengatakan, Pertamina Patra Niaga Sub Holding Commercial & Trading selaku anak perusahaan PT Pertamina (Persero) akan menindaklanjuti aturan baru yang ditetapkan pemerintah.

“Kami akan mengikuti ketentuan yang diberikan baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah,” katanya. *(Nanda F. Batubara)*

■ PRODUK TERBARU SUNRISE STEEL



Bisnis/Nurul Hidayat

General Manager Sales and Marketing PT Sunrise Steel Filipus T Baskoro (*kanan*) berbincang dengan pengunjung di stan Zinium pada pameran Indo Build Tech 2022 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD, Tangerang, Banten, Jumat (25/3). Produsen

bahan Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS) tersebut memperkenalkan salah satu inovasi produknya yaitu Zinium® Diverso yang merupakan produk baja lapis aluminium seng dengan memiliki perbedaan massa lapisan antara sisi atas dan sisi bawah.

| KENDARAAN KOMERSIAL |

APM RAMAI RILIS MOBIL NIAGA EURO4

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah agen pemegang merek (APM) kendaraan niaga ramai-ramai merilis truk dengan standar Euro4, seiring dengan implementasi kebijakan standar emisi gas buang yang lebih ramah lingkungan per 7 April 2022.

Khadijah Shahnaz & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors (KTB), distributor resmi kendaraan niaga Mitsubishi Fuso Truck and Bus Corporation (MFTBC) di Indonesia, meluncurkan dua produk terbarunya yaitu Canter dan Fighter X dengan standar Euro4.

KTB merilis 15 varian Canter dan 14 varian Fighter X. Peluncuran itu sekaligus menandai pergantian nama kendaraan niaga terlaris dari Fuso yaitu Colt Diesel menjadi Canter sedangkan Fighter menjadi Fighter X.

Executive Vice President of Sales and Marketing Divisions KTB Duljatmono mengatakan, khusus truk Euro 4, KTB menggunakan *exhaust gas recirculation, positive crankcase ventilation, dan diesel oxidation catalyst muffler*.

Menurutnya, teknologi itu mampu menurunkan kadar emisi Nitrogen Oxide (NOx) sehingga membuat emisi gas buang kendaraan lebih ramah lingkungan.

Selain itu, KTB menghadirkan pula tiga varian terbaru atas permintaan dan kebutuhan konsumen yaitu Canter FE 74 HDS untuk kebutuhan *heavy duty* yang juga mengutamakan kecepatan. Untuk Canter FE 84 SHDX dengan volume kargo yang lebih besar, dan Canter FE 84 GS guna mengakomodasi kebutuhan logistik yang membutuhkan tenaga lebih besar.

Duljatmono menyatakan ada kenaikan harga pada varian terbaru yaitu Canter. Harga truk yang dahulu dinamakan Colt Diesel itu mengalami kenaikan pada kisaran 3,5% sampai dengan 4%.

“Euro4 ini kenaikannya dibandingkan kalau kelas Canter itu 3,5%—4%, sedangkan kelas Fighter X itu 7%—8%,” katanya dalam acara konferensi pers, Jumat (25/3).

Duljatmono menambahkan KTB berkomitmen memproduksi kendaraan niaga dengan standar Euro4. Dia memastikan KTB akan menghentikan produksi dan penjualan kendaraan niaga Euro2 pada 6 April 2022 seiring dengan penerapan Euro4 sehari berikutnya.

“Yang saat ini kita produksi adalah kebutuhan 2 bulan sampai [dengan] 3 bulan, di mana permintaan pada April sudah diterima,” jelasnya.

KTB juga melakukan penyusain pada Final Gear Ratio untuk performa optimal, mulai dari 108PS-150PS pada Canter.

Selain itu, KTB juga meningkatkan beberapa dimensi pada kendaraan niaga yaitu penambahan panjang *chassis* pada varian 6x4 FN26FL HD menjadi 9,8 m untuk meningkatkan volume angkut serta peningkatan GVW (Gross Vehicle Weight) & ROH (Rear Over Hang) untuk mengangkut muatan lebih banyak.

Seluruh truk KTB juga menggunakan

Full Air Brake System dan penambahan Anti-lock Braking System pada seluruh varian Fighter X. Adapun, kurang lebih 80% suku cadang Canter dan Fighter X memiliki kesamaan dengan yang ada di *line up* sebelumnya.

KTB juga akan mempertahankan layanan bebas biaya servis yang selama ini diapresiasi konsumen.

Selain itu, tahun ini Mitsubishi Fuso akan menambah fasilitas dip suku cadang untuk menjamin ketersediaan pasokan suku cadang.

Belum lagi, KTB juga meningkatkan fungsi *mobile workshop service* yang dilengkapi dengan peralatan berteknologi tinggi untuk memeriksa kinerja mesin Euro4 dan menyediakan mekanik profesional untuk melakukan perawatan unit kendaraan.

Dalam waktu yang hampir bersamaan, Direktur Marketing dan Aftersales Service PT UD Astra Motor Indonesia (UD AMI) Aloysius Chrisnoadhi menyatakan UD AMI juga meluncurkan lini terbaru dari truk Quester Euro5.

Menurutnya, produk itu hadir dengan keunggulan teknologi pengendalian emisi untuk mendukung program pemerintah menuju Indonesia hijau.

KELESTARIAN BUMI

Saat ini, paparnya, pemerintah telah mengeluarkan peraturan emisi gas buang Euro4 yang akan diimplementasikan pada 7 April 2022.

“UD Trucks bertekad untuk menghadirkan teknologi yang efisien untuk bisnis transportasi yang ramah lingkungan untuk mendukung kelestarian bumi, dan yang penting adalah bisa bermanfaat untuk seluruh masyarakat,” kata Aloysius seperti dikutip *Antara*.

Truk Quester Euro5 memiliki teknologi pengendalian emisi bernama *selective catalytic reduction* (SCR) yang diklaim mampu melindungi mesin tetap bersih dan awet, lebih hemat bahan bakar, serta tidak sensitif terhadap kualitas bahan bakar Solar.

Sales Development Head UD AMI Handi Lim menambahkan bahwa sistem SCR bekerja mengurangi emisi gas buang dengan proses yang terjadi di luar ruang bakar mesin sehingga mesin tetap aman.

Menurutnya, gas buang dari mesin kendaraan dilewatkan melalui ruangan yang disebut SCR Chamber yang dilengkapi dengan katalis, lalu disemprotkan dengan larutan urea atau *adblue*.

“Akibatnya gas buang yang mengandung gas polusi nitrogen oksida atau NOx akan terurai menjadi air dan gas nitrogen yang aman bagi lingkungan dikeluarkan ke udara,” kata Handi.

Harga *adblue* berkisar Rp10.000 per

Mitra Belum Dapat Tempat

| IPO APLIKASI TRANSPORTASI |

Bisnis, JAKARTA — Langkah perusahaan rintisan, GoTo dan Grab, menggelar penawaran perdana di bursa dinilai belum mampu menaikkan kesejahteraan para mitra pengemudi ojek dalam jaringan.

Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira Adhinegara mengatakan bisnis *startup* penyedia *ride-hailing* dan bisnis yang mengandalkan pengantaran berbasis aplikasi awalnya memang menggunakan diskon untuk menarik pelanggan baru.

Strategi tersebut, menurutnya memiliki batasan karena jika berlanjut dalam jangka panjang akan berdampak terhadap pengembalian dana investasi. “Dalam konteks IPO [*initial public offering*], perusahaan pasti mengedepankan persepsi investor publik, sehingga promo berkurang. Namun pengurangan promo punya dampak negatif terhadap

hubungan para *driver* dan aplikator,” ujarnya, Minggu (27/3).

Bhima mencontohkan ada beberapa fenomena yang bisa dilihat dari aksi mitra pengemudi menjelang IPO GoTo dan IPO Grab.

Pertama, pengemudi sebagai mitra paling penting sistem *ride-hailing* menilai IPO hanya menguntungkan investor. Sebaliknya, belum ada gambaran detail terkait dampak IPO GoTo dan Grab terhadap kesejahteraan bagi mitra pengemudi.

Kedua, status pengemudi juga masih sebagai mitra, padahal di negara lain seperti Inggris mulai memberlakukan status pekerja. *Ketiga*, aksi unjuk rasa merupakan bentuk sinyal kepada calon investor bahwa IPO seharusnya menguntungkan pihak pengemudi dan juga prasyarat GoTo dapat diterima investor institusi.

Sementara itu, VP Corpo-

rate Affairs at Gojek Teuku Parvinanda Handriawan menyebutkan GoTo selalu terbuka terhadap setiap aspirasi dari mitra. “Kami telah memiliki wadah seperti Kopdar dan berbagai platform komunikasi lainnya untuk para mitra dan komunitas *driver* menyampaikan aspirasi,” ujarnya.

Dia mengklaim Gojek senantiasa memperhatikan kesejahteraan para mitranya.

Hingga saat ini, Gojek masih melakukan inovasi demi menjaga keberlangsungan pendapatan secara jangka panjang bagi seluruh mitra *driver* yang terus aktif beraktivitas menggunakan aplikasi.

Selain itu, Teuku mengklaim, perusahaannya selalu menaati peraturan pemerintah. Terkait dengan kebijakan tarif yang digunakan, Gojek mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan tentang Penyelenggaraan Angkutan Sewa Khusus. (*Thovan Sugandi*)

kata Handi.

Quester Euro5 yang sudah diluncurkan secara global pada September 2021, paparnya, merupakan produk terbaru UD Trucks yang telah disempurnakan guna mencapai efisiensi logistik.

Produk Quester Euro 5 tersedia dengan kapasitas tenaga mesin yang lebih besar dan efisien sampai dengan 410 hp dengan torsi maksimum 1990 Nm serta dilengkapi dengan beberapa fitur terbaru.

“Dengan peluncuran Quester Euro 5 hari ini kami membuktikan bahwa kami mendukung teknologi hijau bagi masyarakat Indonesia dan Industri transportasi,” kata Presiden Direktur UD AMI Odawara Toshihiko.

General Manager Marketing PT Isuzu Astra Motor Indonesia Attias Asril sebelumnya mengatakan seluruh pabrik Isuzu di Indonesia akan memproduksi mesin sesuai standar Euro4 mulai April 2022.

Menurutnya, Isuzu sudah memiliki bekal yang baik yang telah dipersiapkan matang untuk menyongsong standar Euro 4.

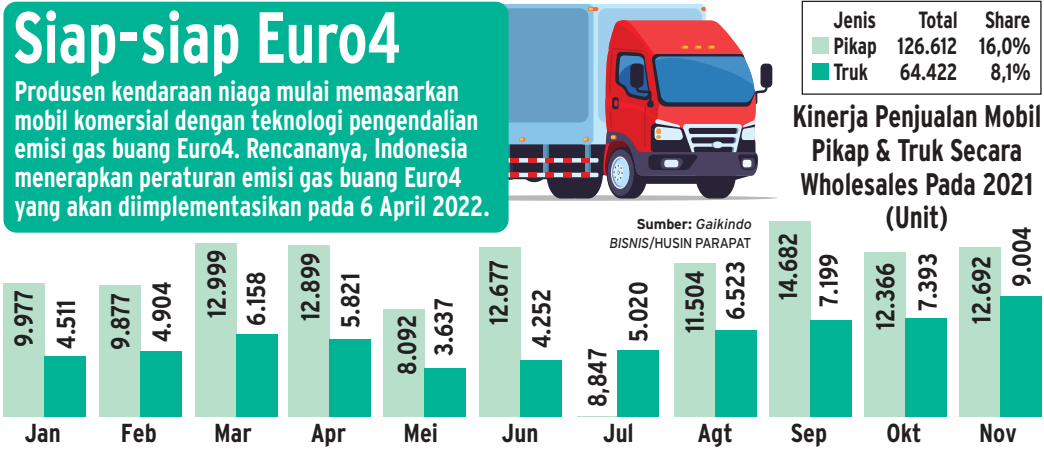
Sejatinya, Isuzu sudah siap dengan mesin standar Euro4 tepatnya ketika truk Isuzu Giga pada 2011 telah menggunakan mesin *common rail*.

Mesin *common rail* juga sudah diterapkan pada Isuzu Elf NMR 81 pada 2018.

Selain itu, Isuzu Indonesia juga melakukan ekspor perdana Isuzu Traga ke Filipina pada 2019 yang sudah menggunakan mesin dengan standar Euro 4. 🇮🇩

Siap-siap Euro4

Produsen kendaraan niaga mulai memasarkan mobil komersial dengan teknologi pengendalian emisi gas buang Euro4. Rencananya, Indonesia menerapkan peraturan emisi gas buang Euro4 yang akan diimplementasikan pada 6 April 2022.



KIRANA MEGATARA

Komisaris, Direksi dan Karyawan
Kirana Megatara Group turut berduka cita
sedalam-dalamnya atas berpulangnya :



Bp. Nurdin Widjaja
(Dalam usia 85 tahun)

Ayahanda Ibu Jenny Widjaja,
Direktur PT Kirana Megatara, Tbk

Pada hari Sabtu, 26 Maret 2022

Semoga seluruh amal ibadah beliau diterima di sisi
Tuhan Yang Maha Esa dan keluarga yang ditinggalkan
diberi ketabahan

| TILANG ELEKTRONIK |

Integrasi Sistem E-TLE di Daerah Ditingkatkan

Bisnis, JAKARTA — Kepolisian Republik Indonesia akan meningkatkan integrasi sistem dengan pelayanan di pemerintahan daerah untuk memacu penerapan tilang elektronik. Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo meresmikan program tilang elektronik atau *elektronik traffic law enforcement* (E-TLE) pada Sabtu (26/3). Sigit mengatakan pihaknya tengah mengembangkan teknologi kamera E-TLE sebagai upaya Polri untuk meningkatkan keamanan bagi masyarakat. Menurutnya, konsep *smart city* ini dapat mengurangi angka kecelakaan dan juga angka kejahatan di jalanan. “Kita mengembangkan konsep *smart city* ini akan kita integrasikan antara sistem

yang ada di *command center* kami, kita integrasikan dengan pelayanan-pelayanan yang ada di pemerintah daerah,” kata nya dalam keterangan resminya, Minggu (27/3). Menurutnya, program pelayanan berbasis digital ini terus diperbaharui guna menurunkan tingkat kecelakaan di Indonesia. Selain itu, upaya ini dilakukan juga untuk meminimalisir penyimpangan anggota saat bertugas. “Pelayanan dengan berbasis digital juga terus digalakkan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat akan terus bisa kita tingkatkan,” katanya. Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas yang diterbitkan oleh Korlantas Polri, angka kecelakaan terus menurun di daerah-daerah yang sudah

terpasang E-TLE. Hal ini juga dapat menjadi bagian edukasi penegakkan hukum kepada masyarakat agar selalu sadar dan patuh terhadap peraturan lalu lintas. Adapun, E-TLE tahap kedua ini terpasang di 14 wilayah Polda, di antaranya Polda Sumatera Utara, Polda Sumatera Selatan, Polda Bangka Belitung, Polda Kalimantan Barat, Polda Kalimantan Tengah, Polda Kalimantan Selatan, Polda Kalimantan Timur, Polda Gorontalo, Polda Bali, Polda NTB, Polda NTT, Polda Bengkulu, Polda Papua Barat, dan Polda Papua. Artinya, terjadi penambahan jumlah kamera dari Tahap I yang berjumlah 244 kamera menjadi 248 kamera di 26 wilayah Polda se-Tanah Air. (Setyo Aji Harjanto)

■ KAMPANYE INDONESIA BANGKIT



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Warga antre memperoleh vaksinasi Covid-19 dosis ketiga (*booster*) di Sentra Vaksin Generasi Maju, PIK Avenue, Jakarta, Minggu (27/3). Danone Indonesia bekerja sama dengan Indomaret menghadirkan sentra

vaksin khusus booster pada 24-29 Maret 2020 yang merupakan bagian dari rangkaian kampanye Indonesia Bangkit dengan menargetkan 2.500 penerima vaksin Moderna.

| KTT G20 BALI |

AJANG PAMER EKOSISTEM HIJAU

Bisnis, JAKARTA — Pagelaran Konferensi Tingkat Tinggi G20 yang bakal dihelat di Bali pada November tahun ini akan menjadi ajang memperkenalkan kesiapan Indonesia dalam menerapkan ekosistem hijau. Salah satunya dengan menggunakan mobil listrik selama perhelatan tersebut digelar.

Aprianus Doni Tolok & Lukas Hendra T.M
redaksi@bisnis.com

Pada akhir pekan lalu, Presiden Joko Widodo meresmikan peluncuran Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) *ultra fast charging* pertama di Indonesia, yang digelar di Central Parkir ITDC Nusa Dua, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Dalam sambutannya, Kepala Negara mengajak seluruh pihak untuk menjadikan presidensi G20 sebagai kesempatan untuk menunjukkan komitmen Indonesia terhadap pengurangan emisi karbon dioksida (CO2). “Melalui penggunaan mobil listrik selama KTT G20 juga sekaligus sebagai *showcase* bahwa negara kita negara Indonesia menjadi negara terdepan dalam pengembangan kendaraan listrik,” kata Presiden dalam pernyataan resminya, Jumat (25/3). Kepala Negara menilai Indonesia harus mempersiapkan segalanya mulai dari hulu hingga ke hilir, yaitu mulai dari industri baterai dan komponen lainnya hingga penyiapan SPKLU dan *home charging*. “Kita tunjukkan kepada dunia bahwa ekosistem kendaraan listrik di Indonesia tengah tumbuh dan berkembang cepat,” katanya. Presiden Jokowi pun mengapresiasi Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang telah mempersiapkan 60 SPKLU *ultra fast charging* 200 KW dan 150 titik fasilitas *home charging* yang akan dipergunakan oleh seluruh delegasi dalam mendukung pelaksanaan KTT G20 di Bali, pada November tahun ini. “Tadi sudah dilaporkan oleh Dirut PLN bahwa *ultra fast charging* ini memiliki berbagai keunggulan, pengisian dayanya sangat cepat hanya memerlukan waktu kurang dari 30 menit untuk satu kendaraan dan distribusi bebannya dinamis, sehingga mempercepat pengisian daya

kedua mobil listrik apabila diisi secara bersamaan,” jelasnya. Presiden Jokowi juga menegaskan bahwa kendaraan listrik merupakan bagian dari desain besar transisi energi dari energi fosil ke energi baru terbarukan. Menurutnya, ketergantungan Indonesia pada bahan bakar minyak energi fosil yang semakin tinggi harus dihentikan agar kemandirian energi dapat diwujudkan. “Ketergantungan kita pada BBM [bahan bakar minyak], pada energi fosil semakin tinggi dan sampai saat ini pemenuhan kebutuhan BBM kita, kita tahu semuanya masih impor, membebani defisit, membebani APBN kita, membebani defisit transaksi berjalan dan defisit neraca perdagangan. Oleh sebab itu kondisi ini tidak boleh kita biarkan, kita harus mencari cara agar bisa mewujudkan kemandirian energi,” jelasnya. Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menyatakan kesiapan PLN guna mendukung konversi kendaraan BBM ke listrik. Dia menilai pelaksanaan konversi ini dapat menekan subsidi BBM di APBN, menghemat devisa serta menciptakan kemandirian energi nasional. “Kalau sebelumnya menggunakan kendaraan berbasis BBM yang berasal dari fosil dan mahal (impor), sekarang digantikan kendaraan listrik yang lebih murah dan diproduksi dalam negeri energinya,” katanya. Menurutnya, program ini merupakan bagian dari upaya transisi energi bersih untuk mencapai target *net zero emission* pada 2060. Berdasarkan perhitungan PLN, penerapan kebijakan ini berpotensi dapat

mengamankan devisa negara sebesar Rp2.044 triliun di tahun yang sama. “Kami tekankan ekosistem kendaraan listrik bukan sekedar bisnis, tapi yang terpenting konversi ini akan menekan emisi karbon yang artinya memberikan harapan ruang hidup yang lebih bersih untuk anak cucu kita,” ujar Darmawan. Untuk mendukung ekosistem kendaraan listrik, PLN kian gencar menambah fasilitas pengisian bahan bakar kendaraan listrik di Tanah Air. Hingga Februari 2022, total SPKLU telah beroperasi secara nasional sebanyak 267 unit di 195 lokasi. Adapun total SPKLU yang dimiliki PLN sebanyak 120 unit dan tersebar di 92 lokasi. Pada akhir tahun ini, PLN menargetkan dapat menghadirkan 4.900 stasiun penukaran baterai kendaraan listrik umum (SPBKLU) dan 580 SPKLU untuk memudahkan para pengguna kendaraan listrik. Khusus untuk mendukung KTT G20 terutama terkait *showcase* kesiapan Indonesia menghadirkan ekosistem kendaraan listrik, PLN menyediakan 60 SPKLU *ultra fast charging* 200 kilowatt (kW) dengan investasi Rp 72,84 miliar. SPKLU *ultra fast charging* ini berfungsi sebagai media pengisian listrik 656 unit kendaraan listrik yang akan beroperasi selama pelaksanaan KTT G20. “Dengan SPKLU *ultra fast charging* 200 kW tersebut, pengisian daya kendaraan listrik hanya membutuhkan waktu kurang dari 30 menit untuk 1 kendaraan,” jelasnya. Selain SPKLU *ultra fast charging*, PLN juga membangun 21 unit SPKLU *fast charging* dan memberikan dukungan dalam penyediaan 150 unit *home charging*. Di sisi lain, sumber

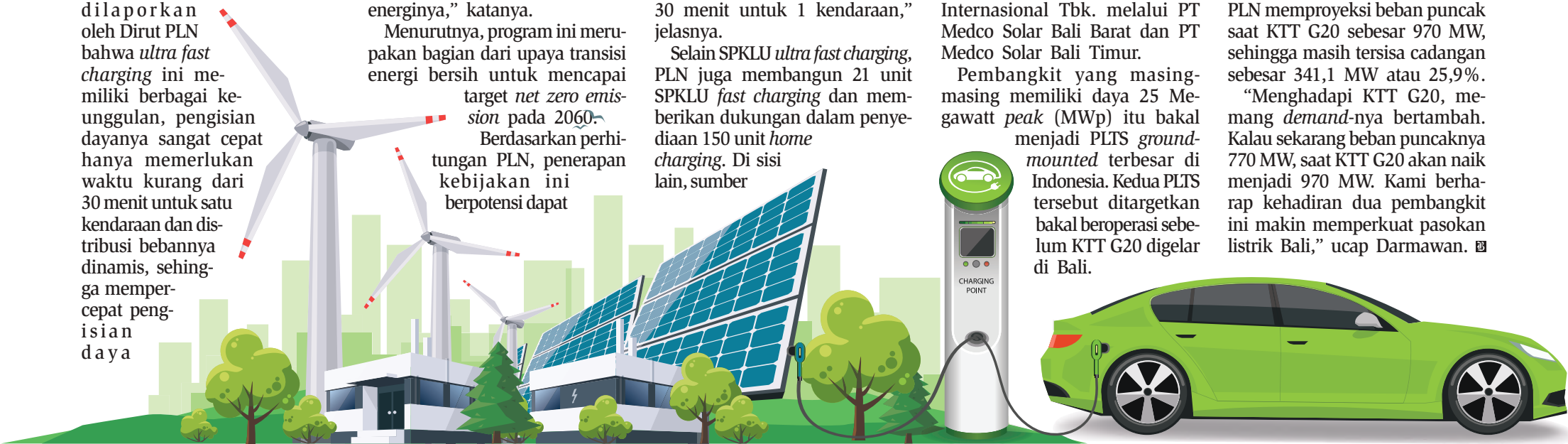
“Melalui penggunaan mobil listrik selama KTT G20 juga sekaligus sebagai *showcase* bahwa negara kita menjadi yang terdepan dalam pengembangan kendaraan listrik.

listrik yang digunakan SPKLU *ultra fast charging* dan *home charging* telah memiliki sertifikasi energi terbarukan atau *renewable energy certificate* (REC).

TAMBAH PLTS BALI

PLN juga bakal meningkatkan bauran energi baru terbarukan (EBT) di pulau Dewata seiring dengan ditandatanganinya perjanjian jual beli tenaga listrik (PJBT) untuk pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) Bali Barat dan PLTS Bali Timur yang dikembangkan oleh PT Medco Energi Internasional Tbk. melalui PT Medco Solar Bali Barat dan PT Medco Solar Bali Timur. Pembangkit yang masing-masing memiliki daya 25 Megawatt *peak* (MWp) itu bakal menjadi PLTS *ground-mounted* terbesar di Indonesia. Kedua PLTS tersebut ditargetkan bakal beroperasi sebelum KTT G20 digelar di Bali.

Penandatanganan tersebut dilakukan di sela perhelatan Energy Transition Working Group (ETWG) G20 di Yogyakarta. Agenda tersebut disaksikan secara langsung oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif dan secara virtual oleh Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) I Pahala Nugraha Mansyuri. “Sebagai *key player* dalam transisi energi di Tanah Air, PLN terus meningkatkan penggunaan pembangkit berbasis EBT. Termasuk di Bali yang akan menjadi lokasi acara puncak Presidensi G20 Indonesia,” kata Darmawan. Pembangunan proyek strategis nasional yang juga masuk dalam pilar *green transformasi* PLN ini diharapkan berkontribusi dalam pencapaian target bauran EBT nasional sebesar 23% pada 2025. Menurutnya, kehadiran PLTS tersebut juga sejalan dengan visi pemerintah daerah yang sedang membangun Pulau Dewata berbasis energi hijau. “Beroperasinya dua PLTS ini akan menambah kapasitas pembangkit EBT *existing* nasional sebesar 0,6%, sekaligus, menambah kapasitas terpasang PLTS *existing* nasional sebesar 61,7%,” ungkap Darmawan. Selain meningkatkan bauran EBT, pengoperasian kedua PLTS ini juga akan menambah keandalan sistem kelistrikan di Bali. “Pengembangan EBT menjadi prioritas bagi PLN karena dapat mengurangi penggunaan BBM pada pembangkitan, katanya. Saat ini, daya mampu kelistrikan di Bali sebesar 1.322 MW. PLN memproyeksi beban puncak saat KTT G20 sebesar 970 MW, sehingga masih tersisa cadangan sebesar 341,1 MW atau 25,9%. “Menghadapi KTT G20, memang *demand*-nya bertambah. Kalau sekarang beban puncaknya 770 MW, saat KTT G20 akan naik menjadi 970 MW. Kami berharap kehadiran dua pembangkit ini makin memperkuat pasokan listrik Bali,” ucap Darmawan. ■



Saham UNTR ditutup di level Rp26.325 pada akhir pekan lalu. UNTR menguat 18,85% sepanjang tahun berjalan 2022. *(Mutiaru Nabila)*

| AKSI KORPORASI |

PPRO Divestasi Aerocity Kertajati

Bisnis, JAKARTA — Emiten anak BUMN, PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk. (PPRO) melakukan divestasi di kawasan komersial Aerocity Kertajati, Jawa Barat.

Setelah merencanakan pelepasan 30% saham di proyek tersebut, PPRO akhirnya mengeksekusi rencananya dengan menggandeng PT Manakib Rezeki (Manakib Realty), perusahaan yang sahamnya dimiliki perusahaan Malaysia.

Penandatanganan CSPA (*conditional sell purchase agreement*) saham PT PPRO BLJB Aerocity Development (PBAD) antara PT Manakib Rezeki, PT PPRO Tbk. dan PT BLJB Aerocity Development dilaksanakan pada 26 Maret 2022 di Jakarta yang dihadiri dan diresmikan secara langsung oleh Menteri Ekonomi Malaysia YB Mr Dato' Sri

Mustapa Mohamed.

“Dalam perjanjian tersebut PT Manakib Rezeki mengakuisisi saham sebesar 51% PBAD, perusahaan pelat merah patungan antara BUMN dan BUMD,” tulis manajemen dalam keterangan pers, Minggu (27/3).

Sebagai informasi, PT Manakib Rezeki merupakan anak usaha dari perusahaan asal Negeri Jiran yaitu Senandung Seputih SDN BHD.

Presiden Direktur PT Manakib Rezeki, Hamzah M. Ali mengatakan dengan keunggulan akses udara dan darat yang terintegrasi, Aerocity Kertajati akan menjadi pusat dan pertumbuhan ekonomi baru di Indonesia.

Kawasan Aerocity Kertajati Jawa Barat merupakan *aerocity* yang didesain sebagai kota aerotropolis pertama di Indonesia yang memiliki konsep

kota mandiri.

Aeropolis menyediakan fasilitas yang meliputi hotel taraf internasional, fasilitas haji dan umroh, rumah sakit internasional, apartemen, residensial komersial, gedung perkantoran, *bussiness park*, industri dan area logistik dengan total luas kawasan hingga 3.480 hektare yang ditopang oleh keberadaan infrastruktur udara, darat dan laut yang mumpuni.

Sebelumnya, PPRO mengumumkan rencananya untuk melepas 30% saham pada proyek tersebut sehingga perusahaan memiliki porsi 50% saham. Di sisi lain, perusahaan menargetkan pendapatan senilai Rp1,2 triliun pada 2022 dengan fokus mempercepat penjualan unit yang tersedia di tengah penerapan relaksasi pajak pertambahan nilai (PPN). (Muttiara Nabila)

■ MAYBANK INDONESIA BAGI DIVIDEN



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Presiden Direktur PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII) Taswin Zakaria (*tengah*) berbincang dengan Direktur Perbankan Global Ricky Antariksa (*kiri*) dan Direktur Keuangan Thilagavathy Nadason (*kanan*) saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan *Public Expose* Tahunan di Jakarta, Jumat (25/3). Rapat menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2021

sebesar Rp493,49 miliar. Jumlah itu setara dengan rasio pembayaran dividen Maybank Indonesia sebesar 30% dari laba bersih tahun buku 2021. Perseroan berhasil membukukan laba bersih setelah pajak dan kepentingan nonpengendali untuk tahun keuangan yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp1,64 triliun, naik 29,9% secara tahunan.

| KINERJA INDUSTRI |

MINAT KENDUR REKSA DANA TERPROTEKSI

Bisnis, JAKARTA — Minat investor terhadap produk reksa dana terproteksi mengendur setelah tarif PPh final eksklusif terhadap bunga obligasi dicabut pada 2021.

Lorenzo A. Mahardhika
lorenzo.mahardhika@bisnis.com

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), reksa dana terproteksi menunjukkan penurunan dana kelolaan secara konstan sejak 2019 hingga Februari 2022. Reksa dana terproteksi masih memiliki 894 produk pada 2019 dan dana kelolaan Rp126,23 triliun.

Kemudian, pencapaian itu turun pada 2020 dengan jumlah produk sebanyak 873 produk dan Rp108,09 triliun. Dari realisasi tersebut, jumlah produk dan dana kelolaan pada 2021 menyentuh 842 produk dan dana kelolaan Rp103,21 triliun. Kendati produk reksa dana terproteksi sempat bertambah menjadi 845 produk pada Januari 2022, dana kelolaan melanjutkan penurunan yakni ke Rp100,81 triliun. Lalu, pada Februari 2022 realisasi produk mencapai 842 dan dana kelolaan ke bawah Rp100 triliun.

Hal itu kontras dengan potret jumlah investor reksa dana yang tumbuh signifikan pada 2019 hingga 2021 dan melanjutkan

pertumbuhannya secara tahun berjalan hingga Januari 2022. Pada 2019, jumlah investor reksa dana menyentuh 1,77 juta dan terus bertambah ke 3,17 juta pada 2020. Lalu, pada 2021, jumlah investor reksa dana mencapai 6,84 juta dan terus naik menjadi 7,21 juta pada Januari 2022.

Kepala Riset Pasar Infovesta Utama Wawan Hendrayana menjelaskan penghapusan pajak penghasilan (PPh) eksklusif atas bunga obligasi berdampak signifikan terhadap minat investor pada reksa dana terproteksi. Penurunan minat ini terlihat dari tren penurunan dana kelolaan jenis produk tersebut. Meskipun, jika dilihat dari data, penurunan produk dan dana kelolaan telah mengalami penurunan sebelum aturan berlaku pada 2021.

Wawan memaparkan penurunan minat ini terutama terlihat pada investor institusi. Menurutnya, sejak penghapusan insentif PPh, investor institusi memandang investasi obligasi melalui reksa dana terproteksi tidak lagi menarik. “Dulu karena pajaknya rendah,

reksa dana terproteksi masih cukup diminati. Sekarang, karena sifatnya dipegang sampai jatuh tempo jadi tidak menarik,” ujar Wawan saat dihubungi *Bisnis*, belum lama ini.

Perubahan kebijakan perpajakan terkait PPh bunga obligasi reksa dana pada 2021 lalu membuat investor lebih memilih untuk masuk ke instrumen obligasi ketimbang reksa dana terproteksi atau pendapatan tetap.

Melalui PP No. 91/2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, pemerintah menandai berlakunya tarif baru yang sebelumnya telah diatur pada 30 Agustus 2021.

Akan tetapi, PP No. 91/2021 tidak menyebutkan ketentuan khusus terkait tarif PPh bunga obligasi yang diterima oleh wajib pajak reksa dana seperti pada ketentuan sebelumnya.

Pada peraturan sebelumnya, yakni PP No.55/2019 yang merupakan perubahan kedua PP No.16/2009,

“Investor institusi melihat memegang obligasi langsung lebih untung.”

wajib pajak reksa dana dikenai PPh final bunga obligasi dengan tarif sebesar 5% pada 2014 hingga 2020 dan sebesar 10% pada 2021 dan tahun-tahun selanjutnya.

Kala itu, tarif PPh final atas bunga obligasi yang diterima oleh wajib pajak dalam negeri masih sebesar 15%. Kini tarif wajib pajak dalam negeri nonreksa dana dan wajib pajak reksa dana sama-sama sebesar 10%.

Dia melanjutkan kini investor institusi lebih memilih produk reksa dana lain ataupun membeli obligasi secara langsung. Pasalnya, biaya yang dikeluarkan untuk membeli obligasi akan lebih rendah dibandingkan dengan masuk ke reksa dana terproteksi. Pada transaksi reksa dana terproteksi, investor harus menanggung biaya pengelolaan sekaligus tarif pajak yang tak lagi mendapat insentif. “Sekarang, dengan pajak yang sama-sama 10% baik untuk reksa dana maupun obligasi, Investor institusi melihat memegang obligasi langsung lebih untung,” lanjutnya.

Hal senada diungkapkan Direktur Panin Asset Management (Panin AM) Rudiyanto. Dia menjelaskan kebijakan ini berimbas pada investor institusi yang membeli reksa dana pendapatan tetap dan terproteksi sejak diberlakukan tahun lalu. Menurut Rudiyanto, dampak kebijakan ini lebih terlihat ke reksa dana terproteksi. Sementara itu, reksa dana pendapatan tetap masih cukup menarik bagi investor. Hal ini mengingat pengelolaan portofolio aktif yang dapat dilakukan oleh manajer investasi.

“Reksa dana pendapatan tetap bisa dikelola secara aktif, kami bisa meracik portofolio sesuai kondisi atau dengan *trading*. Efeknya memang ada, tetapi tidak signifikan,” katanya. Rudiyanto melanjutkan dalam mengelola risiko fluktuasi harga, pihaknya telah melakukan penyesuaian strategi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah kombinasi antara obligasi korporasi dan pemerintah.

“Selain itu, kombinasi antara tenor jangka pendek menengah panjang merupakan cara untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi *return*,” katanya.

Terkait hal tersebut, Direktur Utama Pinnacle Persada Investama, Guntur Putra menjelaskan kebijakan ini mengubah pajak atas bunga obligasi atau underlying asset yang ada di portofolio reksa dana pendapatan tetap dan terproteksi.

Dia mengatakan kebijakan ini utamanya akan mempengaruhi reksa dana pendapatan tetap dan terproteksi. Sejak 2021, dia menilai kebijakan tersebut lebih berdampak ke dana kelolaan reksa dana terproteksi.

Guntur memaparkan pada kondisi seperti sekarang, investor akan cenderung lebih memilih untuk membeli obligasi secara langsung dibandingkan dengan membelinya melalui reksa dana terproteksi. Ia mengatakan, pemberlakuan kebijakan baru ini membuat pembelian obligasi secara langsung lebih menguntungkan.

“Investor sepertinya lebih memilih berinvestasi langsung ke obligasi dibandingkan reksa dana terproteksi yang strategi investasinya hanya *hold to maturity* karena pajaknya sama dengan berinvestasi di obligasi secara langsung [*direct holding*]. Pola ini khususnya terlihat pada investor institusi karena mereka memiliki scale untuk berinvestasi,” jelas Guntur saat dihubungi *Bisnis* belum lama ini.

Sementara itu, Guntur mengatakan dampak kebijakan ini tidak begitu terlihat pada reksa dana pendapatan tetap. Keahlian manajer investasi dalam pengelolaan reksa dana secara aktif dan penerapan strategi di obligasi tetap menjadi daya tarik investor dalam penempatan investasi ke instrumen ini. “Minat investor masih terlihat untuk berinvestasi di reksa dana pendapatan tetap karena faktor kebutuhan,” lanjutnya.

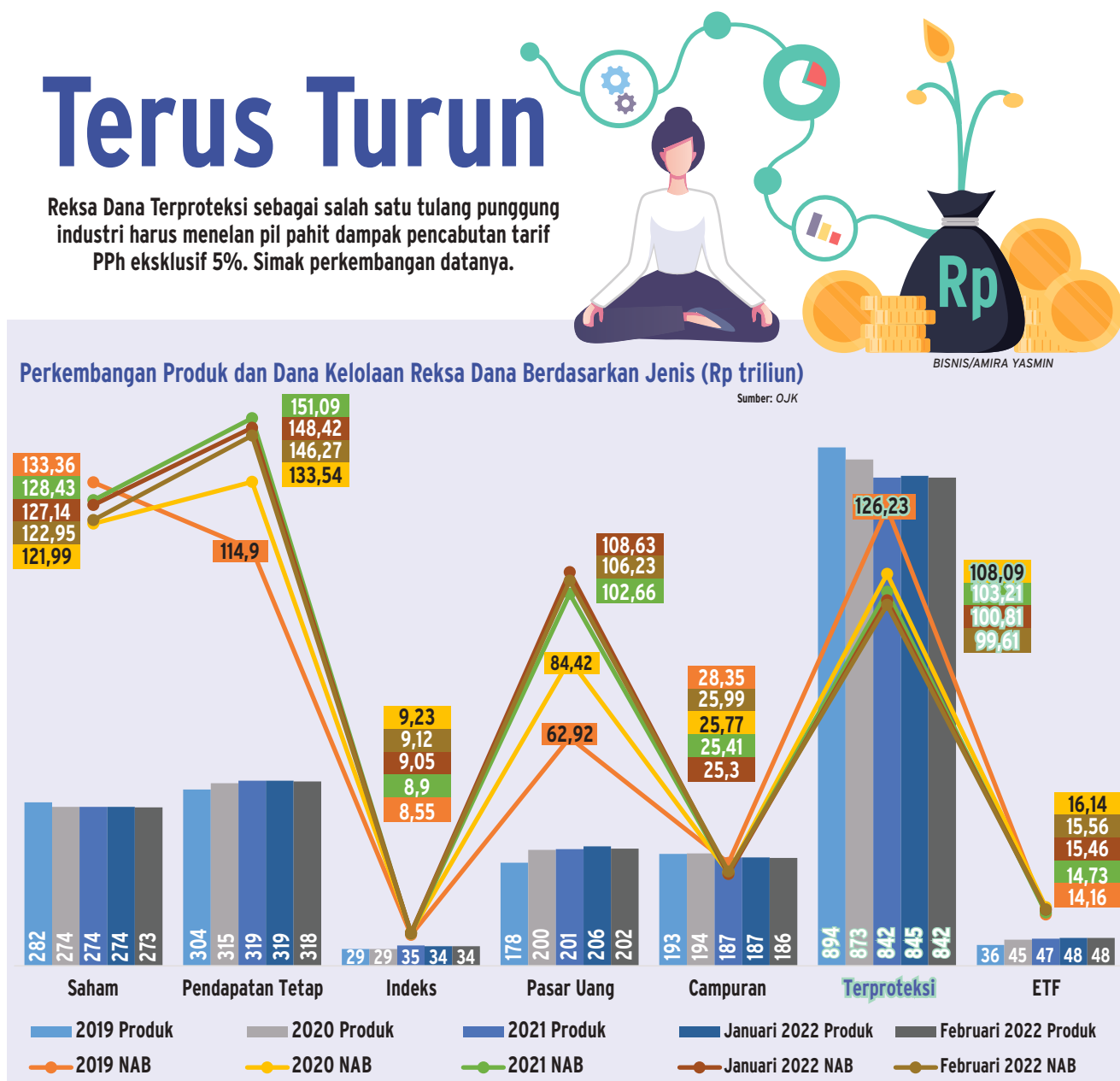
Sebaliknya, Chief Investment Officer Star AM Susanto Chandra mengatakan peningkatan pajak tersebut akan sedikit menurunkan imbal hasil reksadana pendapatan tetap. Apabila strategi manajer investasi cenderung *buy and hold*, investor akan lebih diuntungkan membeli obligasi langsung daripada berinvestasi pada reksa dana.

Dia mengatakan kebijakan tersebut membuat pihaknya perlu menyesuaikan strategi investasi dengan kebijakan yang ada.

“Strategi kami umumnya lebih dinamis untuk mencari imbal hasil tambahan dari sisi aset alokasi dan seleksi obligasi yang lebih cermat,” katanya. ■

Terus Turun

Reksa Dana Terproteksi sebagai salah satu tulang punggung industri harus menelan pil pahit dampak pencabutan tarif PPh eksklusif 5%. Simak perkembangannya.



| MEGAPROYEK IBU KOTA BARU |

2 KONSORSIUM BATAL INVESTASI

Bisnis, JAKARTA — Dua konsorsium yang menjadi investor pembangunan megaprojek Ibu Kota Negara Nusantara dikabarkan menyusul Softbank yang batal membenamkan dananya untuk mengembangkan pusat pemerintahan baru di Pulau Kalimantan tersebut.

Tegar Arief & Ni Luh Anggela
redaksi@bisnis.com

Informasi tersebut diperoleh *Bisnis* dari dua sumber yang berbeda, masing-masing dari kalangan yang memiliki hubungan dekat dengan eksekutif dan legslatif.

Sumber *Bisnis* yang dekat dengan legislatif mengatakan ada dua konsorsium yangancang-ancang untuk mundur dari komitmennya dalam membantu pendanaan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Akan tetapi dia tidak bersedia memberikan identitas konsorsium tersebut, termasuk alasan yang menjadi dasar pembatalan penanaman modal yang telah dijanjikan.

“Informasinya ada yang akan mundur, tetapi masih belum jelas [alasannya],” kata dia kepada *Bisnis*, belum lama ini.

Kabar itu pun dikonfirmasi oleh sumber *Bisnis* yang dekat dengan pemerintahan. Menurutny, perihal adanya investor yang hendak menyusul Softbank memang telah tersiar di kalangan pemangku kebijakan.

Kabar ini menjadi pukulan telak bagi pemerintah yang tengah berburu investor untuk merealisasikan pembangunan megaprojek IKN Nusantara.

Terlebih sebelumnya, salah satu investor strategis, Softbank, membatalkan komitmennya untuk terlibat dalam pembangunan IKN kendati sebelumnya berencana untuk membenamkan dana hingga US\$40 miliar dalam proyek tersebut.

Alhasil, pemangku kebijakan dituntut untuk memutar otak guna menguatkan magnet yang menjadi daya tarik investasi di kawasan pusat pemerintahan baru.

Anggota Komisi XI DPR Hendrawan Supratikno memandang, pengganjal investasi IKN, salah satunya, ada proposal yang tidak bisa diakomodasi oleh pemerintah.

Hal inilah terjadi pada Softbank, yang salah satu permintaan kompensasinya ditolak oleh pemerintah lantaran bertentangan dengan UU No. 3/2022 tentang

Ibu Kota Negara.

“Dan juga saya tidak akan heran kalau ada satu atau dua lagi konsorsium yang mundur,” kata Hendrawan.

Sesungguhnya, pemerintah pun telah mengencarkan pencarian investor. Terbaru, ada dua negara yang tengah diijaki yakni Arab Saudi dan Uni Emirat Arab (UEA). Kendati mengklaim mendapatkan antusias, kalangan pengamat menilai memboiyong investor asal negara-negara Timur Tengah bukanlah perkara mudah.

Guru Besar Universitas Islam Negeri (UIN) Syarief Hidayatullah Azyumardi Azra mengatakan angan pemerintah untuk mendapatkan dana segar dari Timur Tengah menghadapi kendala yang cukup berat.

Musababnya, investor dari kawasan itu selalu mengedepankan imbal hasil atau *return* yang diperoleh dan jangka waktu pengembalian modal, sebelum memutuskan berinvestasi dalam sebuah proyek.

“Itu tidak akan terjadi karena yang mereka memikirkan profit seperti Arab Saudi, Kuwait, Qatar, UEA, mereka menanamkan investasi di sektor yang *profitable*. Mereka melihat IKN tidak *profitable* jadi mereka akan hindari.”

Menurut Azyumardi, pemerintah perlu belajar pada peristiwa batalnya investasi Arab Saudi pada proyek Mandalika Family Tourism 5 tahun silam.

Saat melakukan lawatan ke Indonesia pada Maret 2017, Raja Salman bin Abdulaziz Al Saud menyatakan ketertarikannya untuk berinvestasi di Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Akan tetapi komitmen itu gagal terealisasi sehingga pembangunan lagi-lagi menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Menurutnya, hal ini menjadi sinyal bahwa negara-negara di Timur Tengah, termasuk Arab Saudi kurang berminat untuk memasukkan dananya di Tanah Air.

“Negara asing yang tertarik membiayai infrastruktur di Indonesia itu baru Jepang.”

Direktur Center of Economic and Law Studies Bhima Yudhistira menjelaskan ada beberapa faktor yang menyulitkan pemerintah menarik investasi Arab Saudi.

Pertama, pascamunduranya Softbank, banyak investor yang ragu berinvestasi di IKN karena belum jelasnya proposal teknis dan jaminan penduduk IKN dalam jangka panjang.

Kedua, Arab Saudi tengah mendorong kembali investasi di sektor minyak dan gas (migas) karena momentum tingginya harga minyak mentah di pasar global.

KESELARASAN

Ketiga, sandainya negara tersebut tertarik berinvestasi di negara lain perlu dijamin keselarasan dengan visi Arab Saudi 2030 yang masuk ke *green energy*, teknologi, dan pertanian.

“IKN tidak cocok dengan visi tersebut, apalagi dalam proses pembebasan lahan IKN rentan konflik dengan keberlanjutan lingkungan hidup,” kata dia.

Keempat, porsi investasi asal Arab Saudi sejauh ini sangat kecil dan cenderung turun dalam 10 tahun terakhir.

Sementara itu saat dihubungi Bisnis, Ketua Tim Komunikasi IKN Sidik Pramono belum bisa memastikan informasi tersebut.

Dalam keterangan resminya, Sidik hanya mengatakan bahwa pendanaan untuk persiapan, pembangunan, dan pemindahan IKN, serta penyelenggaraan Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara bersumber dari APBN dan/atau sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

“Pemerintah sedapat mungkin menekan pendanaan yang bersumber dari APBN dengan memaksimalkan pendanaan yang dimungkinkan dan sesuai menurut perundang-undangan,” jelasnya. ■

| PAJAK ASET KRIPTO |

Skema Pungutan Dirumuskan

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah tengah merumuskan regulasi yang mengakomodasi pengenaan pajak atas aset kripto seiring dengan melesatnya transaksi instrumen tersebut dalam beberapa tahun terakhir.

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan skema pungutan tengah dibahas oleh otoritas perniagaan dan Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan.

“Mengeuai pengaturan pajak [aset kripto], kami sedang berdiskusi degan BKF,” katanya, pekan lalu.

Indrasari menambahkan, penyusunan aturan pajak memang mendesak menyusul terus melonjaknya transaksi dan jumlah investor aset kripto.

Hingga Februari 2022, transaksi aset kripto tercatat mencapai Rp83,8 triliun dengan 12,4 juta investor.

Adapun, Kepala BKF Kementerian Keuangan Febrio Kacaribu sebelumnya mengatakan bahwa perlakuan perpajakan atas transaksi aset kripto masih menunggu kepastian dari regulator lain mengenai keamanan instrumen investasi jenis ini.

Lembaga yang dimaksud adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Hal yang pasti, skema yang akan digunakan oleh otoritas fiskal menurutnya adalah Pajak Penghasilan (PPh) Final.

“Tetapi pemerintah tidak bisa sendiri [merumuskan aturan pajak aset kripto],” ujarnya.

Anggota Komisi VI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Muhammad Husein Fadlulloh pemerintah perlu menyusun regulasi untuk penjualan aset kripto dalam rangka mengamankan potensi penerimaan negara.

“Kami melihat di sini ada potensi perdagangan cryptocurrency ini ada memberikan pemasukan kepada negara,” katanya.

Pengenaan pajak dalam aset kripto sebenarnya telah banyak dilakukan oleh negara lain untuk mengamankan penerimaan negara.

Adapun, bagi Indonesia, pemerintah bisa menggunakan dasar pada UU No. 36/2008 tentang Pajak Penghasilan yang mengamanatkan pengenaan pungutan untuk setiap tambahan kemampuan ekonomis. (Tegar Arief/Nyoman Ary Wahyudi)



PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			2021	2020
ASET				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	104.216.468.215	39.663.959.660		
Piutang usaha - neto	191.705.013.892	114.765.439.565		
Piutang lain-lain	3.571.216.413	491.018.966		
Persediaan	249.659.869.647	165.152.240.135		
Uang Muka	30.781.696.355	22.277.181.455		
Biaya dibayar di muka	1.395.237.210	486.881.605		
Pajak dibayar di muka	4.365.877.167	14.049.977.552		
Total Aset Lancar	585.685.378.899	356.886.698.938		
Aset Tidak Lancar				
Aset pajak tangguhan	3.568.932.469	3.150.238.312		
Aset tetap - neto	488.039.263.646	358.409.938.705		
Aset hak guna - neto	1.165.293.335	1.279.979.644		
Total Aset Tidak Lancar	492.773.489.450	362.840.156.661		
TOTAL ASET	1.078.458.868.349	719.726.855.599		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	57.208.875.572	106.754.448.322		
Utang usaha	35.209.733.882	26.346.781.386		
Utang lain-lain	4.137.102.250	3.871.971.745		
Utang pajak	60.665.985.856	21.715.524.772		
Biaya masih harus dibayar	52.027.162.706	5.468.762.496		
Pendapatan diterima dimuka	37.399.032.478	79.290.195.675		
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	26.132.224.911	55.290.919.575		
Utang pembiayaan konsumen	682.303.362	541.150.960		
Total Liabilitas Jangka Pendek	273.462.421.017	299.279.754.931		
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	50.899.165.790	-		
Liabilitas imbalan kerja	10.456.869.940	10.974.658.797		
Total Liabilitas Jangka Panjang	61.356.035.730	10.974.658.797		
TOTAL LIABILITAS	334.818.456.747	310.254.413.728		
EKUITAS				
Modal saham - Rp 20 per saham pada tahun 2021 dan 2020	76.000.006.200	76.000.006.200		
Modal saham - 12.000.001.240 saham; ditempatkan dan disetor penuh - 3.800.000.310 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	8.894.255.569	8.894.255.569		
Tambahan modal disetor	-	-		
Saldo laba:				
Dicadangkan	200.000.000	200.000.000		
Belum Dicadangkan	650.596.483.387	315.445.519.263		
Penghasilan komprehensif lainnya	5.189.324.498	6.170.483.432		
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	740.880.069.654	406.710.264.464		
Kepentingan Non-pengendali	2.760.341.948	2.762.177.407		
TOTAL EKUITAS	743.640.411.602	409.472.441.871		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.078.458.868.349	719.726.855.599		

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			2021	2020
PENJUALAN				
BEBAN POKOK PENJUALAN				
LABA KOTOR				
BEBAN USAHA				
Umum dan administrasi	(69.432.718.480)	(41.644.237.057)		
Penjualan dan pemasaran	(22.130.395.610)	(11.605.813.336)		
TOTAL BEBAN USAHA	(91.563.114.090)	(53.250.050.393)		
LABA USAHA				
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Beban keuangan	(6.300.752.294)	(4.331.714.951)		
Pendapatan keuangan	241.126.528	614.328.891		
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(3.411.893.925)	6.864.203.544		
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(9.471.519.691)	3.146.817.484		
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN				
Beban pajak penghasilan - neto				
LABA NETO TAHUN BERJALAN				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2.613.091.784	2.703.637.754		
Pajak penghasilan terkait	(576.159.403)	(543.936.867)		
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.018.091.254)	2.132.418.352		
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - setelah pajak	(981.158.873)	4.292.119.239		
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				
Laba bersih dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Perusahaan	392.150.710.841	144.026.946.166		
Kepentingan non-pengendali	(1.577.587)	167.744.786		
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Perusahaan	391.167.974.381	148.486.810.191		
Laba bersih dapat diatribusikan kepada: Pemilik Perusahaan				
Pemilik Perusahaan	391.169.551.907	148.318.932.488		
Kepentingan non-pengendali	(1.577.526)	167.877.703		
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Perusahaan	391.167.974.381	148.486.810.191		
Laba per saham dasar				
103,20				

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	1.073.915.096.140	593.970.129.877		
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan	(642.678.334.271)	(349.872.359.474)		
Kas yang dihasilkan dari operasi	431.236.761.869	244.097.770.403		
Pembayaran pajak	(99.781.682.814)	(25.790.718.732)		
Pendapatan keuangan	241.126.528	614.328.891		
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	331.696.205.583	218.921.380.562		
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				
Uang muka pembelian aset tetap	-	9.580.306.466		
Perolehan aset tetap	(179.289.573.346)	(162.141.873.077)		
Hasil penjualan aset tetap	3.761.363.636	416.385.328		
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(175.528.209.710)	(152.145.181.283)		
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - neto	(49.545.572.750)	49.843.713.382		
Pembayaran beban bunga	(6.300.752.294)	(4.331.714.951)		
Utang bank jangka panjang	92.637.943.108	-		
Penerimaan	(70.897.471.982)	(1.854.260.069)		
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(509.628.750)	(894.046.541)		
Pembayaran dividen	(57.000.004.650)	(26.600.002.170)		
Akuisisi entitas anak	-	(71.251.239.740)		
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(91.615.487.318)	(55.087.550.089)		
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS				
39.663.959.660				
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN				
39.663.959.660				
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN				
104.216.468.215				

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)									
	Distribusikan Kepada Pemilik Perusahaan / Attributable to Owners of the Company								
	Modal saham / Share Capital	Tambahan modal Disetor / Additional paid in capital	Saldo Laba / Retained Earning		Penghasilan komprehensif lainnya / Other comprehensive income		Total ekuitas / Total Equity	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Total / Total
			Telah ditentukan penggunaan / Appropriated	Belum ditentukan penggunaan / Unappropriated	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja / Remeasurement of employee benefit	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of the financial statement			
Saldo 31 Desember 2019	76.000.006.200	20.749.405.590	200.000.000	200.195.170.412	1.878.497.110	-	299.023.079.312	-	299.023.079.312
Pengaruh adopsi standar baru	-	-	-	(2.176.595.145)	-	-	(2.176.595.145)	-	(2.176.595.145)
Saldo 1 Januari yang telah disesuaikan	76.000.006.200	20.749.405.590	200.000.000	198.018.575.267	1.878.497.110	-	296.846.484.167	-	296.846.484.167
Kepentingan nonpengendali tambahan yang timbul dari pendirian PT Megah Raya Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	120.004.300	120.004.300
Akuisisi kepentingan nonpengendali dari anak perusahaan baru	-	-	-	-	-	-	-	2.474.295.404	2.474.295.404
Agio saham treasury	-	10.553.045.327	-	-	-	-	10.553.045.327	-	10.553.045.327
Laba tahun berjalan	-	-	-	144.026.946.166	-	-	144.026.946.166	167.744.786	144.194.690.952
Dividen	-	-	-	(26.600.002.170)	-	-	(26.600.002.170)	-	(26.600.002.170)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan imbalan pasca kerja - setelah pajak	-	-	-	-	2.159.567.970	-	2.159.567.970	132.917	2.159.700.887
Penyesuaian translasi mata uang asing	-	-	-	-	-	2.132.418.352	2.132.418.352	-	2.132.418.352
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	-	(22.408.195.348)	-	-	-	-	(22.408.195.348)	-	(22.408.195.348)
Saldo per 31 Desember 2020	76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	315.445.519.263	4.038.065.080	2.132.418.352	406.710.264.464	2.762.177.407	409.472.441.871
Penyesuaian kepentingan nonpengendali	-	-	-	257.933	-	-	(257.933)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	392.150.710.841	-	-	392.150.710.841	(1.577.587)	392.149.133.254
Dividen	-	-	-	(57.000.004.650)	-	-	(57.000.004.650)	-	(57.000.004.650)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan imbalan pasca kerja - setelah pajak	-	-	-	-	2.036.932.320	-	2.036.932.320	61	2.036.932.381
Penyesuaian translasi mata uang asing	-	-	-	-	-	(3.018.091.254)	(3.018.091.254)	-	(3.018.091.254)
Saldo per 31 Desember 2021	76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	650.596.483.387	6.074.997.400	(885.672.902)	740.880.069.654	2.760.341.948	743.640.411.602

GLOBAL ISLAMIC INVESTMENT FORUM 2022



Presiden Bank Pembangunan Islam (Islamic Development Bank/IsDB) Muhammad Sulaiman Al Jasser (*kiri*) berbincang dengan Anggota BPKH Investasi dan Kerja sama Luar Negeri Hurriyah El Islamy di sela-sela acara Global Islamic Investment Forum (GIIF)

2022 di Jakarta, Jumat (25/3). GIIF 2022 membahas beberapa topik strategis, antara lain Investasi Haji, Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola, Pembiayaan Sosial Islam, serta Keuangan dan Fintech Islam.

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

IMBAS PERANG EROPA TIMUR |

Minat IPO Global Kian Surut

Bisnis, JAKARTA — Kemerostan penawaran umum perdana saham (IPO) global berlanjut pada kuartal I/2022 akibat volatilitas yang dipicu oleh perang di Ukraina dan inflasi yang melonjak.

Bloomberg mencatat IPO sekitar US\$65 miliar pada tiga bulan pertama tahun ini, turun hingga 70% dari US\$219 miliar pada periode yang sama tahun lalu.

Dilansir Bloomberg, Sabtu (26/3), penurunan ini menjadi yang terparah sejak pandemi pada 2020.

Kenaikan suku bunga akibat memanasnya inflasi dan kekhawatiran investor terhadap peperangan Rusia di Ukraina telah menyebabkan gejala pasar modal secara global.

“Saat ini mungkin menjadi periode terburuk dalam 5 tahun untuk sentimen pasar,” ujar Kepala Pasar Modal dan Sindikasi CLSA Li Hang.

Cboe Volatility Index, ukuran perkiraan perubahan pasar, melonjak di atas 30 ketika Rusia menginvasi Ukraina dan rata-rata indeks sekitar 26 pada tahun ini.

Hal ini menandakan IPO mungkin terlalu berisiko terhadap investasi untuk menerima selera yang cukup. Secara historis, sebagian besar listing global dilakukan saat indeks berada di bawah 25.

Namun, perusahaan energi terbarukan seperti Plenitude dan bisnis kecantikan Galderma bakal bertaruh menarik minat investor untuk penerbitan saham baru dalam beberapa bulan ke depan.

“Anda memerlukan pasar yang lebih stabil untuk menemukan tingkat di mana IPO dapat dilakukan,” kata Wakil Kepala Pasar Modal Ekuitas Deutsche Bank AG untuk Eropa, Timur Tengah, dan Afrika Saadi Soudavar.

Gejolak pasar yang makin liar telah menghentikan IPO di New York hingga New Delhi.

Life Insurance Corp., yang berencana menggalang dana sebanyak 654 miliar rupee (US\$8,5 miliar) sudah mulai mendekati garis waktu pertengahan pada Mei.

Penawaran tersebut akan menjadi salah satu listing global terbesar tahun ini.

Kendati demikian, kawasan Timur Tengah mungkin tidak merasakan hal yang sama. IPO telah melawan tren global dan berlomba di Timur Tengah, di mana harga minyak yang tinggi dan kenaikan suku bunga membantu pasar regional mengungguli pasar internasional.

“Timur Tengah adalah satu titik terang di pasar ECM global yang tenang,” ungkap Andree Chakhtoura, Kepala Perbankan Investasi untuk Timur Tengah dan Afrika Utara Bank of America Corp. (*Nindya Aldila*)

SANKSI RUSIA |

EMBARGO GAS PERUMIT SITUASI

Bisnis, JAKARTA — Kesepakatan Amerika Serikat dengan Uni Eropa memangkas besar-besaran impor gas dari Rusia dapat berujung pada banyak risiko.

Nindya Aldila
nindya.aldila@bisnis.com

Dalam perjanjian yang diteken pada Jumat (25/3), Presiden AS Joe Biden dan Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen sepakat bahwa Eropa akan mendapatkan sekitar 15 miliar meter kubik tambahan pasokan gas alam cair atau LNG hingga akhir tahun ini.

Namun, belum bisa dipastikan dari mana sumber tambahan itu. Biden juga menyetujui negara anggota UE dapat mengambil bahan bakar Amerika hingga 50 miliar meter kubik hingga 2030. Hal itu bertujuan untuk melepaskan diri dari gas Rusia, yang berkontribusi hingga 40% dari kebutuhan Eropa.

“Kami bersatu untuk mengurangi ketergantungan Eropa pada energi Rusia... [15 miliar meter kubik tahun ini] adalah langkah besar yang mengarah ke sana,” papar Presiden Biden dalam konferensi pers gabungan dengan Uni Eropa, dilansir Bloomberg.

Kendati demikian, mendiversifikasi pasokan energi bagi Uni Eropa demi memiskinkan Rusia yang menginvasi Ukraina merupakan pekerjaan besar. Rusia mengirim

sekitar 150 miliar kubik meter gas ke Eropa melalui pipa setiap tahunnya.

Adapun sebanyak 14 miliar-18 miliar meter kubik terdiri dari LNG. Artinya, jika terjadi gangguan pada aliran gas dari Rusia, maka akan menjadi masalah yang rumit.

“Ini adalah awal, tetapi masih relatif kecil ketimbang total suplai dari Rusia. Seluruh kontribusi akan disambut, tetapi ini pekerjaan besar,” ungkap periset Oxford Institute untuk studi energi Jonathan Stern.

Peneliti energi Bruegel yang berbasis di Brussels Simone Tagliapietra memperingatkan, jika impor gas dari Rusia terganggu, maka Eropa harus berpikir keras untuk mengisi ulang fasilitas penyimpanannya menjelang musim dingin mendatang.

“[UE] perlu impor LNG yang besar pada musim semi dan musim panas ini. AS memiliki peran penting untuk mendukung Eropa dalam upaya bersejarah ini, dengan menjadi pengeksport gas alam cair terbesar di dunia pada tahun ini,” ungkapnya.

Penasihat Keamanan Nasional AS Jake Sullivan menje-

laskan bahwa kontrak sebesar 15 miliar meter kubik belum jelas. Namun, pasokan akan datang dari berbagai sumber.

“Kami yakin bahwa kami telah mengidentifikasi sumber untuk dapat mencapai target itu,” kata Sullivan kepada wartawan di Air Force One, Jumat.

AS telah bekerja untuk mengalihkan pesanan yang ada dan telah melibatkan negara lain, termasuk Qatar.

Seorang pejabat senior administrasi Biden mengatakan kesepakatan ini juga membuat AS harus memastikan keamanan pasokan pada musin dingin tahun ini setelah menekan kontrak dengan Asia. Upaya itu akan membutuhkan banyak diplomasi.

REAKSI UE

Para pemimpin UE sepakat pada Jumat bahwa platform pembelian bersama juga akan terbuka untuk negara-negara Balkan Barat dan tiga mitra terkait, yakni Ukraina, Moldova dan Georgia.

Kesepakatan itu juga membantu memastikan LNG, gas, dan hidrogen dengan harga terjangkau dalam kemitraan dengan pemasok di kawasan Mediterania, Afrika, Timur Tengah, dan AS.

Pada saat yang sama, pemimpin negara di Eropa akan menghadapi tekanan untuk mencari solusi di tengah kenaikan harga energi yang mencekik rumah tangga.

“Kami tidak pernah melakukannya. Jadi apa yang kami lakukan hari ini adalah pilihan politik yang dibangun atas dasar sukarela karena ini bukan kontrak pemerintah,” kata Presiden Prancis Emmanuel Macron. Dia menjelaskan bahwa bukan pe-

Ini adalah awal, tetapi masih relatif kecil ketimbang total suplai dari Rusia. Seluruh kontribusi akan disambut, tetapi ini pekerjaan besar.

merintah yang menandatangani kontrak ini, tetapi perusahaan.

Kanselir Jerman Olaf Scholz mengatakan gagasan untuk secara sukarela menggabungkan daya beli dan membeli gas alam di pasar dapat membantu menjaga harga tetap rendah.

Uni Eropa akan mengalihkan dua per tiga impor gasnya dari Rusia setelah invasi Rusia ke Ukraina telah mengubah strategi energi blok itu.

UE berencana untuk mengganti 101,5 miliar meter kubik gas yang dipasok oleh Rusia pada 2022 dengan mencari sumber alternatif, seperti membangun fasilitas energi terbarukan dan meningkatkan keamanan energi.

Blok itu juga harus mencari 50 miliar meter kubik LNG dari pemasok baru. Kemampuan Eropa untuk menambah impor LNG terganjal oleh kapasitas regasifikasi, serta jumlah terminal dan interkonektor yang masih terbatas.

Sementara itu, Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky meminta negara penghasil gas Qatar untuk meningkatkan ekspor energinya kepada Eropa untuk mengurangi ketergantungannya kepada hidrokarbon Rusia.

“Negara-negara yang bertanggung jawab seperti negara Qatar adalah pengeksport sumber daya alam yang andal dan solid, dan mereka dapat memberikan kontribusi mereka untuk stabilisasi di Eropa,” ujarnya di Doha Forum pada Sabtu melalui video, dilansir Bloomberg, Minggu (27/3).

Zelensky meminta Qatar agar meningkatkan produksinya supaya memastikan Rusia menyadari bahwa tidak ada negara yang bisa menggunakan energi sebagai senjata untuk mengancam dunia. Rusia menyuplai sekitar 40% konsumsi gas di Uni Eropa. Di tengah peperangan ini, blok itu sedang berupaya mencari alternatif mengisi gap. AS juga belum lama ini mengubah status Qatar menjadi pemasok LNG terbesar dunia.

Eropa telah mendiversifikasi pasokan energinya dari pipa di Afrika Utara dan pembangunan fasilitas impor LNG. Namun demikian, dengan adanya penambahan kerja sama antara AS dan Timur Tengah berpotensi memperlambat pencapaian target iklim.

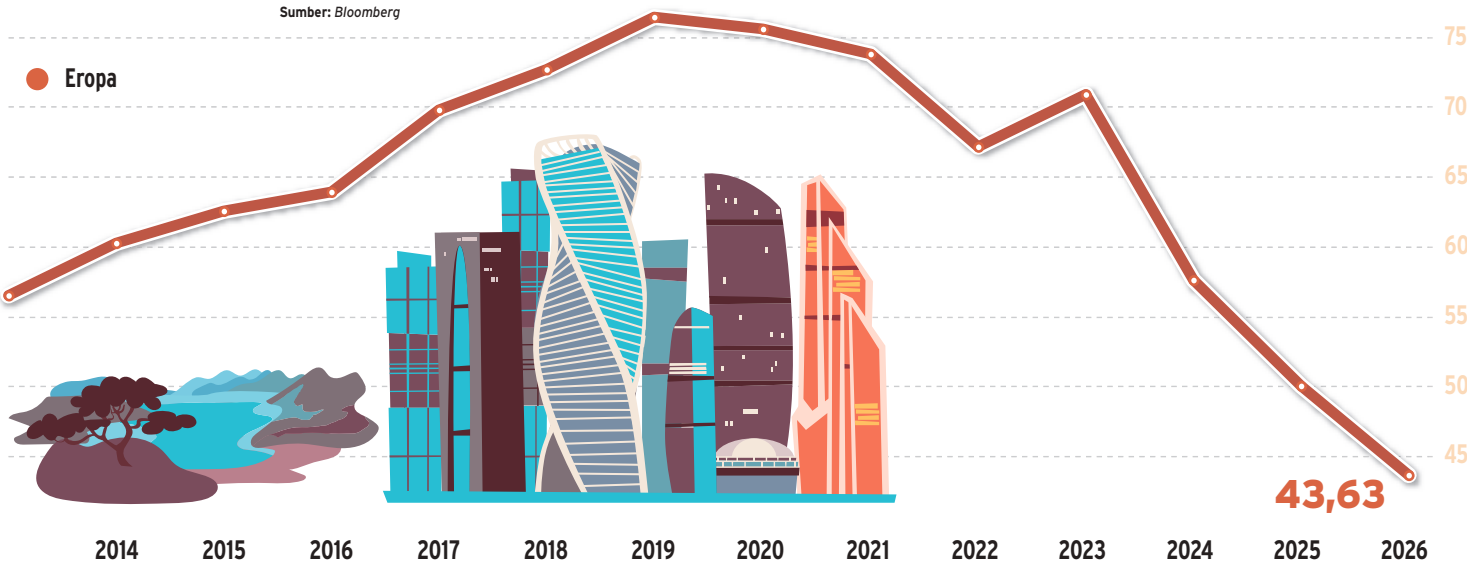
Menteri Energi Qatar Saad Al Kaabi menegaskan bahwa negaranya tidak akan mengalihkan LNG dari pembeli jangka panjang di Eropa. Negara ini bisa saja tidak mengirim sebanyak 15% kargonya untuk Eropa jika dapat menemukan harga yang lebih baik di tempat lain. Namun, Qatar tidak akan melakukannya lantaran adanya peperangan di Ukraina. ☒



BERGANTUNG PADA MOSKOW

Impor LNG Eropa (dalam juta ton per tahun/MMPTA)

Sumber: Bloomberg



Rasio Impor Gas dari Rusia dengan Konsumsi LNG Domestik

Negara	2016	2017	2018	2019	2020
Prancis	22%	21%	24%	25%	20%
Jerman	70%	69%	49%	51%	46%
Yunani	63%	58%	65%	31%	39%
Hungaria	86%	124%	122%	175%	111%
Italia	38%	44%	45%	45%	41%
Luksemburg	25%	27%	27%	27%	25%
Belanda	30%	22%	40%	36%	36%
Polandia	62%	55%	50%	47%	46%
Spanyol	0%	0%	3%	9%	11%
Turki	53%	53%	47%	34%	34%
Inggris	0%	0%	2%	4%	3%
Amerika Serikat	0%	0%	0%	0%	0%

Sumber: IEA

BISNIS/SINTA NOVIZAH

| EMITEN PERUNGGANAN |

WMUU Siap Penuhi Lonjakan Permintaan

Bisnis, JAKARTA — Emiten sektor perunggasan PT Widodo Makmur Unggas Tbk. (WMUU) mengantisipasi kenaikan konsumsi produk perunggasan pada momen Ramadan kali ini di tengah kenaikan harga baku pakan.

Perseroan memperkirakan peningkatan permintaan 120%—140% dari konsumsi pada bulan-bulan biasa. Perkiraan itu berdasarkan rekaman permintaan pada momen yang sama tahun-tahun sebelumnya.

Direktur Pemasaran WMUU, Tri Mahawijaya Herlambang kepada *Bisnis*, Jumat (25/3) mengatakan kenaikan permintaan ini lazim diikuti dengan tren peningkatan harga. Pergerakan harga produk unggas biasanya terlihat sepekan

menjelang bulan puasa.

“Secara umum, pada Ramadan ini juga diproyeksikan mengalami peningkatan [harga]. Bahkan, kami sudah mulai bisa melihat peningkatan harga daging unggas sejak sekarang,” lanjutnya.

Analisis Mirae Asset Sekuritas, Emma A. Fauni mengatakan harga daging ayam *broiler* mulai mengalami kenaikan pada Maret dengan rata-rata harga di kisaran Rp19.100 per kg, seiring dengan melandainya kasus Covid-19. Di sisi lain, pemerintah telah mengeluarkan instruksi untuk mengurangi populasi ayam dengan program *culling* pada 130 juta telur ayam siap tetas.

Di luar itu, industri perunggasan masih menghadapi tantangan harga komoditas

yang masih tinggi imbas konflik Rusia-Ukraina. Harga dua bahan baku pakan ternak, yakni bungkil kedelai dan jagung pipil kering domestik, terpantau masih tinggi. Keduanya menyumbang sekitar 50% untuk bahan baku pakan

“Kami memperkirakan tekanan pada segmen pakan akan berlanjut tahun ini. Kami mempertahankan rekomendasi netral mengingat momen pemulihan telah berjalan,” kata Emma dalam risetnya.

Hingga kuartal III/2021, WMUU membukukan penjualan Rp2,2 triliun, melonjak 167,7% secara tahunan. Sementara itu, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk melesat 177,5% menjadi Rp144,1 miliar. *(Iim Fathimah Timorria)*

■ PENDAPATAN INDOCEMENT NAIK



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Layar menampilkan Direktur Utama PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) Christian Kartawijaya saat memberikan penjelasan pada acara Paparan Publik & Konferensi Pers secara daring di Jakarta, Jumat (25/3). Perseroan mencatatkan penda-

patan Rp14,7 triliun pada 2021, naik 4,1% dari Rp14,1 triliun pada 2020. Selain itu perseroan juga menganggarkan alokasi belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sekitar Rp1 triliun pada tahun ini yang akan difokuskan pada proyek-proyek pembangunan berkelanjutan.

| KOMODITAS EMAS |

HARGA SIAP TEMBUS LEVEL TERTINGGI

Bisnis, JAKARTA — Emas diperkirakan siap naik kembali ke level US\$2.000 per ons pekan ini karena pasar membaca risiko resesi ekonomi Amerika Serikat. Investor juga mempertimbangkan dampak sanksi baru AS terhadap Rusia sehingga masih menggenggam logam mulia itu sebagai lindung nilai.

Sri Mas Sari
sri.massari@bisnis.com

Sepanjang pekan lalu, emas mampu naik lebih dari 1,3% meskipun ada lonjakan imbal hasil surat utang negara Amerika Serikat (US Treasuries) yang dipicu oleh spekulasi kenaikan suku bunga Federal Reserve yang agresif tahun ini. Ketua The Fed, Jerome Powell mengisyaratkan kemungkinan kenaikan 50 basis poin pada pertemuan mendatang, pada Mei dan Juni. Imbal hasil US Treasury bertenor 10 tahun langsung melonjak mencapai 2,5%, level tertinggi sejak Mei 2019.

Berdasarkan data *Bloomberg*, harga emas berjangka Comex kontrak Juni 2022 ditutup di posisi US\$1.959,8 per ons pada perdagangan Jumat (25/3). Pada saat yang sama, harga emas spot menetap di level US\$1.958,3 per ons pada akhir perdagangan.

Sejumlah analis memprediksi harga emas bisa kembali menembus level tertinggi seperti awal bulan ini. Harga emas *spot* pada 8 Maret sempat mencapai US\$2.050,8 per ons, tertinggi dalam setahun terakhir meskipun belum menyamai level tertinggi sepanjang masa pada 7 Agustus 2020 di level US\$2.072 per ons.

Dilansir *Kitco News*, Jumat (25/3), Kepala Strategi Logam MKS PAMP, Nicky Shiels mengatakan *yield* obligasi negara yang tinggi biasanya negatif bagi emas yang tanpa bunga. Akan tetapi, untuk saat ini, anomali kenaikan imbal hasil surat utang dan *bullish* harga emas menunjukkan sensitivitas pasar yang baru terhadap inflasi dan kebutuhan membeli aset nyata, termasuk emas sebagai lindung nilai.

Ada pula kekhawatiran yang berkembang bahwa kurva imbal hasil akan terbalik. Hubungan yang sangat diperhatikan analis

adalah imbal hasil Treasury tenor 2 tahun dan 10 tahun.

Kepala Strategi Pasar Blue Line Futures, Phillip Streible mengatakan inversi kurva imbal hasil biasanya memproyeksikan kemungkinan kuat resesi lebih jauh. Pasar memperkirakan akan melihat pelemahan dalam dua kuartal berikutnya.

“Kita telah mengalami salah satu Januari terburuk sepanjang masa untuk ekuitas, dan emas telah membuat posisi terendah lebih tinggi dan tertinggi lebih tinggi lagi. Itu bisa mendorong kembali hingga US\$2.000,” katanya.

Inversi kurva imbal hasil terjadi ketika instrumen utang jangka panjang memiliki imbal hasil yang lebih rendah daripada instrumen utang jangka pendek. Pasar kadang menggunakan ukuran ini untuk menandakan resesi.

Ada banyak perdebatan tentang apakah inversi kurva imbal hasil merupakan pendahulu resesi atau tidak. Namun, topik ini ada di benak semua orang karena pertumbuhan yang lebih lambat tampaknya tak terhindarkan akibat pengetatan kebijakan moneter agresif Federal Reserve.

Pasar mungkin menilai terlalu banyak kenaikan suku bunga tahun ini.

“Satu-satunya hal yang dapat dilakukan Fed adalah tidak akan mampu menaikkan suku bunga di lingkungan ekonomi yang melemah,” kata Streible.

The Fed memproyeksikan tujuh kenaikan suku bunga pada 2022, tetapi jumlah itu kemungkinan akan turun menjadi lima dalam perkiraan Streible.

Bagi emas, ini adalah lingkungan yang sangat konstruktif. Selain itu, di atas permintaan *safe haven* baru sehubungan dengan perang di Ukraina, ada narasi inflasi yang

LOGAM MULIA MASIH BERPENDAR



akan terus mendorong emas lebih tinggi musim semi ini.

Ahli strategi pasar senior RJO Futures Frank Cholly mengatakan level kunci emas untuk ditembus dan bertahan adalah US\$1.957 per ons. “Setelah berada di atas US\$1.975, saya mulai merasa terdorong lagi bahwa kita akan berada di atas US\$2.000,” ujarnya.

SENTIMEN INFLASI

Sementara itu, dua rilis data utama pekan ini adalah angka PDB kuartal IV/2021 AS dan laporan ketenagakerjaan. Proyeksi pasar melihat pertumbuhan PDB 7,1% dengan penambahan 488.000 pekerjaan pada Maret.

“Jumlah pekerjaan akan menjadi fokus, tetapi kami tahu permintaan sangat kuat. Masalahnya adalah kekurangan pasokan pekerja untuk mengisi lowongan yang tersedia,” ujar Kepala Ekonom Internasional

ING, James Knightley.

Seperti ketegangan rantai pasok, kekurangan pekerja yang sesuai menahan potensi pertumbuhan dan menaikkan biaya karena upah mendapatkan tawaran lebih tinggi di pasar pekerjaan yang panas.

Knightley menambahkan sekitar 500.000 pekerjaan pada Maret akan mendukung ekspektasi kenaikan suku bunga 50 basis poin pada Mei.

Dilansir *Bloomberg* menjelang akhir pekan lalu, Morgan Stanley menyebutkan angka inflasi yang meningkat dan ketidakpastian geopolitik akan mendorong emas sedikit lebih tinggi.

AS bekerja dengan sekutu NATO untuk mempersiapkan kemungkinan Rusia menyebarkan senjata biologi, kimia, atau nuklir, sebagai bagian dari perang, Perang di Ukraina dan sanksi berikutnya telah mendorong harga komoditas dan

memicu inflasi, mengakibatkan pengetatan moneter lebih cepat oleh beberapa bank sentral sekaligus mengancam pertumbuhan.

Emas menuju kenaikan kedua berturut-turut karena investor mempertimbangkan dampak sanksi baru AS terhadap Rusia dan prospek pertumbuhan ekonomi. Nada Federal Reserve yang lebih *hawkish* dan imbal hasil obligasi AS yang lebih tinggi membebani emas batangan tanpa bunga, tetapi emas juga mendapat manfaat dari daya tariknya sebagai lindung nilai.

Morgan Stanley memperkirakan US\$2.000 per ons pada kuartal II/2022 sebelum turun pada pengujung tahun.

“Kami memperkirakan emas akan berada di bawah tekanan pada akhir tahun karena bank sentral menaikkan suku bunga untuk memerangi inflasi,” kata mereka. ☐

| PEMBENTUKAN BURSA KRIPTO |

Peningkatan Investor Jadi Momentum

Bisnis, JAKARTA — Jumlah investor aset kripto yang melejit dipandang sebagai momentum untuk mempercepat pembenahan kelembagaan aset digital itu di Indonesia, termasuk dalam bentuk bursa kripto dan lembaga kustodian.

Berdasarkan data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), transaksi aset kripto mencapai Rp859,4 triliun pada 2021 atau naik 1.222,8% dari torehan 2020 yang masih Rp64,9 triliun. Adapun selama Januari-Februari 2022, transaksi aset kripto telah mencapai Rp83,8 triliun dengan jumlah pelangan 12,4 juta investor, meningkat dari 2021 yang sebanyak 11,2 juta.

Sementara itu, pergerakan harga Bitcoin di pasar menunjukkan pola dorongan untuk kembali menguat

ke atas level US\$45.000. Mengutip *Bloomberg*, Jumat (25/3), secara teknis pola gerak Bitcoin membentuk segitiga pada grafik harga yang makin ketat, dan aset kripto itu menyusuk di ujung atas segitiga.

Berdasarkan analisis teknis populer dari ekstensi Fibonacci, pola ini menunjukkan momentum menarik untuk Bitcoin, dan jika menembus level tertinggi US\$45.300 yang tercatat pada awal Maret 2021, maka target US\$50.450 dan US\$54.000 akan ikut bermain.

Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo) & COO Tokocrypto Teguh Kurniawan Harmanda mengatakan kehadiran bursa akan memberikan kepastian bagi pedagang dan investor aset kripto sekaligus menepis keraguan

masyarakat.

Indonesia merupakan salah satu basis investor kripto paling kuat di dunia. Menurut Laporan Digital 2022 Global Overview, Indonesia menempati peringkat ke-7 dengan tingkat kepemilikan kripto sebesar 16,4%. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan rerata kepemilikan global sebesar 10,4%.

Pembentukan bursa nantinya juga mempercepat proses pelaporan antara pedagang kripto dengan Bappebti sekaligus meningkatkan kepercayaan investor hingga memudahkan pengaturan pajak.

Selain itu, keberadaan lembaga kustodian dan kliring diyakini akan membuat jumlah investor meningkat pesat karena akan muncul kepercayaan masyarakat.

“Tentu, kita tidak mau kehilangan potensi industri kripto dalam negeri karena masyarakat lebih memilih untuk melakukan transaksi perdagangan di *exchanger* luar negeri,” ungkap Manda, Minggu (27/3).

Ekosistem kelembagaan aset kripto di Indonesia belum sepenuhnya diwadahi, mulai dari bursa aset kripto, lembaga kliring berjangka, pengelola tempat penyimpanan, pedagang fisik aset kripto, hingga bank penyimpan dana pelanggan.

Sebelumnya, Plt Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan pandemi menghambat peluncuran bursa kripto yang semula dijadwalkan akhir 2021. Rencana itu mundur menjadi awal 2022 yang kemudian ditunda lagi menjadi akhir kuartal I/2022. Namun, menjelang

pengujung kuartal, belum ada tanda-tanda kemunculan bursa kripto.

“Progresnya sekarang secara evaluasi dokumen sudah masuk semua dan sudah kami lihat ,dan karena ada pertambahan beberapa *exchanger* baru. Ini yang mau kami koordinasikan dulu,” ujarnya dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi VI DPR, Kamis (24/3).

Menurut Wisnu, kehadiran bursa kripto di Indonesia bisa membantu memperkuat nilai tukar rupiah.

“Transaksi Rp859 triliun kalau tidak ada *exchanger* di Indonesia, anak muda mau main di mana? Pasti di luar negeri. Tidak bisa pakai rupiah, harus cari dolar. Berarti Rp859 triliun akan menjadi dolar, rupiah akan melemah,” tuturnya. *(Mutia Nabila/Nyoman Ary Wahyudi/Farid Firdaus)*

| RENCANA TAMBAH MODAL |

CASH Bakal Gandeng Mitra Baru

Bisnis, JAKARTA — PT Cashlez Worldwide Indonesia memastikan hadirnya investor strategis baru untuk memperkuat pengembangan bisnis perseroan pada masa mendatang. Masuknya pemegang saham baru, sejalan dengan rencana penambahan modal yang digelar oleh perseroan. Presiden Direktur Cashlez Worldwide Indonesia Suwandi mengatakan bahwa perseroan telah memutuskan untuk menggelar aksi penambahan modal dengan skema hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *rights issue* sebanyak-banyaknya 450 juta unit saham.

“Untuk *rights issue* kami sudah *engage* [libatkan] dari beberapa investor asing institusi yang bentuknya investor strategis. Pada dasarnya kami melihat strategis ini, baik dari sisi bisnis maupun teknologi, bisa sama-sama pemain digital atau pemain *payment*. Itu

yang kami harapkan perkuat struktur *shareholder* kami,” ujarnya dalam *media visit Bisnis Indonesia* yang digelar secara virtual, Jumat (25/3).

Emiten dengan kode saham CASH itu masih melakukan finalisasi beberapa investor asing untuk memperkuat struktur pemegang saham. Setelah *rights issue*, kata Suwandi, pemegang saham pengendali akan berubah. Saat ini, struktur pemegang saham perseroan lebih banyak dimiliki oleh perorangan, salah satunya pendiri Cashlez, Tee Teddy Setiawan.

Selain itu, PT Mandiri Capital Indonesia menjadi satu-satunya investor institusi yang menjadi pemegang saham perseroan.

Meski akan terdapat perubahan saham pengendali perseroan, Suwandi mengungkapkan Mandiri Capital tidak memiliki rencana untuk melepas sahamnya di perseroan.

“Sejauh ini kami masih berhubungan dekat dengan Mandiri Capital, belum ada rencana divestasi,” katanya. Suwandi menyatakan perseroan berencana untuk memperkuat akuisisi *merchant* pada tahun ini. Situasi pandemi selama 2 tahun ini menyulitkan perseroan untuk menambah *merchant* karena ruang gerak untuk melakukan edukasi dan sosialisasi kepada *merchant* menjadi terbatas.

Perseroan, katanya berfokus menyasar *merchant* di segmen *food and beverage* (F&B), pariwisata, dan pedagang di pasar tradisional.

“Kami sudah *pilot* di Pasar Sentul. Kami edukasi, nanti setelah 100% pakai, baru kami *replicate* ke pasar lain. Ada juga segmentasi di tempat wisata. Kemarin sudah *launching* di beberap tempat wisata di Bandung untuk penerimaan pembayaran tiket.”

(Denis R. Meilanova)

■ UNDIAN NASIONAL TABUNGAN SIMPEDA



Direktur Eksekutif Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) Wimran Ismaun (*kanan*) menekan mesin acak Undian Nasional Tabungan Simpeda di Jakarta, pekan lalu. Asbanda menggelar program Undian Nasional Tabungan Simpeda secara daring

sebagai wujud komitmen Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia dalam memberikan apresiasi kepada para nasabahnya, khususnya nasabah Tabungan Simpeda. Undian kali ini menyediakan hadiah total senilai Rp3 miliar untuk 584 nasabah.

| TATA KELOLA USAHA |

TRANSFORMASI IKNB TERUS BERJALAN

Bisnis, MEDAN — Industri keuangan nonbank yang di dalamnya mencakup asuransi, dana pensiun, *multifinance*, lembaga keuangan khusus, hingga teknologi finansial, banyak mendapat sorotan karena sejumlah kasus yang menimpa pengguna jasa.

Aziz Rahardyan
redaksi@bisnis.com

Sebagai salah satu lini penopang perekonomian, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) sampai dengan 2021 mengelola nilai aset hingga Rp2.839,82 triliun. Nilai itu tumbuh 7,74% dibandingkan dengan posisi aset pada 2020 sebesar Rp2.635,88 triliun.

Sorotan yang mampir ke sektor IKNB di antaranya yang menyasar sektor asuransi, perusahaan pembiayaan atau *multifinance*, hingga teknologi finansial (teknif) akibat banyaknya laporan terkait dengan kerugian nasabah.

Satu sisi, masih rendahnya pemahaman terhadap produk-produk di IKNB juga masih ditemui.

Kepala Eksekutif Pengawas IKNB Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Riswinandi mengatakan bahwa permasalahan di sektor IKNB memang banyak. Namun, satu per satu perosalan itu mulai diurai dengan terbitnya sejumlah kebijakan.

Dia menyatakan model pengawasan dan regulasi di lembaga jasa keuangan nonbank tampak jauh tertinggal dibandingkan dengan sektor perbankan dan pasar modal.

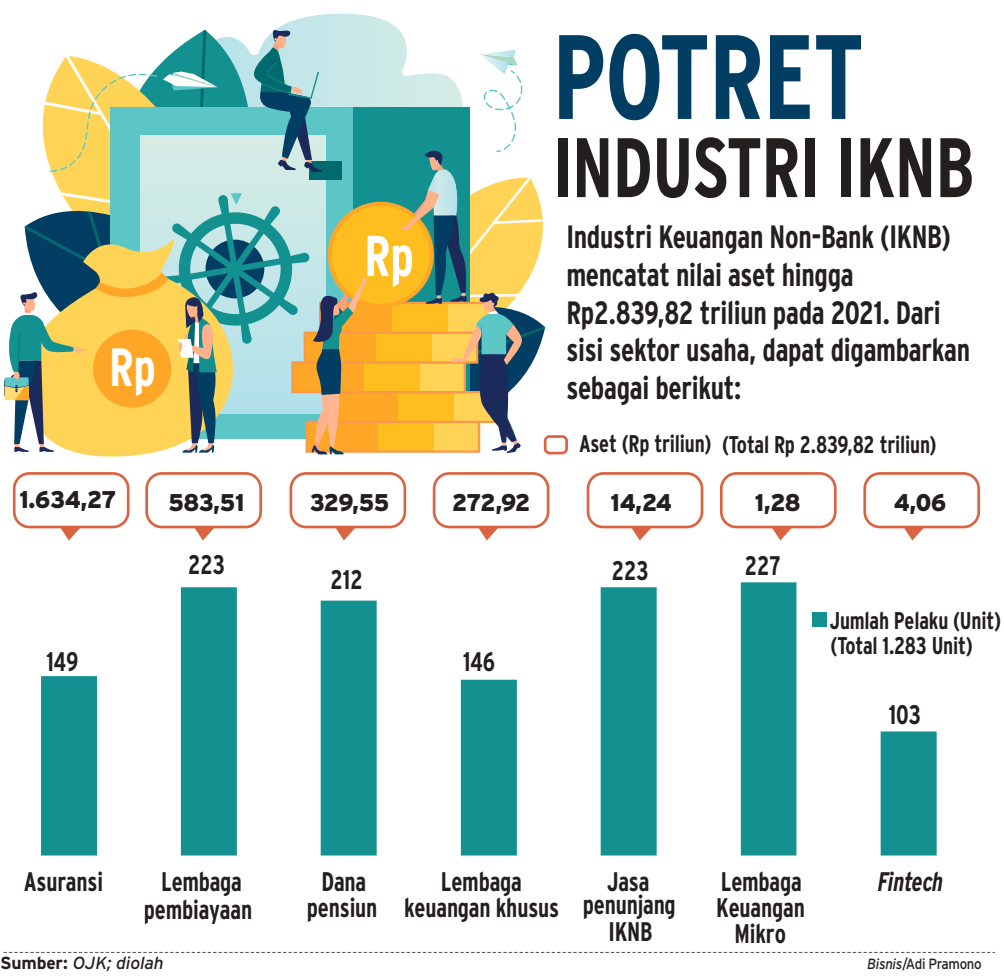
“Perbankan dan pasar modal sudah lebih maju, dan IKNB terus *benchmark* ke sana. Selain itu, kegiatan usaha di IKNB pun tidak lepas dari entitas bank dan investasi di pasar modal, sehingga transformasi ini diharapkan membuat iklim bisnis ketiganya menjadi setara,” ujarnya dalam diskusi bertema *Perkembangan dan Transformasi Pengawasan Sektor IKNB*, di Medan, Sumatera Utara, Sabtu (26/3).

Sampai saat ini, menurutnya, program transformasi IKNB masih berada dalam jalur. Contoh terbaru, regulasi anyar produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Paydi) alias *unit-linked* telah keluar. Ke depan, aturan-aturan baru buat berbagai klaster IKNB lain pun akan bermunculan.

Riswinandi menjelaskan bahwa masih banyak tantangan menanti industri ini mulai dari masih rendahnya tingkat literasi konsumen terhadap manfaat dan risiko produk-produk terkait IKNB, kualitas tata kelola dan manajemen risiko para pemain yang belum seragam, sumber daya manusia (SDM) khusus (aktuaris, pengelola investasi, IT, dll) yang terbatas, sampai perlunya pengetatan prinsip-prinsip perlindungan konsumen.

Oleh sebab itu, OJK IKNB mulai menerapkan penguatan infrastruktur pengawasan IKNB berupa dashboard portofolio efek dan *early warning signal* (EWS). Tujuannya, ‘mengintip’ kinerja investasi para pemain.

“Dulu pengawas kami baru bisa me-



ngetahui bagaimana kegiatan investasi para pemain asuransi dan dana pensiun setelah mereka setor laporan bulanan tapi sekarang sudah bisa real time dilihat oleh pengawas,” ujarnya.

Di bisnis pembiayaan atau *mutifinance*, sorotan yang sempat mengalir karena masalah penagihan. Adapun, OJK masih menyoroti masih ada beberapa pemain yang belum memenuhi ketentuan ekuitas minimal Rp100 miliar.

Riswinandi menjelaskan penguatan modal dan kinerja kesehatan *multifinance* akan terus dikejar, karena industri ini merupakan pemain tengah dalam segala hal baik antara konsumen dan produsen barang atau jasa, juga antara pemilik sumber dana dan pihak yang butuh pendanaan.

“Industri pembiayaan ini salah satu di IKNB yang penurunan pemainnya signifikan, dari 239 pemain di akhir 2020 menjadi 223 pemain di akhir 2021 lalu. Terutama karena tidak sanggup mencapai permodalan minimal, mau tak mau harus dicabut,” katanya.

Sementara itu, tekfin pendanaan bersama (P2P *lending*) selaku industri pendatang baru di sektor IKNB juga senasib, dari sebelumnya 149 pemain pada akhir 2020 menjadi hanya 102 pemain. Kini, P2P *lending* yang berjumlah 102 pemain semuanya telah berizin.

Riswinandi menjelaskan bahwa aturan main baru buat industri ini telah dirancang, terkini telah masuk ke proses harmonisasi dan diharapkan segera terbit.

“Perbaikan aturan *fintech* P2P *lending* terutama dari sisi permodalan dan komitmen pemilik, dan SDM berpengalaman untuk memperkuat mitigasi risiko. Jadi jangan sampai karena kemudahan teknologi, lantas kegiatan urusan pendanaan ini disalurkan secara sembarangan oleh para pemain,” katanya.

Untuk memperkuat pengawasan, OJK mulai menerapkan infrastruktur teknologi digital di bidang *supervisory technology* (*suptech*) dan *regulatory technology*

(*regtech*). Tahapan ini dilakukan dengan membangun aplikasi perizinan, aplikasi pelaporan, dan aplikasi pengawasan.

Terkhusus tekfin P2P *lending*, salah satunya berupa Pusat Data Fintech Lending (Pusdafil), berguna untuk membantu platform mengetahui riwayat calon peminjam (*borrower*) selama menggunakan salah satu platform.

Harapannya, tidak ada lagi fenomena peminjam tidak mampu membayar pinjamannya, karena meminjam melebihi kemampuan, meminjam di beberapa plat-

form sekaligus, atau terindikasi melakukan praktik gali lubang tutup lubang.

PENGEMBANGAN LANJUTAN

Ke depan, Riswinandi mengungkapkan bahwa penggantinya nanti bisa meneruskan upaya pengaturan dan pengawasan *prudential* lanjutan IKNB, seperti ketentuan permodalan dan pengelolaan investasi, antisipasi regulasi teknologi informasi (*insurtech*), pengembangan lanjutan untuk sistem informasi pengawasan IKNB, sampai pemisahan beberapa fungsi di internal IKNB.

Dalam kesempatan sebelumnya, pelaku IKNB seperti asuransi cukup mengapresiasi langkah OJK yang melakukan penataan di layanan asuransi jiwa, khususnya terkait dengan produksi asuransi yang dikaitkan dengan investasi atau *unit-linked*.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasariibu menyatakan ketentuan OJK menjadi acuan yang baik bagi penyedia asuransi unit-linked sehingga diharapkan tidak ada lagi muncul persoalan sengketa terkait produk *unit-linked* di kemudian hari.

Kendati regulasi baru ini berpotensi menyebabkan perlambatan penjualan *unit-linked*, dia menilai hal itu hanya bersifat sementara.

“Ada aturan tenaga pemasar juga sehingga butuh waktu untuk sosialisasi, training material semua diubah, sistem IT menyesuaikan aturan baru. Jadi pasti ada perlambatan, tapi sementara,” katanya.

Demikian pula dengan sektor tekfin. Ketua Umum Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) Adrian Gunadi menuturkan banyak hal baru yang diakomodasi oleh OJK dalam regulasi baru seperti metode merger & akuisisi, sampai potensi para pemain bisa melantai di bursa.

Regulasi anyar industri tekfin dihaarapkan mampu membuat pemain lebih lincah dalam melebarkan sayap bisnisnya. (Denis R. Meilanova)

“Kegiatan usaha di IKNB pun tidak lepas dari entitas bank dan investasi di pasar modal, sehingga transformasi ini diharapkan membuat iklim bisnis ketiganya menjadi setara.

PT. MULTINDO AUTO FINANCE					
Jl. Pandanaran No.119 A, Semarang 50243					
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)			LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam ribuan Rupiah)		
ASET	31 DES 2021	31 DES 2020	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 DES 2021	31 DES 2020
Kas dan setara kas	110.088.337	160.429.159	LIABILITAS		
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	62.400.000		Utang usaha	1.182.623	181.836
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 18.236.902 dan Rp 20.905.756 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	777.146.747	1.210.755.566	Utang pajak	1.477.087	423.619
Piutang lain-lain	6.122.141	8.901.254	Biaya masih harus dibayar	1.214.186	1.205.910
Pajak dibayar dimuka	1.856	1.313.087	Utang bank	576.994.796	1.018.798.548
Uang muka	972.983	2.104.135	Liabilitas imbalan pasca kerja	3.051.075	4.214.434
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 26.397.654 dan Rp 27.852.092 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	23.388.146	26.628.529	Utang lain-lain	3.239.569	4.234.903
Aset hak guna	2.618.086	3.429.630	TOTAL LIABILITAS	587.159.338	1.029.059.250
Aset pajak tangguhan	2.582.690	2.509.780	EKUITAS		
Aset lain-lain	1.740.687	239.890	Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham		
			Modal dasar, ditempatkan dan disetor - 100.000 saham	100.000.000	100.000.000
			Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(3.038.369)	(2.674.168)
			Saldo laba	302.940.704	290.125.928
			TOTAL EKUITAS	399.902.335	387.251.760
TOTAL ASET	987.061.673	1.416.311.010	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	987.061.673	1.416.311.010
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam ribuan Rupiah)					
	Modal Saham	Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	Saldo Laba	Total Ekuitas	
Saldo 1 Januari 2020	100.000.000	(1.955.593)	300.342.703	398.387.110	
Rugi tahun berjalan	-	-	(10.216.775)	(10.216.775)	
Rugi komprehensif lain	-	(918.575)	-	(918.575)	
Saldo per 31 Desember 2020	100.000.000	(2.874.168)	290.125.928	387.251.760	
Laba tahun berjalan	-	-	12.814.776	12.814.776	
Rugi komprehensif lain	-	(164.201)	-	(164.201)	
Saldo per 31 Desember 2021	100.000.000	(3.038.369)	302.940.704	399.902.335	
Catatan					
1. Informasi laporan keuangan di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdjajanti, Mulyadi, Tjipto & Rekan (anggota Crowe Global), dengan Partner penanggungjawab adalah Tjipto Eng Pin dalam laporannya tanggal 25 Maret 2022 yang telah memberikan opini wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.					
2. Informasi tertentu seperti catatan atas laporan keuangan tidak termasuk dalam informasi yang disajikan di atas.					
Semarang, 28 Maret 2022 PT. MULTINDO AUTO FINANCE					
Direksi					

BEKS
0,00%
25/03/2022 50

BBKP
-2,40%
25/03/2022 244

BBRI
-0,42%
25/03/2022 4.710

AMAR
0,47%
25/03/2022 426

BBCA
0,32%
25/03/2022 7.950

BMRI
-0,95%
25/03/2022 7.850

BJTM
0,61%
25/03/2022 820

BABP
-1,10%
25/03/2022 180

| PEMBIAYAAN SEKTOR UMKM |

KREDIT SKALA MIKRO MELEJIT

Bisnis, JAKARTA — Penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah hingga Februari 2022 mencatat pertumbuhan hingga 14%. Pembiayaan usaha skala mikro melaju paling tinggi dalam 3 bulan terakhir setelah lebih dari 1 tahun mengalami kontraksi.

Dionisio Damara & Leo Dwi Jatmiko
redaksi@bisnis.com

Sebaliknya, pertumbuhan kredit skala usaha menengah yang selama pandemi Covid-19 mampu tumbuh positif, memasuki fase kontraksi. Satu-satunya skala usaha yang cukup stabil pertumbuhannya yakni sektor usaha kecil.

Kredit skala mikro mencatatkan pertumbuhan positif sejak Desember 2021. Sampai dengan Februari 2022, *outstanding* kredit mikro mencapai Rp384 triliun atau tumbuh 82,9% *year-on-year*

(YoY). Pertumbuhan itu melanjutkan posisi Januari 2022 sebesar 73,2% YoY dan Desember 2021 sebesar 61,9% YoY.

Adapun kredit UMKM untuk skala usaha menengah mulai mengalami kontraksi sejak Oktober 2021 dan berlanjut hingga Februari tahun ini. *Outstanding* kredit skala menengah sebesar Rp335,4 triliun atau mengalami kontraksi hingga 26,6% YoY.

Dalam satu kegiatan di Jakarta pekan lalu, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengatakan bahwa lembaga itu berkomitmen memperluas dan mendorong akses pembiayaan ke usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

“OJK juga terus berkomitmen untuk memperluas akses keuangan dan mendorong penguatan kapasitas dan kapabilitas UMKM yang dilakukan secara *end to end* dalam satu ekosistem terintegrasi berbasis digital,” ujarnya.

Menurutnya, digitalisasi UMKM menjadi penting karena tuntutan kebutuhan baik dari sisi produsen maupun konsumen, serta di masa pandemi ataupun endemi.

Wimboh memaparkan, OJK sejauh ini telah melakukan upaya dalam mendorong perluasan akses

keuangan bagi UMKM. *Pertama*, mendorong digitalisasi di lembaga keuangan mikro termasuk Bank Wakaf Mikro (BWM) untuk menyediakan pembiayaan yang mudah, cepat, dan terjangkau bagi UMKM.

Kedua, memfasilitasi penyediaan pembiayaan UMKM dari skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) Klaster dan *platform* digital lainnya. *Ketiga*, melakukan sinergi dengan pemerintah daerah melalui optimalisasi Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD).

Sementara itu, Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPPI) Amin Nurdin menyebut, penyaluran kredit yang memiliki prospek pertumbuhan tinggi pada tahun ini bertumpu pada konsumen dan UMKM.

“Jadi, dua segmen itu yang akan tumbuh signifikan pada tahun ini. Cerah prospeknya,” ujarnya belum lama ini.

PASAR TERBUKA

Kalangan perbankan melihat ceruk pasar pembiayaan UMKM masih cukup terbuka sejalan dengan upaya peningkatan porsi kredit di sektor tersebut.

Direktur PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Royke



DAYA DORONG UMKM

Penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mencatatkan pertumbuhan hingga 14% hingga Februari 2022. Dari sisi komposisi, kredit UMKM dapat tecermin sebagai berikut:



Tumilaar menuturkan perseroan telah menyalurkan kredit sebesar Rp2,49 triliun melalui program Xpora pada 2021. Langkah itu merupakan strategi emiten bank dengan sandi BBNI itu mendorong UMKM untuk naik kelas dan *go global*.

Selain itu, dia menambahkan

komitmen BBNI mendorong pengembangan UMKM bakal optimal melalui rencana transformasi Bank Mayora.

Sebagai entitas yang akan diubah menjadi bank digital, Royke berharap kontribusinya menggenjot sektor UMKM lebih optimal.

(Stefanus Arief Setiaji) ✉

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA

MASPION GROUP

GEBYAR

PUSAT BARANG EKSPOR

Siapa Cepat Dia Dapat...

Tersedia di :
• Atrium A Maspiion Square • Maspiion Bazaar • Maxim Houseware
Jl. Ahmad Yani No.73 Margorejo - Surabaya

MEGA TRAVEL FAIR

Direktur Utama

Bank Mega Kostaman Thayib (*tengah*) bersama Direktur Konsumer Diza Larentie (*kiri*) berbincang dengan Direktur Utama Antavaya Ratih Prabandari saat acara Mega Travel Fair di Jakarta, Jumat (25/3). Mega Travel Fair kembali diadakan seiring dengan makin terkendalinya pandemi Covid-19 di seluruh dunia. Selain penyelenggaraan di Jakarta, kegiatan serupa juga digelar di Makassar, Samarinda, dan Bandung.

| CAPAIAN KINERJA 2021 |

PNBN Kantongi Laba Rp1,82 Triliun

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Pan Indonesia Tbk. atau Bank Panin sukses membukukan kinerja positif sepanjang 2021. Nilai laba bersih setelah pajak secara konsolidasi mencapai sebesar Rp1,82 triliun pada 2021.

Emiten bank dengan kode saham PNBN itu juga berhasil mencatatkan laba operasional sebelum pencadangan dan pajak mencapai Rp7,67 triliun atau tumbuh 15% dibandingkan dengan 2020.

Presiden Direktur Bank Panin Herwidayatmo mengatakan bahwa perseroan terus meningkatkan pencadangan untuk mengantisipasi penurunan kualitas portofolio kredit bank dan kredit anak perusahaan.

“Panin Bank membukukan biaya cadangan senilai Rp5,25 triliun,” katanya dalam siaran pers, Minggu (27/3).

Dia menuturkan secara keseluruhan kredit yang diberikan perusahaan turun 3,9% dibandingkan dengan 2020, menjadi Rp124,84 triliun. Namun, kredit di segmen *institutional banking* naik 18,9% secara tahunan menjadi Rp24,9 triliun dari Rp21 tri-

liun pada 2020.

Adapun kredit segmen *institutional banking* meliputi kredit yang diberikan kepada lembaga keuangan dan BUMN.

Sementara itu, kredit di segmen korporasi dan komersial sedikit terhambat di tengah perlambatan ekonomi, sebagai dampak dari pandemi Covid-19. “Dan penerapan prinsip kehati-hatian,” katanya.

Dari sisi likuiditas, kata Herwidayatmo, perseroan berhasil menjaga dengan baik. Hal itu tecermin dari peningkatan giro dan tabungan sebesar 7,2% *year-on-year*, menjadi total sebesar Rp60,5 triliun.

Dengan catatan tersebut, rasio dana murah atau *current account saving account* (CASA) perusahaan pada 2021 meningkat menjadi 45,12% dari 39,4% pada 2020. Posisi *loan to deposit ratio* (LDR) mencapai 88,05%, dan *net stable funding ratio* (NSFR) mencapai 144%.

NSFR merupakan perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia dengan pendanaan stabil yang diperlukan. NSFR bertujuan mengurangi

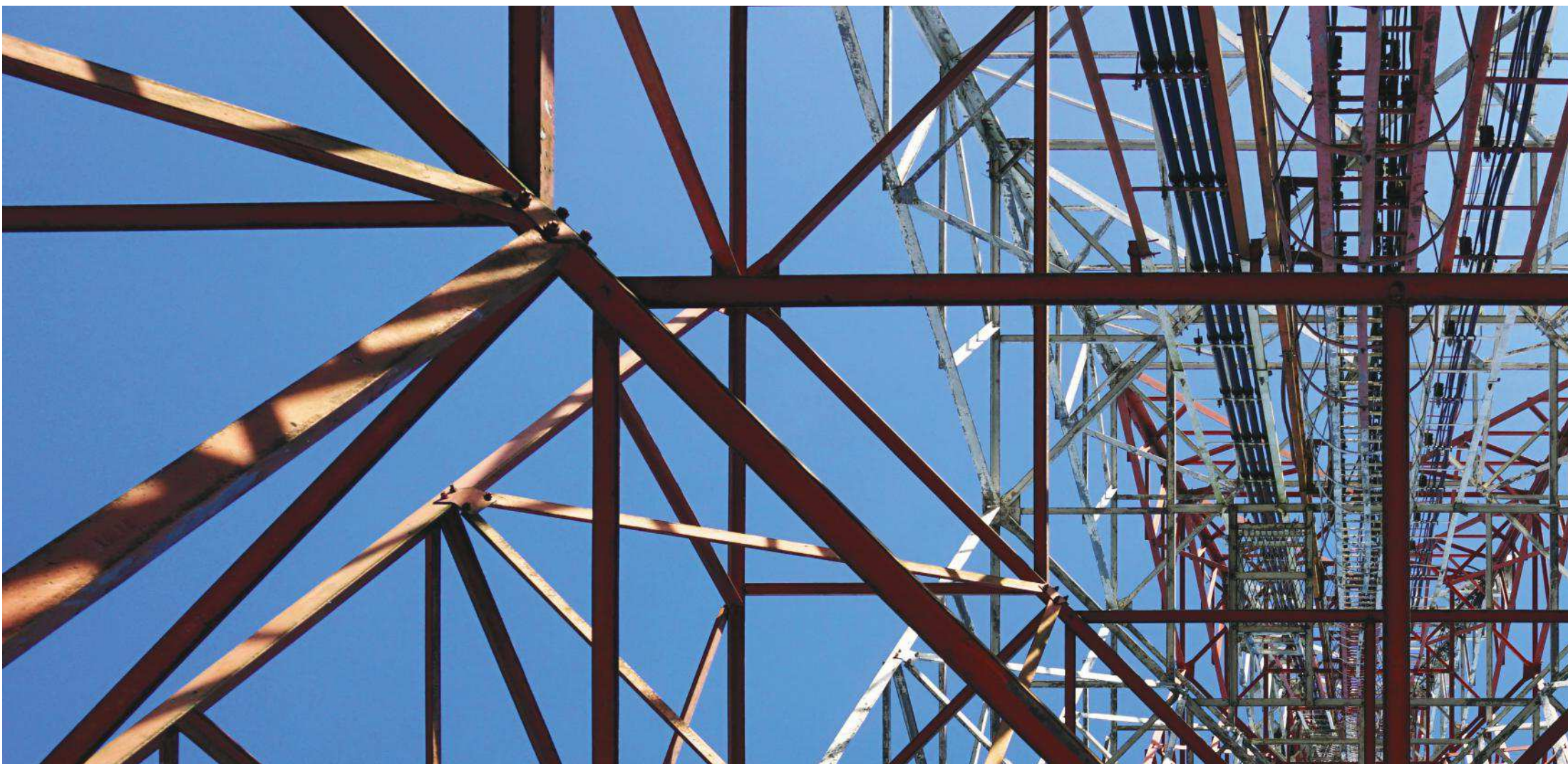
risiko likuiditas terkait dengan sumber pendanaan untuk jangka waktu yang lebih panjang dengan mensyaratkan bank mendanai aktivitas dengan sumber dana stabil yang memadai dalam rangka mitigasi risiko kesulitan pendanaan pada masa depan

Dari sisi permodalan, perseroan terus meningkatkan dan telah mencapai Rp45,4 triliun, dengan rasio kecukupan modal (CAR) terjaga sebesar 29,86%, meningkat dari posisi 2020 sebesar 29,58%.

Sepanjang 2021, perseroan juga berhasil menjaga pengelolaan kualitas aset yang sehat melalui penerapan prosedur penilaian risiko yang sangat hati-hati dan teliti, serta mendorong pemulihan kredit yang direstrukturisasi menjadi normal kembali.

“Dengan upaya tersebut, NPL dapat dipertahankan di level yang aman,” kata Herwidayatmo.

Panin Bank berhasil menjaga rasio NPL *net* di level 0,81%, sementara itu rasio NPL *gross* sedikit meningkat ke level 3,54%. (Leo Dwi Jatmiko)



| KINERJA EMITEN |

PROSPEK CENTRATAMA USAI DITINGGAL NORTHSTAR

Setelah merampungkan akuisisi terhadap anak usaha dari *EdgePoint Group*, PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. (CENT) harus ditinggal oleh pemegang saham lawasnya, yakni entitas dari Northstar Group.

Asteria Desi K.S.
asteria.desi@bisnis.com

Perginya Northstar dari daftar pemegang saham PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. (CENT) tampaknya tak terlalu berpengaruh terhadap kinerja perseroan.

Adapun, Northstar Advisors Pte melalui Clover Universal Enterprise Ltd. baru saja mengumumkan langkahnya untuk keluar dari pemegang saham CENT. Hal itu dilakukan Clover usai melepas seluruh portofolio kepemilikan sahamnya di perusahaan menara tersebut.

Clover Universal merupakan perusahaan cangkang atau perusahaan yang didirikan dengan tujuan khusus yang beralamat di British Virgin Island. Sementara itu, pemilik Clover, yakni Northstar Grup didirikan oleh Patrick Walujo dan Glenn Sugiata. Perusahaan tersebut terkenal aktif mengucurkan investasi pada perusahaan teknologi prospektif.

Adapun, keputusan pelepas-

an saham telah disampaikan Clover kepada Bursa Efek Indonesia (BEI). Clover Universal menyatakan pada 23 Maret 2022 telah menjual 4,66 miliar saham dengan harga Rp227 per saham. Artinya, nilai transaksinya mencapai Rp1,05 triliun.

“Tujuan transaksi adalah divestasi. Setelah transaksi ini Clover Universal tidak lagi memiliki saham CENT atau 0 persen dari sebelumnya 14,95% saham,” tulis Direktur Clover Universal Enterprise Ltd. Sua Fong Cha, seperti dikutip dari keterbukaan informasi BEI, Kamis (24/3).

Sekadar informasi, Clover Universal tercatat sebagai investor lawas bagi CENT, bahkan sebelum perusahaan penyedia menara tersebut menggelar aksi penawaran umum perdana atau *initial public offering*/IPO saham pada 2015. Berdasarkan prospektus CENT pada 2015, sebanyak 25% dana IPO perseroan ketika itu digunakan untuk membayar utang kepada Clover.

Setidaknya hingga 28 Februari 2022, Clover Universal masih termasuk dalam pemegang saham terbesar kedua CENT dengan kepemilikan 14,95%. Posisinya berada di bawah pemegang saham pengendali yakni EP ID Holding PTE. Ltd. sebesar 76,79%. Sementara itu, sisa saham dimiliki masyarakat sebesar 8,25%.

Sebelum memutuskan cabut dari CENT, entitas usaha Northstar tersebut tercatat telah melakukan divestasi sebagian kepemilikan sahamnya. Aksi tersebut terjadi tepatnya pada 7 Juli 2021.

Kala itu, Clover Universal menjual 10,29 miliar saham atau setara 33% saham CENT dengan harga Rp198 per saham. Nilai transaksinya kala itu adalah Rp2,03 triliun. Mengacu dari dua transaksi tersebut, maka total penjualan saham CENT sebanyak 47,95% saham mencapai Rp3,08 triliun.

Dengan demikian, melalui dua aksi pelepasan saham

“

Kini kami dapat menyalurkan investasi secara lebih efisien.

di CENT tersebut, Northstar telah meraup total dana senilai Rp4,13 miliar.

Kendati demikian, keluarnya Northstar tampaknya tidak berdampak negatif terhadap pergerakan harga saham perseroan. Buktinya, pada penutupan perdagangan Kamis (24/3) harga saham CENT parkir di zona hijau dengan mencatatkan kenaikan 14,42% ke level Rp238.

Sementara itu, selama setahun, per Jumat (25/3), saham CENT telah mencatatkan kenaikan harga saham sebesar 25,97%.

Dari sisi teknikal saham, analis Samuel Sekuritas William Mamudi merekomendasikan saham CENT dengan peringkat *buy on breakout* dan *resistance* pada level Rp230.

Sementara itu, analis Panin Sekuritas William Hartanto mengatakan terlepas dari aksi keluarnya Northstar, saham CENT memiliki potensi untuk menguat.

“Secara teknikal berpotensi menguat dengan target harga Rp272,” katanya Kamis (24/3).

AKSI AKUISISI

Sebelum Northstar resmi keluar dari struktur kepemilikan saham perseroan, CENT telah merampungkan akuisisi saham PT EPID Menara AssetCo (EMA), anak usaha dari EdgePoint Group pada Kamis (17/3). Aksi tersebut dimaksud untuk mengkonsolidasikan buku dan aset EMA di bawah Centratama Group.

Pada 30 Desember 2021, Centratama Grup menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan EMA dan pemegang sahamnya untuk akuisisi EMA. Total modal yang ditanam senilai maksimal US\$350 juta atau setara dengan Rp5,01 triliun, ditambah dengan asumsi utang EMA.

Sebelumnya, Komisaris CENT dan Chief Executive Officer EdgePoint Suresh Sidhu mengatakan dengan transaksi itu akan makin mengukuhkan posisi Centratama Group sebagai entitas utama *EdgePoint* di Indonesia.

“Kini kami dapat menyalurkan investasi kami secara lebih efisien untuk memperluas rangkaian solusi konektivitas generasi berikutnya dari Centratama. Transaksi ini juga akan sangat mempermudah kami untuk bekerja sama dengan operator di Tanah Air,” kata Suresh.

Atas akuisisi tersebut, Centratama Group juga akan mendapatkan keuntungan dari penyewa utama EMA, yaitu Indosat Ooredoo Hutchison, sebagai salah satu operator seluler terbesar di Indonesia dengan kontrak sewa jangka panjang yang ditandatangani pada Mei 2021.

Direktur Utama Centratama Group Yan Raymond mengatakan, akuisisi ini termasuk dengan aset sekitar 4.000 menara telekomunikasi yang diakuisisi EMA dari Indosat Ooredoo Hutchison pada 2021. Dengan demikian setelah akuisisi, kepemilikan menara Centratama Group mencapai lebih dari 9.000 situs menara di Indonesia, meningkat hampir dua kali lipat.

Yan mengatakan akuisisi EMA menjadi salah satu langkah strategi untuk memantapkan posisi sebagai salah satu perusahaan penyedia menara independen terbesar di Indonesia.

“Sebagai perusahaan yang menawarkan solusi telekomunikasi satu atap, Centratama Grup terus mencari peluang untuk mengembangkan portofolio menara telekomunikasi kami,” katanya. ■



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Pengunjung beraktivitas di depan papan elektronik yang menampilkan pergerakan indeks harga saham gabungan di kantor PT Bursa Efek Indonesia, di Jakarta belum lama ini.

| K O R P O R A S I P E R B A N K A N |

AKSI SWF SINGAPURA KALA SAHAM BANK JAGO TERKULAI

GIC Private Ltd, *sovereign wealth fund* (SWF) Pemerintah Singapura, bermanuver di tengah tren pelemahan saham PT Bank Jago Tbk. (ARTO).

Herdanang A. Fauzan
herdanang.ahmad@bisnis.com

Tren negatif pergerakan saham PT Bank Jago Tbk. (ARTO) untuk periode berjalan 2022 tidak menghalangi aksi salah satu *sovereign wealth fund* (SWF) pemerintah Singapura, GIC Private Limited.

Berdasarkan data *Bloomberg* hingga Jumat (25/3), saham ARTO parkir di level Rp14.350. Posisi harga itu menandakan koreksi 10,31% untuk periode berjalan 2022.

Koreksi yang dialami oleh bank digital besutan Jerry Ng itu nyatanya tidak mengurangi minat investor asing terhadap prospek saham perseroan. Tercatat, nilai beli bersih atau *net buy* di seluruh papan perdagangan mencapai Rp2,53 triliun.

GIC—yang juga berstatus sebagai salah satu investor kakap ARTO—turut ambil bagian dalam memborong saham ARTO.

Sebagai catatan, GIC telah memiliki lebih dari 9,11% saham ARTO. Namun, kepemilikan ini dipecah-pecah menjadi lebih dari satu rekening efek.

Porsi terbesar saham milik entitas tersebut terindikasi ditempatkan pada rekening yang terdaftar atas nama Citibank Singapore S/A Government of Singapore. Di rekening Citibank inilah, porsi kepemilikan GIC tampak terus menggem-bung.

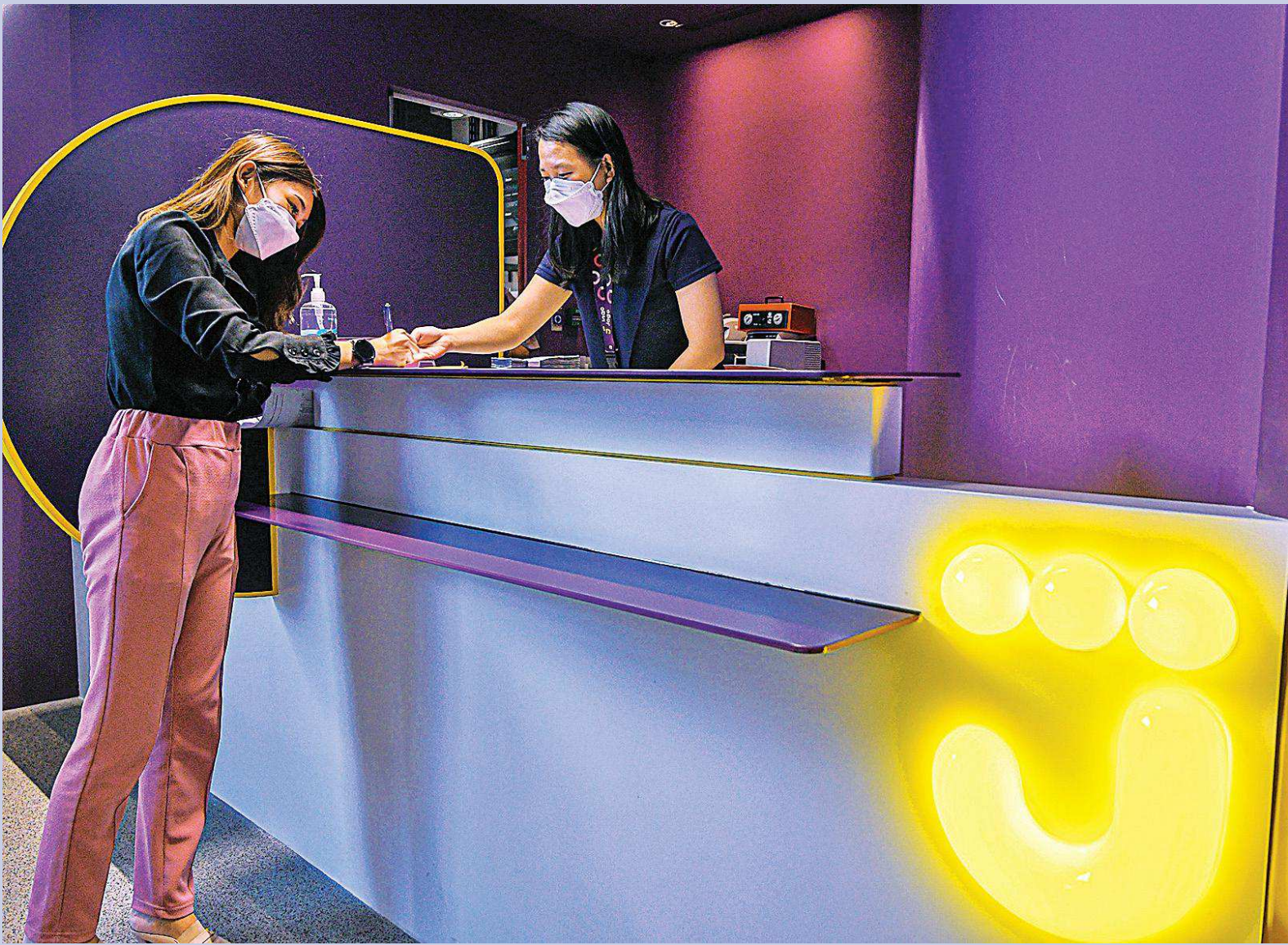
Terakhir, berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per penutupan Selasa (22/3), rekening ini sudah menggenggam 1.133.023.494 (1,13 miliar) lembar atau 8,18% saham ARTO.

Sebagai gambaran, per akhir Desember 2021 rekening yang sama baru memiliki 1.117.942.494 (1,11 miliar) lembar atau 8,07% saham ARTO. Artinya, ada penambahan jumlah saham sebanyak 15.081.000 (15,08 juta) lembar secara YtD di rekening ini.

Menariknya, penelusuran *Bisnis* terhadap data KSEI mendapati bahwa seluruh pembelian tersebut dilakukan dalam kurun sebulan terakhir. Tepatnya sejak 25 Februari 2022, dengan transaksi dilakukan pada enam hari perdagangan (per 22 Maret 2022).

Dalam kurun yang sama, saham ARTO tengah dalam grafik *downtrend* dengan akumulasi pelemahan sekitar 6,8%.

Tidak ada detail resmi terkait berapa harga pembelian di masing-masing transaksi. Namun, bila mengacu harga tengah (median) saham ARTO di pasar reguler pada masing-masing hari transaksi, nilai pembelian tersebut berada



Karyawati melayani nasabah di kantor cabang Bank Jago, Jakarta.

Bisnis/Abdurachman

pada kisaran Rp238,9 miliar.

Di satu sisi, keputusan GIC agaknya terlihat masuk akal mengingat ARTO tampak menunjukkan progres bisnis positif. Baru dirilis kinerja keuangan tahunan 2021 pada tengah bulan ini, bank yang membadani layanan finansial ekosistem GoTo ini telah membukukan *bottom line* positif.

ARTO mencatat laba Rp86 miliar, ditopang peningkatan pendapatan bunga bersih 812% *year-on-year* (YoY). Dua aspek yang menopang peningkatan ini adalah basis penyaluran kredit tahun sebelumnya yang rendah, serta penguatan margin bunga bersih atau *net interest margin* (NIM).

Per Desember 2021, NIM ARTO mengalami peningkatan 3,7 basis poin secara kuartalan menuju level 8,9%.

“Kami berangkat dari *baseline* yang rendah sehingga persentase kenaikannya terlihat sangat tinggi. Di sisi lain model bisnis yang tepat dan kolaborasi dengan ekosistem digital membuat penyaluran kredit lebih signifikan,” kata Direktur Utama ARTO Kharim Siregar dalam keterangan tertulis belum lama ini.

Namun, terlepas dari performa menanjak tersebut, keputusan GIC dan pemerintah Singapura terus membelanja

saham ARTO juga menjadi pertaruhan besar. Pasalnya, saham perusahaan ini justru tengah dalam tren penurunan rating oleh para analis.

Terhitung hingga Kamis (24/3), konsensus *Bloomberg* mencatat bahwa jumlah analis yang menyematkan *rating buy* terhadap ARTO turun menjadi 12 dari 20 analis. *Rating* konsensus pun menurun dari di atas 4 menjadi 3,8 dari 5.

CGS-CIMB Sekuritas, HSBC Sekuritas, dan Morgan Stanley adalah tiga analis terakhir yang menurunkan peringkatnya dari *buy* menjadi *hold*.

Menurut analis CGS-CIMB Yulinda Hartanto dan Ilham Firdaus, perubahan *rating* ini dipicu oleh penilaian mereka soal agresivitas promosi ARTO yang mulai melamban. Padahal, di saat bersamaan, ARTO sebenarnya masih menyimpan dana jumbo dari hasil hajatan *rights issue* tahun lalu.

Perlambatan ini pula yang dikhawatirkan membuat ARTO kesulitan bersaing menambah nasabah mengingat saat ini peta persaingan di segmen bank digital semakin berat.

“Dukungan GoTo sukses membuat Jago menjadi bank yang untung. Namun, semakin intensnya kompetisi bank digital membuat kami berpikir perusahaan masih perlu agresif

“
Model bisnis yang tepat dan kolaborasi dengan ekosistem digital membuat penyaluran kredit lebih signifikan.

lagi,” kata Yulinda dan Ilham, dikutip dari *Bloomberg*.

EKSPEKTASI

Ekspektasi lembaga analis lain seperti Bernstein, Macquarie, dan JP Morgan bahkan lebih tinggi lagi. Belakangan, cenderung kalah agresifnya penetrasi akuisisi ARTO dibandingkan dengan PT Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB)

dan PT Bank Seabank Indonesia (Seabank) membuat ketiga lembaga analis mengubah *rating* terhadap entitas tersebut menjadi *sell*.

“*Rating* kami masih bisa berubah, tetapi kuncinya akan tergantung pada eksekusi strategi perusahaan dalam 12 bulan ke depan. Kegagalan sekecil apapun akan bisa membuat perusahaan ini semakin *underperformance*,” papar analis JP Morgan Harsh Wardhan Modi dan Gaurav Khandelwal dalam risetnya.

Bukan berarti bisnis perusahaan ini buruk. Menurut Wardhan dan Gaurav, ARTO tetap menjanjikan dengan asumsi pertumbuhan masih dalam jalur, bank ini diperkirakan bisa mulai berbagi dividen pada 2029.

Hanya saja, katalis itu saja dinilai kurang. Mereka berharap ARTO bisa melakukan akuisisi nasabah lebih masif lagi, selagi ekosistem GoTo masih memiliki amunisi memadai untuk menopang tujuan tersebut.

Sebagai pengingat, ARTO bukan satu-satunya emiten yang terus diguyur dana asing GIC. Saat ini, GIC juga tercatat memiliki jumlah saham jumbo di dua emiten lain yakni PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA) dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. alias Mitratel (MTEL). ▢



ARTO

Wakil Direktur Utama Bank Jago Arief Harris Tandjung dalam paparan kinerja PT Bank Jago Tbk. (ARTO) periode 2021, Jumat (11/3).



Bloomberg/Laurny Ishak

Kantor pusat GIC Ltd di Singapura.

| PROYEK TOL SIGLI-BANDA ACEH |

HK Targetkan Rampung 2023

Bisnis, JAKARTA — PT Hutama Karya (Persero) menargetkan penyelesaian proyek jalan tol ruas Sigli-Banda Aceh, Provinsi Aceh rampung seluruhnya pada tahun depan.

EVP Sekretaris Perusahaan PT Hutama Karya (HK), Tjahjo Purnomo mengatakan sampai saat ini Hutama Karya terus mengebut penyelesaian ruas jalan tol Sigli-Banda Aceh yang memiliki panjang 74 kilometer (km). Sejauh ini, sebagian seksi telah rampung diselesaikan dan telah beroperasi yakni Seksi 3 antara Jantho menuju Indrapuri dan Seksi 4 antara Indrapuri hingga Blang Bintang.

Sampai dengan Maret 2022, Tjahjo mengatakan pengerjaan proyek telah berjalan hingga 88% dan progres pembebasan lahan mencapai 96%.

“Progres konstruksi [sekitar]

88%,” ujarnya kepada *Bisnis*, Jumat (25/3).

Ruas jalan tol Sigli—Banda Aceh termasuk bagian dari Tol Trans-Sumatra yang terbagi menjadi enam seksi yakni seksi 1 sepanjang 24,3 km yang membentang dari Padang Tiki hingga Seulimeum.

Selanjutnya, Seksi 2 sepanjang 7,6 km dari Seulimeum-Jantho dan Seksi 3 sepanjang 16 kilometer dari Jantho sampai dengan Indrapuri.

Khusus Seksi 4 membentang sepanjang 13,5 km dari Indrapuri hingga Blang Bintang. Sebaliknya, Seksi 5 memiliki panjang 7,7 kilometer dari Blang Bintang hingga Kuto Baro.

Terakhir, seksi 6 membentang sepanjang 5 kilometer dari Kuto Baro hingga Baitussalam. Saat ini, jalan tol Sigli—Banda Aceh yang telah beroperasi yakni seksi 4 Ind-

rapuri-Blang Bintang sepanjang 14 km dan seksi 3 ruas Jantho—Indrapuri sepanjang 16 km.

Direktur Operasi III PT Hutama Karya Koentjoro sebelumnya menyatakan Hutama Karya berharap bisa mengoperasikan seksi 2 sepanjang 7,6 kilometer dari Seulimeum-Janthoi. Saat ini, perseroan berupaya dalam mengatasi permasalahan lahan hutan yang digunakan untuk proyek.

“Satu lagi yaitu seksi 2 Aceh paling lambat beroperasi akhir tahun karena ada masalah pelepasan kawasan hutan. Di pertengahan tahun ini, akan dilakukan sehingga selesai akhir 2022 tetapi keseluruhan yang di Aceh tahun depan sudah menyatu sehingga akan menyambungkan seluruh ruas Aceh,” tuturnya. *(Muhammad Ridwan)*

■ LABA BERSIH CIMORY MELONJAK



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Calon pembeli memilih produk Cimory di salah satu pusat perbelanjaan di Jakarta, Minggu (27/3). PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (CMRY) atau Cimory membukukan laba bersih Rp790 miliar pada 2021, melonjak 346% dari

Rp177 miliar pada 2020. Pada tahun ini, Cimory akan melanjutkan upaya untuk meluncurkan produk makanan yang inovatif dan ekspansi saluran distribusi serta berinvestasi di rantai pasok dingin (*cold chain logistic*).

| ANGKUTAN LEBARAN 2022 |

PEMBATASAN TRUK BERLAKU 7 HARI

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah bakal membatasi operasional angkutan barang di jalan tol dan nontol pada periode puncak arus mudik dan arus balik Idulfitri tahun ini selama sekitar 7 hari guna mencegah kepadatan lalu lintas saat momen hari raya.

Anitana W. Puspawidya
anitana.widya@bisnis.com

Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan, Budi Setiyadi mengatakan pembatasan operasional menyasar mobil barang dengan Jumlah Berat yang Diizinkan (JBI) lebih dari 14.000 kg, mobil barang dengan tiga sumbu atau lebih hingga truk pengangkutan bahan galian dan bahan tambang, serta bahan bangunan.

“Pembatasan akan dilakukan pas saat puncak arus mudik dan balik Lebaran 2022,” ujarnya, Minggu (27/3).

Dalam skenario yang disusun Kemenhub, waktu pembatasan kendaraan dengan kapasitas tertentu dilakukan di jalan tol selama masa arus mudik yakni pada Kamis (28/4) pukul 00.00 WIB hingga Sabtu (30/4) pukul 08.00 WIB. Selanjutnya, Minggu (1/5) pukul 07.00—13.00 WIB.

Untuk arus balik yakni mulai Sabtu (7/5) pukul 00.00 WIB sampai dengan Senin (9/5) pukul 12.00 WIB. Hal yang sama berlaku di jalan nontol dengan periode hari yang lebih panjang. *(Lihat tabel)*

Sejauh ini, Kemenhub mengusulkan ruas jalan yang masuk pembatasan antara lain jalan tol Terbanggi Besar—Bakauheni, Jakarta-Tangerang-Merak, Jakarta Outer Ring Road, jalan tol Trans-Jawa.

Khusus jalan nasional antara lain Medan—Berastagi Tanah Karo, Pematang Siantar—Parapat Simalungun, Palembang—Jambi, Gerem—Merak, Bandung-Nagreg-

Tasikmalaya, Pandaan—Malang, Probolinggo—Lumajang, Jombang-Caruban, Banyuwangi—Jember, dan Denpasar—Gilimanuk.

Budi menyatakan pemerintah mengecualikan kebijakan pembatasan truk pengangkut BBM atau BBG, barang ekspor dan impor dari dan ke pelabuhan ekspor atau impor, air minum dalam kemasan (AMDK), dan bahan pokok. Mobil barang yang mendapat pengecualian harus dilengkapi dengan surat muatan.

Budi memperkirakan puncak arus mudik terjadi pada 28 April 2022 sementara puncak arus balik pada 8 Mei 2022.

Menurutnya, ada dua opsi untuk mencegah penumpukan pada saat puncak arus mudik dan balik yaitu pembatasan waktu bagi kendaraan yang berhenti di *rest area*.

Dia menambahkan pemudik bisa juga diarahkan keluar ke kota terdekat untuk beristirahat guna menggerakkan sektor UMKM. Hal itu merupakan strategi yang tidak hanya berpedoman pada keselamatan tetapi juga meningkatkan pendapatan UMKM.

Budi memprediksi sebanyak 21,3 juta pemudik bakal bergerak menuju Jawa Tengah pada periode libur Lebaran 2022.

“Dari hasil penelitian Badan Litbang Perhubungan, daerah tujuan terbesar yaitu ke Jawa Tengah sebesar 26,8% atau 21,3 juta orang yang akan datang dari berbagai provinsi terutama dari Jawa Timur dan Jabodetabek,” ujarnya.

Selain ke Jawa Tengah, potensi pergerakan masyarakat terbesar selanjutnya yaitu ke Jawa Timur

dan Jawa Barat.

Hasil survei itu memprediksi pengguna mobil pribadi sebanyak 21 juta atau 26% dan sepeda motor sebanyak 14 juta atau 18% atau mendominasi mayoritas jenis moda pilihan masyarakat untuk melakukan perjalanan mudik.

Untuk bus diprediksi sebanyak 12 juta orang atau 16% dan pesawat udara sebanyak 9 juta orang atau 12%.

“Kami tidak ingin banyak masyarakat yang mau pulang terhambat. Tidak bisa kami dengan persiapan biasa, harus dipersiapkan dengan baik,” ujarnya.

SIASAT JASA KURIR

Sementara itu, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos, dan Logistik Indonesia (Asperindo), M. Feriadi menyatakan tengah menyusun siasat agar jasa layanan kepada pelanggan tetap terjaga kendati ada kebijakan pembatasan angkutan barang selama Lebaran tahun ini.

Pada saat kebijakan pembatasan angkutan barang berlaku, dia menegaskan perusahaan jasa ekspres bakal melakukan berbagai cara agar pengiriman paket kepada pelanggan tetap berjalan dengan lancar.

Berbagai strategi yang dipersiapkan adalah dengan mengalihkan pengiriman yang biasanya

“Tidak bisa kita dengan persiapan biasa, harus dipersiapkan dengan baik.”

dilakukan lewat jalur darat ke moda kereta api secara langsung menuju kota tujuan.

“Karakteristik kami kan selaku jasa ekspres. Jadi sebisa mungkin harus memenuhi komitmen kepada pelanggan dengan menjaga agar layanan ekspres ini tetap berlangsung dan sampai ke pengguna jasa,” katanya.

Feriadi yang juga Presiden Direktur PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) mengatakan pelaku jasa ekspres telah madukan berbagai moda transportasi untuk menjaga ketepatan waktu pengiriman kepada

pengguna jasa.

Umumnya, JNE menggunakan kargo pesawat untuk pengiriman paket di luar Pulau Jawa. Untuk wilayah di Jawa dan sebagian Sumatra masih dapat dilalui dengan jalur darat.

Sejauh ini, JNE telah mengalami peningkatan *service level agreement* (SLA) hingga di atas 90%.

Pada periode Lebaran 2022, JNE tidak mematok target yang muluk-muluk. Namun, Feriadi optimistis pada periode Lebaran 2022 aktivitas pengiriman lebih bergairah sejalan dengan pergerakan ekonomi yang juga mulai bergeliat.

Apalagi, aktivitas Lebaran tahunan yang dinanti masyarakat Indonesia diizinkan setelah dilarang selama 2 tahun pandemi.

Sebaliknya, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Truk Indonesia (Aptringdo) Gemilang Tarigan menyatakan mematuhi kebijakan pembatasan mobil barang yang dilakukan pemerintah.

“Kami ikuti saja kebijakan pemerintah. Pengusaha juga pasti saat ini sudah punya strateginya masing-masing,” katanya.

Sebelumnya, Ketua Bidang Advokasi dan Kemasyarakatan Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI), Djoko Setijowarno memperkirakan minat melakukan tradisi perjalanan tahunan mudik relatif sama dengan sebelum pandemi.

“Kalau saya bilang, dilihat dari hasil surveinya [Kemenhub], [volume pergerakan] kembali seperti sebelum pandemi. Kalau dilihat angka dari survei ini,” jelas Djo-



KEMBALINYA LARANGAN TRUK

Kementerian Perhubungan berencana menerapkan kembali larangan operasional mobil barang setelah Presiden Joko Widodo membolehkan mudik Lebaran 2022. Larangan operasi truk di jalan tol dan nontol bertujuan memperlancar aktivitas mudik dan balik pada Idulfitri tahun ini.

Rencana Pembatasan Operasi Truk Selama Mudik Lebaran 2022

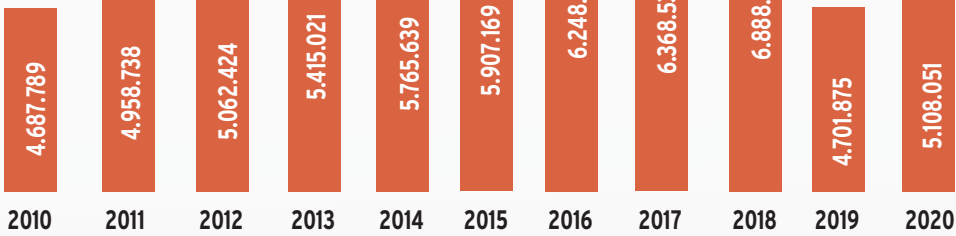
Kategori Jalan	Arus Mudik	Arus Balik
Jalan tol	28-30 April dan 1 Mei*	7-9 Mei
Jalan Nontol	28 April-1 Mei	7-9 Mei

*) Pukul 07.00-13.00 WIB

Rencana Ruas Jalan Tol yang Masuk Pembatasan

- Jawa Barat:** Jakarta - Cikampek, Cikampek - Purwakarta - Padalarang, Padalarang - Cileunyi, Palimanan - Kanci, Kanci - Pejagan, Jakarta - Bogor - Ciawi - Cigombong.
- Jawa Tengah:** Pejagan - Pemalang - Batang - Semarang, Krapyak - Jatingaleh, Semarang, Jatingaleh - Srandol, Semarang, Jatingaleh - Muktiharjo, Semarang, Semarang - Solo, Solo - Ngawi.
- Jawa Timur:** Ngawi - Kertosono, Kertosono - Mojokerto, Mojokerto - Surabaya, Surabaya - Gempol, Gempol - Pandaan, Gempol - Pasuruan, Pasuruan - Probolinggo, dan Pandaan - Malang

Perkembangan Jumlah Truk di Indonesia (unit)



Sumber: Buku Statistik Perhubungan 2021, diolah

Pembatasan Mobil Barang Selama Angkutan Lebaran

Lebaran	Pembatasan (hari)
2014	7
2015	10
2016	10
2017	9
2018	6
2019	6
2020	Tidak ada
2021	Tidak ada
2022*	7



Bisnis/Adi Pramono

Lampung & Sumsel
Bakauheni - Palembang,

Banten
Jakarta - Tangerang - Merak

DKI Jakarta
Jakarta Outer Ring Road, Prof. DR. Ir. Sedyatmo

Sumber: Paparan Pembatasan Mobil Barang Selama Lebaran 2022, diolah

| MUDIK LEBARAN 2022 |

JABAR GENJOT VAKSINASI BOOSTER

Bisnis, BANDUNG — Menindaklanjuti arahan pemerintah pusat terkait vaksin penguat atau *booster* menjadi syarat untuk mudik, Satgas Covid-19 Jawa Barat akan meningkatkan pemberian vaksinasi penguat di berbagai daerah.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengatakan pada prinsipnya Pemerintah Provinsi akan mengikuti kebijakan-kebijakan yang sudah dilansir Pemerintah Pusat mengingat pihaknya tidak memiliki kewenangan khusus terkait kebijakan penanganan Covid-19. Menurutnya kewajiban *booster* atau penguat sebagai syarat perjalanan mudik bisa dipahami. Selain relaksasi, vaksin juga membuat masyarakat lebih nyaman saat bersilaturahmi.

“Kita sedang meningkatkan vaksinasi, khususnya untuk *booster* karena salah satu arahan dari Bapak Presiden, yang mudik syaratnya harus sudah vaksin ketiga,” kata Ridwan Kamil, Minggu (27/3).

Pihaknya pun mengimbau warganya untuk mengikuti aturan pemerintah pusat agar warga Jabar bisa mudik dengan lancar, dan kekebalan tubuh pun meningkat.

“Tentu kita mengikuti arahan pemerintah pusat. Mudah-mudahan masyarakat mengikuti arahan Bapak Presiden dan pemerintah pusat agar semua dilancarkan,” ungkap Gubernur.

“Jadi intinya mudik semua boleh, asal kita terlindungi melalui

vaksin, khususnya vaksin ketiga.”

Pemberian vaksin penguat atau dosis tiga ini juga dilakukan oleh Pemda Provinsi Jabar melalui vaksinasi massal berkolaborasi dengan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat, KPID Jabar, BPBD Jabar, dan HIPMI Jabar.

Kegiatan vaksinasi massal tersebut digelar di Kota Bandung dalam memeriahkan Hari Penyiaran Nasional ke-89. Vaksinasi yang direncanakan digelar selama dua hari, dari 26-27 Maret 2022, memiliki target 4.000 vaksin.

Terpisah, Pemerintah Kabupaten Bekasi menyatakan pelaksanaan vaksinasi dosis penguat di daerah itu sudah berhasil menembus 10% dari total sasaran vaksinasi sebanyak 2.417.794 jiwa.

“Terus kita gencarkan, sudah mencapai 10% lebih berdasarkan data vaksinasi *booster* hingga kemarin malam,” kata Wakil Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bekasi Masriko.

Berdasarkan rekapitulasi data fasilitas kesehatan se-Kabupaten Bekasi, per Jumat (25/3), sebanyak 246.569 jiwa atau setara 10,20% warga di daerah itu sudah berstatus tervaksinasi Covid-19 dosis ketiga.

Dia mengatakan capaian vaksinasi dosis ketiga ini terbagi dalam beberapa kategori antara lain tenaga

kesehatan sebanyak 11.509 orang

dan kelompok lanjut usia 9.311 jiwa. Kemudian 26.891 petugas publik, 193.657 masyarakat rentan dan umum, 2.257 kelompok usia remaja, 2.942 orang melalui program vaksinasi gotong royong, serta dua jiwa kelompok usia anak.

“Sehingga total capaian vaksinasi per 25 Maret 2022 sudah mencapai 246.569 warga yang sudah berstatus tervaksinasi dosis ketiga,” katanya.

Pihaknya akan terus menggenakan pelaksanaan vaksinasi dosis penguat ini untuk mencapai kekebalan kelompok masyarakat secara keseluruhan.

Sementara itu, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Garut terus memperketat protokol kesehatan dan mempercepat vaksinasi bagi warganya menjelang Ramadan.

“Tetap memperketat protokol kesehatan dan mempercepat vaksinasi baik dosis 1, 2, dan 3,” kata Humas Satgas Penanganan Covid-19 Garut Yeni Yunita.

Ia menuturkan selama ini menjelang Ramadan kasus penularan maupun pasien aktif positif Covid-19 di Garut telah menunjukkan penurunan sejak beberapa hari ke belakang.

Meski begitu, kata dia, upaya pencegahan dan protokol kesehatan harus tetap dilakukan oleh semua

lapisan masyarakat agar kasusnya tidak kembali naik, terutama saat ini menjelang Ramadan.

“Perkembangan kasus Covid-19 hingga hari ini terus menurun ini berdasarkan laporan tim Satgas di lapangan,” katanya.

Sekretaris Daerah Pemkab Garut Nurdin Yana menyatakan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 sasaran anak usia 6 tahun sampai lanjut usia terus digenjut.

“Insya Allah sambil tertatih-tatih kita melaksanakan bagaimana gerakan-gerakan vaksinasi masyarakat, ini yang kita lakukan dari mulai usia 6-11 (tahun), dan yang 12 sampai yang ke atas, ini sudah kita lakukan,” katanya.

Di Kabupaten Cirebon, Bupati Imron Rosyadi menyebutkan saat ini warga yang telah mendapatkan vaksinasi Covid-19 dosis ketiga atau penguat baru 79.940 orang atau sekitar 5% dari target.

“Kalau di daerah kita, vaksinasi untuk tahap 1 dan 2 sudah 100%. Tinggal tahap 3 yang terus kita genjut. Kisaran-nya, kami baru melaksanakan sekitar 5% atau berjumlah 79.940 warga,” katanya.

Ia meminta semua pihak untuk bisa menyukseskan vaksinasi tahap 3 di Kabupaten Cirebon. Begitu pun kepada masyarakat agar secepatnya melakukan vaksinasi tahap

3, karena memang gratis.

Imron berharap setelah seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Cirebon divaksinasi penguat, maka angka penularan Covid-19 benar-benar tidak ada.

Untuk itu, masyarakat tidak perlu khawatir tertular Covid-19, sambil terus menjalankan protokol kesehatan, sampai pemerintah benar-benar mengumumkan kasus ini menjadi endemi.

“Saya meminta kepada semua pihak yang terkait, vaksinasi tahap 3 ini supaya terus digenjut dalam pelaksanaannya. Masyarakat juga diminta secara sukarela, agar secepatnya melakukan vaksinasi tahap 3 ini,” tuturnya.

Imron mengatakan, capaian vaksinasi berdasarkan kegiatan yang diselenggarakan di Kabupaten Cirebon, mencapai 1.622.928 atau setara 91,02% dari target.

Sedangkan berdasarkan KTP Kabupaten Cirebon, sudah mencapai 1.831.309 atau 102,71%, dari total target 1.782.964 jiwa. Sementara untuk vaksinasi tahap 2, berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan di Kabupaten Cirebon, sudah mencapai 72,15% atau 1.286.451 jiwa.

“Vaksinasi tahap dua berdasarkan KTP Kabupaten Cirebon, saat ini sudah mencapai 1.447.917 atau 81,17%,” katanya. (k57/Antara) 

■ GENJOT VAKSINASI BOOSTER



Petugas medis menyuntikan vaksin Covid-19 untuk warga pada kegiatan vaksinasi di Ruang Multifungsi Gedung PPAG Universitas Katolik Parahyangan (Unpar), Bandung, Jawa Barat, Jumat (25/3). Kegiatan vaksinasi dosis ketiga yang digelar Unpar bekerja sama dengan Ikatan Alumni Unpar, dan Kesehatan Daerah Militer III Siliwangi ini menargetkan 3.000 akseptor vaksin dengan usia di atas 18 tahun. Kegiatan ini diharapkan bisa membawa dampak positif dan progresif terhadap terbentuknya kekebalan dan kembali berputarnya roda perekonomian di Kota Bandung.

Bisnis/Rachman

| PEMULIHAN EKONOMI |

Pemkot Bandung Bentuk Satgas

Bisnis.com, BANDUNG — Menyambut penetapan endemi Covid-19, Pemerintah Kota Bandung memastikan sudah menyiapkan langkah percepatan pemulihan ekonomi pascapandemi.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Bandung Eric M. Attauriq mengatakan beberapa persiapan Pemkot Bandung, antara lain membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pemulihan Ekonomi.

Satgas ini terdiri dari Ketua Pelaksana Harian, Wakil Ketua Pelaksana Harian, Sekretaris, beserta 11 Kelompok Kerja (Pokja) yang saling bersinergi untuk memulihkan ekonomi

Kota Bandung.

“Bandung adalah kota jasa. Optimisme dari pimpinan dan masyarakat (untuk menyambut endemi) tentunya bisa sama-sama memulihkan ekonomi,” ucapnya pekan lalu.

Kesebelas Pokja tersebut antara lain; Pokja Perdagangan dan Sentra Industri, Pokja Kerjasama antar Daerah dan Badan Usaha, Pokja Ketahanan Pangan dan Distribusi Logistik, Pokja Pengawasan dan Pengendalian Usaha, Pokja Usaha Mikro Operasi dan Kemitraan, Pokja Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pokja Informasi dan Humas, Pokja Fasilitas Pembiayaan Keuangan dan Relaksasi Ekonomi, Pok-

ja Penanggulangan Ketenagakerjaan, Pokja Pemberdayaan Masyarakat, Sekretariat.

Seluruh Kelompok Kerja ini melakukan upaya terintegrasi dalam pemulihan ekonomi di Kota Bandung. Seperti misalnya program sertifikasi halal, uji mutu dan business matching yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung.

Eric menyebut hal itu sebagai bentuk optimisme Pemkot Bandung dalam upaya pemulihan ekonomi, juga menjadi wadah bagi masyarakat Kota Bandung yang terdampak secara ekonomi akibat pandemi Covid-19.

“Jadi, tidak sekadar Business

Matching saja, tetapi kualitas produknya juga tetap dijaga,” katanya.

Selain itu, Eric juga menyebut beberapa sektor yang memiliki daya tarik Bandung sebagai kota wisata mulai dipersiapkan sebagai instrumen pemulihan ekonomi.

“Beberapa penguatan dilakukan, seperti di bidang perdagangan, pertanian, UMKM, juga budaya dan pariwisata.”

Lebih lanjut, Eric juga menyebut persiapan Konferensi Asia Afrika tahun 2022 sebagai contoh. Ia berharap, kemeriahan KAA nanti bisa menjadi daya tarik yang berdampak positif terhadap pertumbuhan

ekonomi Kota Bandung.

“Tentu bukan kemeriahan semata. Namun juga memiliki dampak ekonomi bagi masyarakat Kota Bandung,” ucapnya.

Masih dari segi industri pariwisata, Eric menyebut upaya pemulihan ekonomi dilakukan Pemkot Bandung dengan merevitalisasi sejumlah kawasan yang menjadi daya tarik wisatawan, misalnya seperti Teras Cihampelas.

Revitalisasi ini sebetulnya sudah disiapkan untuk Tahun Anggaran 2021. Namun, hal tersebut belum terealisasi akibat penyesuaian anggaran. “Saat ini sudah ada pihak ketiga yang siap men-support

(revitalisasi Teras Cihampelas).

Pada dasarnya, pemulihan infrastruktur pun bisa memberi dampak ekonomi,” terangnya.

Eric optimistis, pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung akan meningkat pada 2022. Sebagai informasi, pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung pada 2021 bergerak di angka 3,5%. Plt. Wali Kota Bandung Yana Mulyana dalam beberapa kesempatan menyampaikan, angka tersebut diprediksi mencapai 5,5% di tahun 2022.

“Apalagi vaksinasi di Kota Bandung untuk dosis pertama sudah mencapai 100%, dan dosis kedua pun mendekati 100%,” kata Eric. (k34)



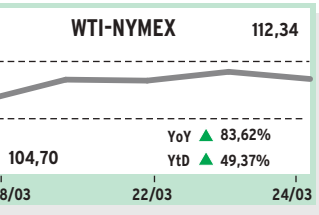
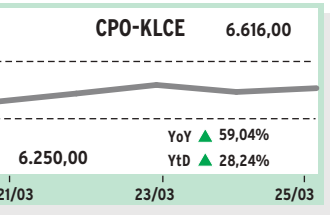
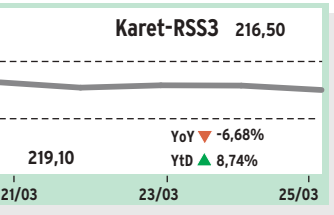
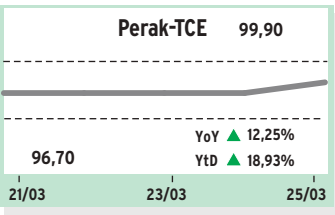
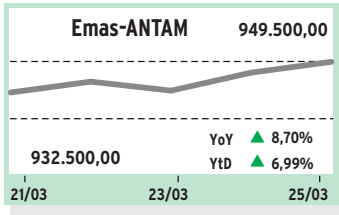
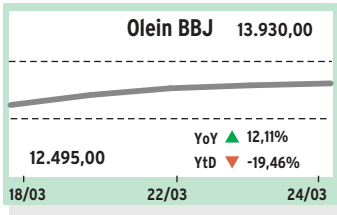
Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



KOMODITAS



JAKARTA-BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 24 Maret 2022.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Apr 22	13.930	130	0
OLE	Mei 22	13.450	150	0
OLE	Jun 22	13.650	150	0
OLE	Jul 22	13.400	150	0
OLE	Agu 22	13.450	150	0
OLE	Sep 22	15.310	400	0
OLE10	Apr 22	13.940	130	0
OLE10	Mei 22	13.640	150	0
OLE10	Jun 22	13.660	500	0
OLE10	Jul 22	13.890	740	0
OLE10	Agu 22	13.975	0	0
OLE10	Sep 22	12.150	0	0
GOL	Mar 22	903.100	6.950	0
GOL	Apr 22	838.850	0	0
GOL	Mei 22	838.850	0	0
GOL100	Mar 22	904.100	6.950	0
GOL100	Apr 22	902.800	3.300	0
GOL100	Mei 22	904.600	9.000	0
GOL250	Mar 22	903.600	6.950	0
GOL250	Apr 22	903.950	7.650	0
GOL250	Mei 22	902.950	7.050	0
GG10		0	0	0
GG100		0	0	0
GG25		0	0	0
GG5		0	0	0
GG50		0	0	0
KGE		898.074	6.946	0
KIE		14.352	4	0

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 24 Maret 2022:

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10		1.962,95	24,60	0
GU1TF		1.962,95	24,60	0
KGUSD		1.962,95	24,60	0
ACF	Mei 22	98.850,00	-1.000	0
ACF	Jul 22	98.750,00	-1.000	0
ACF	Sep 22	98.450,00	-1.000	0
ACF	Des 22	97.900,00	-900	0
ACF	Mar 23	97.200,00	-800	0
RCF	Mar 22	32.640,00	-510	0
RCF	Mei 22	31.080,00	-170	0
RCF	Jul 22	30.730,00	-150	0
RCF	Sep 22	30.560,00	-140	0
RCF	Nov 22	30.460,00	-310	0
RCF	Jan 23	30.360,00	-120	0
CC5	Mei 22	30.600,00	-1.030	0
CC5	Jul 22	31.100,00	-890	0
CC5	Sep 22	31.220,00	-810	0
CC5	Des 22	31.290,00	-740	0
CC5	Mar 23	31.090,00	-680	0

Harga Indeks JBA 25:

	14/03/22	15/03/22	16/03/22	17/03/22	18/03/22
.....			17.440,28		

Sumber: BBJ

HARGA EMAS & PERAK	
Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 25 Maret 2022 :	
Emas:	
Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	940.640
250 gram	941.060
100 gram	942.120
50 gram	942.900
25 gram	944.480
10 gram	949.500
5 gram	955.000
Harga Beli Kembali 904.000	
Perak:	
Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	14.850
250 gram	15.650

Sumber: Antam

Harga Emas Melejit

Harga emas batangan 24 karat PT Aneka Tambang Tbk. pada perdagangan Jumat (25/03) terpantau naik Rp9.000 bila dibandingkan harga Jumat (18/03) sebelumnya. Secara harian, pada Senin (21/03), harga emas berada di titik terendahnya Rp983.000 per gram, kemudian mencapai level tertingginya Rp1.000.000 per gram pada Jumat (25/03). Berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, emas 24 karat ukuran 1 gram terpantau dijual Rp1.000.000 per gram pada Jumat (25/03).

Nilai itu lebih tinggi dibandingkan harga jual pada Jumat pekan lalu senilai Rp991.000 per gram. Sementara itu, harga emas satuan 10 gram dan 25 gram masing-masing dijual Rp9.495.000 dan Rp23.612.000. Selanjutnya, harga emas satuan 50 gram dibanderol Rp47.145.000, sedangkan ukuran 100 gram dapat ditebus dengan harga Rp94.212.000. Di sisi lain, harga *buyback* emas Antam mengalami kenaikan sebesar Rp10.000 ke level Rp904.000 per gram, dibandingkan Jumat sebelumnya. *(BIRC)*

Minyak Sepekan menguat

Harga minyak mentah dunia menguat selama sepekan. Kenaikan harga terjadi di tengah gencarnya serangan besar Rusia ke Ukraina. Hal ini menimbulkan reaksi negara-negara barat yang menimbulkan adanya rencana Uni Eropa untuk mengikuti langkah AS dalam embargo minyak Rusia. Menyusutnya cadangan minyak AS serta adanya penghentian sepenuhnya ekspor minyak dari terminal Konsorsium Pipa Kaspia (CPC) di Kazakhstan makin

memicu ketatnya pasokan minyak global. Harga minyak sempat turun pada penghujung pekan karena AS dan sekutunya mempertimbangkan untuk melepaskan lebih banyak cadangannya ke pasar global. Harga minyak West Texas Intermediate (WTI) di New York Mercantile Exchange sampai dengan Jumat pukul 15.25 WIB, menguat 5,30% menjadi US\$110,25 per barel, lebih tinggi dibandingkan dengan harga pekan sebelumnya US\$104,7 per barel.

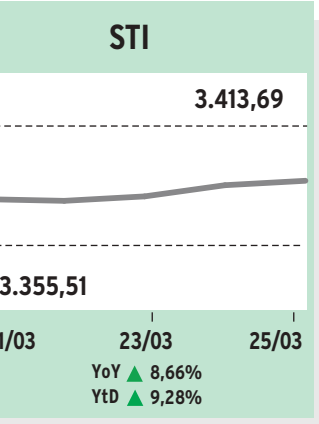
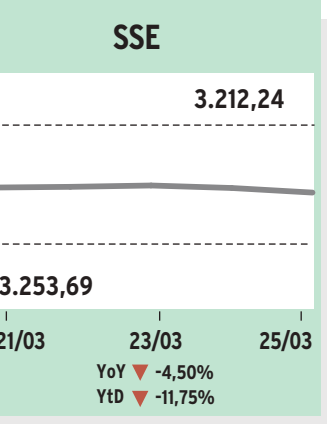
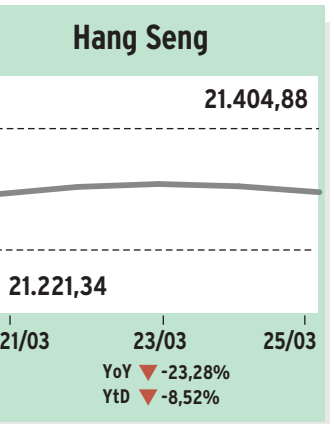
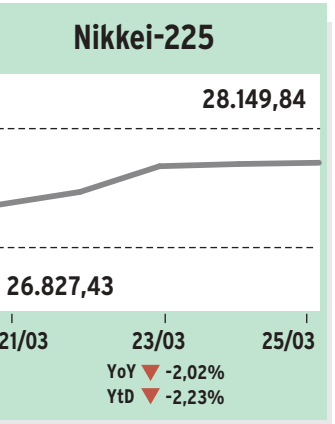
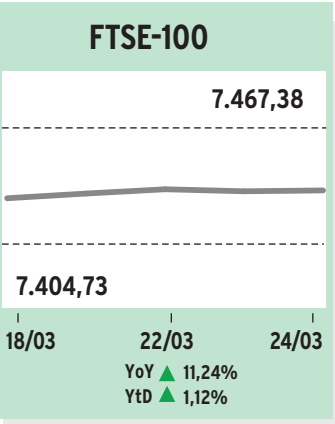
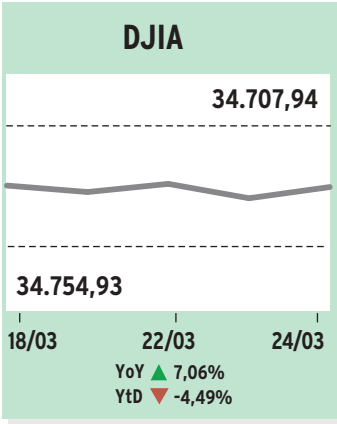
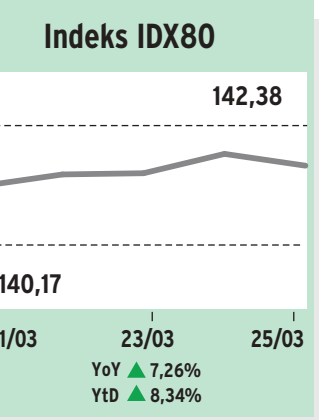
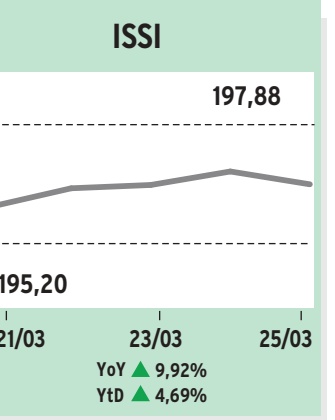
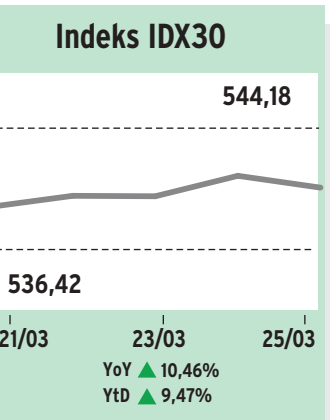
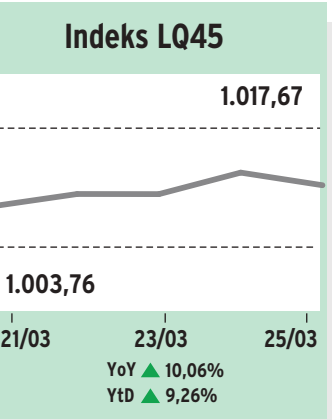
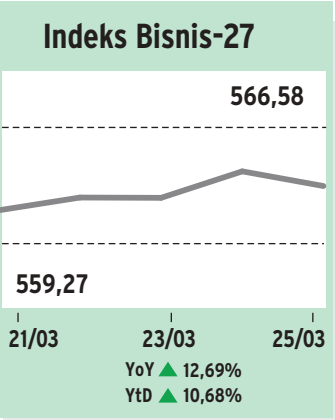
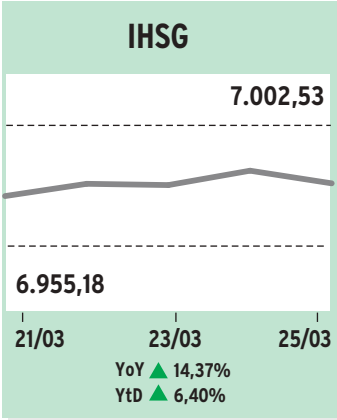
Adapun harga Brent di ICE Futures Europe juga menguat 8,22% menjadi US\$116,80 per barel, lebih tinggi dibandingkan dengan posisi akhir pekan sebelumnya US\$107,93 per barel. Negara-negara anggota Uni Eropa masih terpecah pendapatnya mengenai kebijakan kebijakan embargo minyak Rusia karena masih tergantung ekspor dari Rusia. Di sisi lain, data dari American Petroleum Institute menunjukkan stok minyak mentah di AS turun 4,3 juta barel per 18 Maret 2022. *(BIRC)*

KUALA LUMPUR						
Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan 25 Maret 2022 (beli/jual):						
Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Apr 22	6.616,00	+102,00	6.619,00	6.500,00	957	6.514,00
Mei 22	6.299,00	+103,00	6.319,00	6.164,00	5.350	6.196,00
Jun 22	6.027,00	+84,00	6.060,00	5.901,00	23.896	5.943,00
Jul 22	5.858,00	+80,00	5.896,00	5.747,00	8.133	5.778,00
Agu 22	5.745,00	+81,00	5.775,00	5.631,00	5.072	5.664,00
Sep 22	5.688,00	+108,00	5.700,00	5.571,00	4.475	5.590,00
Okt 22	5.666,00	+110,00	5.662,00	5.554,00	2.208	5.546,00
Nov 22	5.637,00	+104,00	5.639,00	5.533,00	1.632	5.533,00
Des 22	5.610,00	+96,00	5.617,00	5.511,00	743	5.514,00
Jan 23	5.592,00	+96,00	5.600,00	5.470,00	523	5.496,00
Feb 23	5.555,00	+101,00	5.558,00	5.480,00	246	5.454,00
Mar 23	5.522,00	+72,00	5.539,00	5.475,00	202	5.450,00
Mei 23	5.404,00	+64,00	5.439,00	5.377,00	109	5.340,00
Jul 23	5.238,00	+64,00	5.270,00	5.250,00	51	5.174,00
Sep 23	5.051,00	+64,00	5.130,00	5.130,00	18	4.987,00

SINGAPURA						
Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan 25 Maret 2022 sebagai berikut:						
Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US\$cent/kg):						
Apr 22	216,50	-1,50	216,80	216,80	1	218,00
Mei 22	211,50	+0,20	-	-	-	211,30
Jun 22	206,50	+2,00	-	-	-	204,50
Jul 22	206,50	+2,00	206,80	204,40	15	204,50
Agu 22	207,20	+2,50	207,40	205,80	10	204,70
Sep 22	207,00	+2,30	-	-	-	204,70
Okt 22	208,00	+2,30	-	-	-	205,70
Nov 22	209,00	+2,30	-	-	-	206,70
Des 22	209,00	+2,30	-	-	-	206,70
Jan 23	207,80	+2,30	-	-	-	205,50
Feb 23	208,10	+2,30	-	-	-	205,80
Mar 23	209,10	+2,30	-	-	-	206,80
TSR20 (US\$cent/kg):						
Apr 22	172,80	+0,30	173,30	171,30	245	172,50
Mei 22	172,40	+1,40	173,00	170,70	1.490	171,00
Jun 22	172,30	+0,40	173,50	171,90	1.500	171,90
Jul 22	172,80	+0,40	173,80	172,40	911	172,40
Agu 22	173,10	+0,20	174,00	172,80	647	172,90
Sep 22	173,30	-	174,50	173,20	290	173,30
Okt 22	174,00	-	175,20	173,70	386	174,00
Nov 22	174,50	-	175,60	174,30	173	174,50
Des 22	175,20	-0,20	176,30	174,80	249	175,40
Jan 23	175,70	-0,40	176,40	175,60	16	176,10
Feb 23	176,50	-0,30	177,70	176,60	19	176,80
Mar 23	177,20	-0,20	178,20	177,00	7	177,40

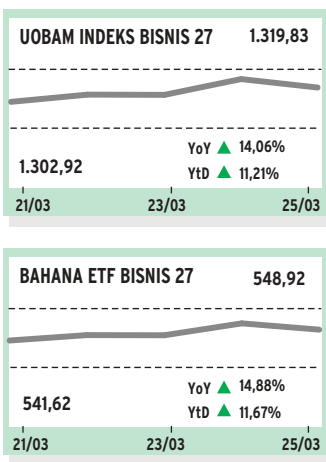
Sumber: Bloomberg

DATA INDEKS

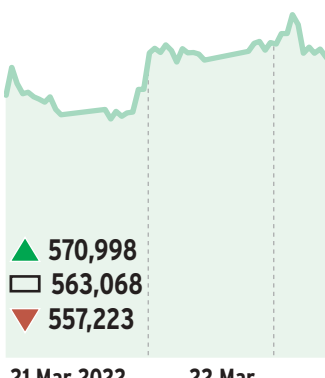


Indeks Bisnis-27 Menguat 1,23%

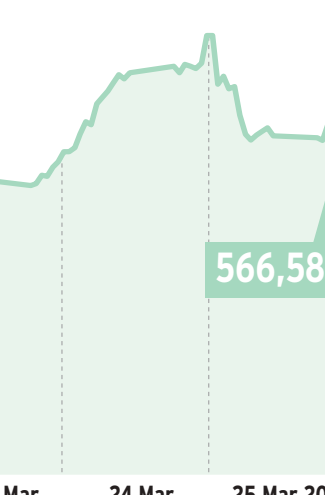
Di pekan keempat Maret 2022, Indeks Bisnis-27 terpantau melaju ke teritori positif atau naik melampaui IHSG yang hanya menguat 0,68% dari pekan sebelumnya. Indeks Bisnis-27 menanjak hingga 1,23% dibandingkan pekan sebelumnya yang berada di level penutupan 559,69.



4,42 poin ke level 566,58. Menguatnya Indeks Bisnis-27 dalam sepekan ditopang oleh saham PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) melesat 11,30% ke level 2.660 dibandingkan pekan sebelumnya. Selain ANTM, saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) terangkat 10,47% ke posisi 4.750 dan saham PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) naik 5,83% menjadi 12.700.



saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) melemah 4,49% ke harga 7.250 dan saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) turun 4,26% ke 5.625. Sementara itu, saham yang stagnan di pekan keempat adalah saham PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) di level 1.000 dan saham PT Indoce ment Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) di 10.975. *(BIRC)*



Sektor Transportasi Paling Kencang

Pada penutupan perdagangan pekan keempat Maret 2022, tercatat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih mencetak kinerja positif dengan apresiasi 0,68% jika dibandingkan dengan pekan sebelumnya yang berada di level 6.954,97. Sektor transportasi memimpin penguatan selama sepekan dengan kenaikan sebesar 4,65%, sedangkan sektor infrastruktur terkoreksi paling dalam dengan melemah sebesar 2,43%. Pada akhir perdagangan Jumat (25/03), di tengah masifnya aksi beli investor asing, IHSG terparkir pada posisi 7.002,53 atau terkoreksi 0,67% (47,15 poin) dari hari sebelumnya.

Dalam sepekan, volume saham yang diperdagangkan mencapai 137,3 miliar unit saham dengan *turnover* sebesar Rp70,1 triliun. Investor asing pun cenderung masuk ke pasar dengan membukukan *net foreign buy* sebesar Rp4,02 triliun di seluruh pasar. Pelaku pasar mencermati beberapa sentimen selama sepekan terakhir antara lain dari luar negeri yaitu keputusan The Fed yang berencana menaikkan suku bunga acuan sampai ke level 1,9% pada 2022 terlihat semakin nyata di mata pelaku pasar. Powell menegaskan akan terus menaikkan suku bunga hingga inflasi bisa terkendali, bahkan tidak menutup kemungkinan kenaikan akan mencapai 50 basis poin. Di sisi lain, pelaku pasar juga men-

sebut terjadi akibat dari terhentinya ekspor minyak mentah asal Kazakhstan melalui pipa CPC di laut hitam Rusia karena adanya badai dan cuaca buruk. Sementara kabar terakhir dari dalam negeri yakni terkait kebijakan pemerintah yang mengizinkan mudik di tahun 2022, seiring membaiknya situasi Covid-19 menjadi stimulus tambahan bagi pasar. Kebijakan tersebut, diyakini akan mendorong aktivitas dan mobilitas masyarakat dan berpotensi meningkatkan daya konsumsi masyarakat. *(BIRC)*

POWERED BY

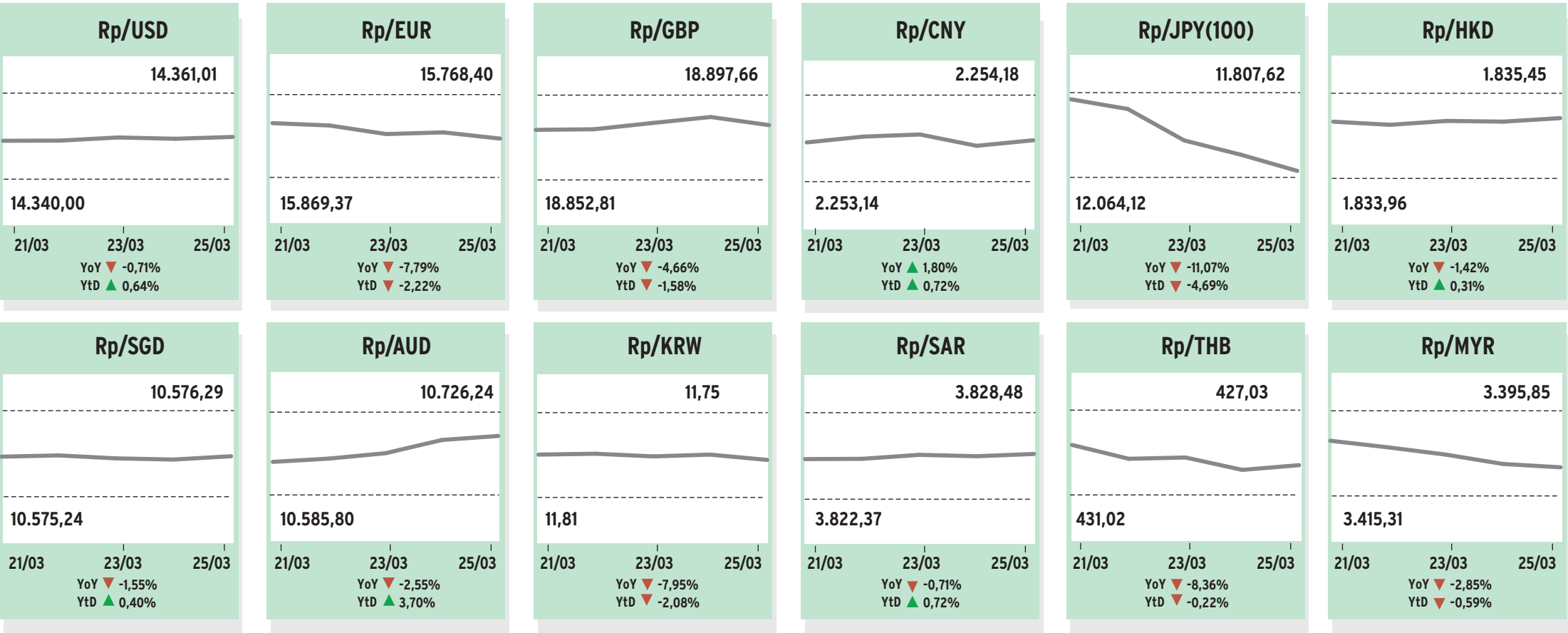
StockWatch

watch intelligently

(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

NILAI TUKAR



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT						
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 25 Maret 2022 (% per tahun).						
No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR Non-KPR	Mulai Berlaku
Bank ANZ Indonesia	4,95	-	-	-	-	14 Maret 2022
Bank BJB	6,00	8,00	11,57	7,94	7,77	28 Februari 2022
Bank BRI Tbk	8,00	8,25	14,00	7,25	8,75	31 Desember 2021
Bank BTPN	6,08	9,57	16,04	-	10,76	28 Februari 2022
Bank KB Bukopin Tbk	8,50	8,00	12,00	9,81	9,89	03 Februari 2022
Bank Bumi Arta Tbk	6,94	7,21	12,10	6,58	12,50	01 Maret 2022
Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
Bank CTBC Indonesia	9,25	10,25	-	10,25	-	01 Februari 2022
Bank Danamon Tbk	8,25	9,00	-	8,00	9,25	28 Februari 2022
Bank DBS Indonesia	4,63	7,08	-	7,37	-	02 Maret 2022
Bank Fama International	5,93	5,93	6,93	5,93	5,93	31 Januari 2022
Bank HSBC Indonesia	6,75	9,50	-	9,00	-	28 Februari 2022
Bank ICBC Indonesia	7,40	8,37	-	8,04	-	28 Februari 2022
Bank Jasa Jakarta	7,80	7,80	-	7,55	7,55	31 Desember 2021
Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	09 Maret 2022
Bank Jateng	8,34	9,07	9,26	8,89	9,48	31 Januari 2022
Bank Jatim	5,85	6,79	10,99	6,77	8,47	31 Januari 2022
Bank Seabank Indonesia	11,80	11,80	13,10	11,80	11,80	31 Desember 2021
Bank Maluku Malut	7,06	7,06	7,06	8,45	8,45	31 Januari 2022
Bank Mandiri Tbk	8,00	8,25	11,25	7,25	8,75	31 Desember 2021
Bank Mayapada Internasional Tbk	7,70	8,80	10,50	8,00	7,90	28 Februari 2022
Bank Mayora	9,03	9,69	10,69	9,19	9,19	31 Desember 2021
Bank Mizuho Indonesia	4,60	-	-	-	-	25 Februari 2022
Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	28 Februari 2022
Bank Negara Indonesia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	8,75	31 Desember 2021
Bank OCBC NISP Tbk	8,25	8,50	-	8,00	9,25	26 Maret 2022
Bank of China Limited	5,70	5,70	-	-	-	28 Februari 2022
Bank Panin Tbk	8,39	8,25	14,90	7,75	8,00	28 Februari 2022
Bank Permata Tbk	8,50	8,75	-	8,25	8,25	28 Februari 2022
Bank Riau Kepri	5,64	5,98	5,90	5,23	5,67	28 Februari 2022
Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,00	14,00	-	10,50	28 Februari 2022
Bank Sulselbar	7,29	7,14	7,10	7,09	9,34	31 Juli 2021
Bank Sulutgo	10,51	10,51	10,51	10,51	10,51	28 Februari 2022
Bank Sumut	8,89	9,56	11,08	9,37	10,94	14 Februari 2022
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8,00	8,25	-	7,25	8,75	28 Februari 2022
Bank UOB Indonesia	8,75	9,00	-	8,20	-	01 Maret 2022
BPD Kalimantan Barat	7,23	9,72	10,92	10,16	9,99	28 Februari 2022
BPD Kalimantan Timur dan Utara	8,38	8,06	8,06	8,38	7,74	28 Februari 2022
BPD Nusa Tenggara Timur	13,12	13,12	13,12	13,12	13,12	31 Desember 2021
Citibank	4,75	-	-	-	-	31 Oktober 2021
Commonwealth Bank	-	9,75	-	9,75	10,25	08 Februari 2022
Standard Chartered Bank Indonesia	7,50	-	-	7,59	-	31 Oktober 2021
Keterangan:						
1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.						
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).						
3. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.						
Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke : Email: datatabel@bisnis.com , datatabel@gmail.com , dan datatabel@yahoo.com .						

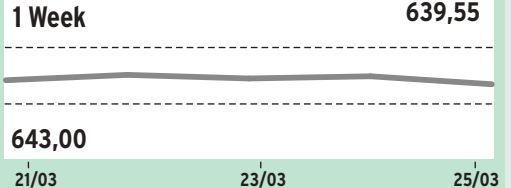
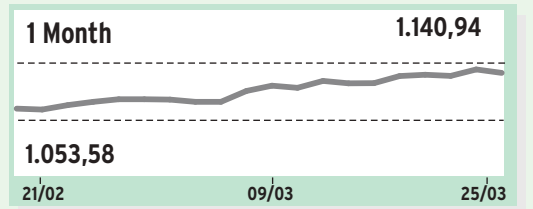
SUKU BUNGA DEPOSITO							
Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 25 Maret 2022 (% per tahun).							
Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku	
Bank BNI Tbk.	< Rp 100jt	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22	
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22	
	≥ Rp 1M s/d < 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22	
	≥ Rp 5M s/d < 50M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22	
	≥ Rp 50M s/d < 100M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22	
	> Rp 100M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22	
Bank Mandiri.	< USD 100rbu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21	
	≥ USD 100rbu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21	
	< Rp 100jt	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21	
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21	
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21	
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21	
Bank Central Asia Tbk.	> Rp 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21	
	< USD 100rbu	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21	
	≥ USD 100rbu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21	
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21	
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21	
	< Rp 2M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21	
Bank CIMB Niaga Tbk.	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21	
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21	
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21	
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21	
	< USD 100rbu	0,02	0,02	0,07	0,07	01/11/21	
	≥ USD 100rbu s/d < 1 jt	0,02	0,02	0,12	0,12	01/11/21	
Bank Panin.	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21	
	≥ USD 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21	
	≥ Rp 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21	
	≥ Rp 9jt	2,50	2,50	2,75	2,75	12/08/21	
		5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19	
Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb.	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank BRI.	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Kesawan	SGD	< SGD 10rb.	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Mandiri.	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank Chinatrust.	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
Bank CIMB Niaga	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
Bank Int'l Indonesia	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
Bank Mutiara	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mutiara	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-
Penjaminan LPS 29 Januari 2022 s/d 27 Mei 2022 (Dalam %)							
Rupiah	-	-	-	-	-	3,50	
Dolar AS	-	-	-	-	-	0,25	
BPR (Rp)	-	-	-	-	-	6,00	

SUKU BUNGA ANTARBANK								
Sukubunga antarbank di Jakarta (<i>Jakarta Interbank Offered Rate</i>) pada 25 Maret 2022.								
JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln			
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,91938	4,08188			
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,97000	4,10000			
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000			
JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln			
BPD DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,92000	4,08000			
Bank Jabar Banten Tbk.	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000			
Bank BTPN, Tbk.	3,49000	3,50000	3,76000	3,99000	4,10000			
Bank Central Asia Tbk.	3,50000	3,55000	3,76000	3,99000	4,10000			
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000			
Bank Danamon Indonesia Tbk.	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000			
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000			
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000			
Bank KEB Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000			
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000			
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000			
Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk.	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000			
Bank OCBC NISP Tbk.	3,50000	3,55000	3,75000	3,92000	4,08000			
PAN Indonesia Bank Ltd. Tbk.	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,00000			
Bank Permata Tbk.	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000			
Bank Rakyat Indonesia Tbk.	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000			
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000			
Bank Tabungan Negara (Persero)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000			
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000			
Citibank	3,50000	3,53000	3,75000	4,00000	4,15000			
MUFG Bank, Ltd.	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000			
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,75500	3,97000	4,10000			
JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln			
BPD DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,72000	3,88000			
Bank Jabar Banten Tbk.	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000			
Bank BTPN, Tbk.	3,39000	3,30000	3,56000	3,79000	3,90000			
Bank Central Asia Tbk.	3,40000	3,35000	3,56000	3,79000	3,90000			
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000			
Bank Danamon Indonesia Tbk.	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000			
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000			
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000			
Bank KEB Hana Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000			
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000			
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,70000	3,90000			
Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk.	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000			
Bank OCBC NISP Tbk.	3,40000	3,35000	3,55000	3,72000	3,88000			
PAN Indonesia Bank Ltd. Tbk.	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,80000			
Bank Permata Tbk.	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000			
Bank Rakyat Indonesia Tbk.	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000			
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000			
Bank Tabungan Negara (Persero)	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000			
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000			
Citibank	3,40000	3,33000	3,55000	3,80000	3,95000			
MUFG Bank, Ltd.	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000			
Standard Chartered Bank	3,40000	3,35000	3,55500	3,77000	3,90000			
EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (21 Mar'22)	-0,566	-	-0,550	-	-0,494	-0,391	-	-0,203
Euribor (22 Mar'22)	-0,568	-	-0,562	-	-0,499	-0,393	-	-0,186
Euribor (23 Mar'22)	-0,567	-	-0,549	-	-0,493	-0,392	-	-0,165

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 21–25 MARET 2022

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV		
	21 Mar.	25 Mar.		Volume	Nilai		21 Mar.	25 Mar.			21 Mar.	25 Mar.		Volume	Nilai		21 Mar.	25 Mar.			
ENERGI										INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	10.625	10.975	350	12.588.200	135.382.237.500	40.401.517.896.525	24,28	25,08	1,87	
1.Minyak, Gas & Batu bara										JKSW	Jakarta Kyoel Steel Works Tbk.	60	60	-	-	-	9.000.000.000	-7,99	-7,99	-0,02	
1.1.Minyak & Gas										SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	545	540	-5	7.131.300	3.869.586.000	5.363.568.541.440	244,27	242,03	1,57	
BIP1	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	53	84	31	11.276.516.400	795.420.736.700	3.754.217.560.212	6,48	10,27	0,84	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.680	1.720	40	4.132.300	7.112.311.000	15.513.336.993.560	25,40	26,01	1,42
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	159	166	7	553.452.600	91.006.935.600	4.120.324.221.500	4,70	4,91	0,57	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	6.575	6.500	-75	40.784.300	268.515.787.500	38.554.880.000.000	21,08	20,84	1,12
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	605	580	-25	300.699.100	182.097.682.500	14.579.014.126.160	12,83	12,30	0,94	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	95	95	-	-	-	2.504.309.965.730	-6,73	-6,73	2,86
MITI	Mitra Investindo Tbk.	214	206	-8	26.344.700	5.605.723.600	503.255.603.396	87,41	84,14	4,67	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	216	216	-	30.253.000	6.565.608.600	1.882.540.785.600	26,14	26,14	0,56
SUGI	Sugih Energy Tbk.	50	50	-	-	-	1.240.577.070.700	-45,53	-45,53	0,54	1.3.Wadah & Kemasan										
SURE	Super Energy Tbk.	2.020	1.995	-25	1.300	2.601.000	2.987.665.658.145	-56,08	-55,38	49,28	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	1.050	1.065	15	25.943.400	27.686.897.500	1.402.451.661.300	16,10	16,33	2,76
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	830	920	90	350.649.000	307.651.352.500	18.467.596.632.000	3,14	3,48	2,05	BRNA	Berlina Tbk.	915	910	-5	182.600	161.233.000	890.990.100.000	-11,18	-11,12	1,31
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	160	154	-6	1.504.049.300	244.003.144.800	2.174.110.263.094	4,78	4,60	0,42	EPAC	Megalastari Epack Sentosaraya Tbk.	50	50	-	48.913.300	2.462.874.000	165.170.000.000	24,48	24,48	0,89
GTSI	GTS Internasional Tbk.	55	56	1	53.964.200	2.986.404.900	885.871.994.952	-14,10	-14,36	1,16	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	99	107	8	309.174.800	32.070.864.200	118.763.154.568	47,17	50,98	2,21
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	442	545	103	15.065.300	7.207.013.200	3.870.091.216.545	-84,22	-103,84	5,21	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.050	7.300	250	600	4.355.000	18.088.588.145.100	25,83	26,75	3,67
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.180	1.170	-10	2.100	2.403.000	760.500.000.000	-44,25	-43,87	6,22	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	414	418	4	243.100	100.517.000	406.381.481.000	5,20	5,25	0,91
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	545	555	10	156.400	86.920.500	386.983.000.740	181,61	184,94	4,39	IPOI	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	155	159	4	955.400	151.059.200	1.024.497.341.931	7,77	7,97	0,41
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	50	51	1	64.156.100	3.267.024.100	206.530.432.728	-6,10	-6,22	0,40	KDOL	Kedawung Seti Industrial Tbk.	985	1.010	25	173.800	172.845.500	409.050.000.000	4,81	4,93	0,56
MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	50	50	-	2.026.900	101.345.000	1.592.104.142.600	-69,36	-69,36	-51,82	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	4.410	4.140	-270	1.262.500	5.688.469.000	1.697.400.000.000	1.334,62	1.252,91	41,68
PGAS	Penusahaan Gas Negara Tbk.	1.365	1.415	50	366.484.100	513.899.942.000	34.301.734.097.340	6,06	6,28	0,95	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	1.665	1.685	20	3.435.900	5.758.455.500	3.159.375.000.000	7,30	7,39	1,54
RAJA	Rukun Raharja Tbk.	185	185	-	52.071.600	9.813.229.800	782.010.262.500	387,68	387,68	0,55	PICO	Pelangir Indah Canindo Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	960	990	30	7.905.700	7.742.275.000	2.692.592.100.000	10,93	11,27	1,95	SIMA	Siwani Makmur Tbk.	50	50	-	-	-	22.129.493.550	-0,96	-0,96	-11,04
SOCP	Soechi Lines Tbk.	204	204	-	38.076.200	7.758.445.400	1.440.036.000.000	8,41	8,41	0,27	SKML	Satyanitra Kemas Lestari Tbk.	408	416	8	939.300	388.856.000	1.416.728.955.616	34,31	34,98	1,93
1.2.Batu Bara										SPMA	Suparma Tbk.	680	820	140	13.716.300	10.505.640.000	2.288.811.222.360	7,60	9,17	1,36	
ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	1.840	1.945	105	680.131.100	1.305.630.868.000	79.516.134.767.500	-	-	-	TALF	Tunas Alfin Tbk.	298	300	2	16.500	5.085.800	406.030.500.000	15,08	15,18	0,41
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2.720	2.820	100	568.973.300	1.596.940.365.000	90.200.412.840.000	10,69	11,09	1,54	TRST	Trias Sentosa Tbk.	645	665	20	1.436.700	931.565.000	1.867.320.000.000	24,23	24,98	0,85
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	282	276	-6	250.200	70.579.000	60.720.000.000	66,41	65,00	4,51	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.	476	565	89	228.500	125.009.900	377.420.050.285	38,15	45,28	2,87
AIRI	Atlas Resources Tbk.	246	244	-2	153.400	37.366.000	763.964.000.000	37,85	37,54	1,44	1.4.Logam & Mineral										
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	100	100	-	2.389.607.300	260.157.654.300	140.000.000.000	-1,19	-1,19	4,89	ALXA	Alakasa Industrindo Tbk.	278	300	22	1.316.600	419.952.200	152.299.516.500	9,49	10,24	1,26
BSSR	Baramuli Suksesaramana Tbk.	3.380	3.610	230	20.126.300	69.746.606.000	9.445.565.000.000	4,41	4,71	3,03	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	262	292	30	49.900	14.281.200	1.114.272.000.000	-2,15	-2,39	-3,35
BUMI	Bumi Resources Tbk.	59	58	-1	8.010.393.300	475.554.836.700	6.308.822.055.016	3,56	3,50	-0,85	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2.980	3.020	40	98.400	291.931.000	11.960.290.975.000	23,54	23,86	3,43
BYAN	Byan Resources Tbk.	41.400	41.975	575	137.700	5.735.712.500	139.916.673.662.500	10,98	11,13	7,81	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	296	300	4	68.400	20.053.200	190.080.000.000	-7,48	-7,58	0,63
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	44.000	44.000	-	200	8.800.000	33.904.302.080.000	28,65	28,65	1,45	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.715	1.695	-20	4.800	8.177.000	622.641.300.000	6,73	6,66	0,79
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	4.730	4.800	70	287.700	1.381.932.000	28.235.294.400.000	7,33	7,43	5,85	ARCI	Archi Indonesia Tbk.	490	474	-16	35.839.000	17.352.207.900	11.771.790			

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER			Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	21 Mar.	25 Mar.		Volume	Nilai		21 Mar.	25 Mar.	P/BV		21 Mar.	25 Mar.		Volume	Nilai		21 Mar.	25 Mar.	P/BV
BINO Perma Plasing Tbk.	137	134	-3	26.783.000	3.622.348.000	291.450.000.000	-	-	-	WAPO Wahana Pronatural Tbk.	135	131	-4	3.887.200	523.162.100	162.560.927.541	-75,59	-73,35	2,17
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk.	302	286	-16	1.624.100	470.846.400	119.548.000.000	10,04	9,51	1,50	3.Rokok									
KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk.	2.240	1.995	-245	121.100	254.669.000	622.440.000.000	195,75	174,34	9,00	3.1.Rokok									
LION Lion Metal Works Tbk.	390	322	-68	111.500	37.466.600	167.491.520.000	-10,62	-8,77	0,39	GGRM Gudang Garam Tbk.	31.225	30.850	-375	3.754.500	117.397.800.000	59.358.114.800.000	10,90	10,77	1,03
MDRN Modern Internasional Tbk.	50	50	-	-	-	381.608.389.900	-13,46	-13,46	-0,70	HMSF H.M. Sampoerna Tbk.	910	910	-	105.599.400	96.989.536.000	105.849.449.979.000	14,29	14,29	3,86
ASGR Astra Graphia Tbk.	820	810	-10	1.602.300	1.299.714.000	1.092.512.205.000	30,64	30,27	0,70	ITIC Indonesian Tobacco Tbk.	290	298	8	3.353.700	992.590.400	280.334.560.000	34,99	35,95	1,00
DIAN Dyandra Media International Tbk.	72	73	1	8.028.300	579.920.400	311.926.392.367	-3,19	-3,23	0,70	RMBA Benteol Internasional Investama Tbk.	306	306	-	-	-	11.138.747.692.500	-1.021,70	-1.021,70	1,93
ICON Island Concepts Indonesia Tbk.	74	75	1	22.493.900	1.703.410.900	81.731.250.000	14,49	14,69	0,46	WIIM Wismilak Inisi Makmur Tbk.	422	424	2	4.572.700	1.939.730.400	890.346.474.240	6,11	6,14	0,72
MIMI Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	860	920	60	47.900	41.673.500	696.974.520.000	16,54	17,69	5,83	4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama									
2.3.Jasa Profesional										4.2.Produk Perawatan Tubuh									
SOSS Shield on Service Tbk.	380	396	16	180.300	68.096.800	261.356.398.380	16,88	17,59	1,78	FLMC Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	80	80	-	1.177.600	92.739.600	62.500.000.000	-	-	-
TFAS Telefast Indonesia Tbk.	4.050	4.300	250	183.200	754.376.000	7.166.665.950.000	1.040,81	1.105,06	46,16	KINO Kino Indonesia Tbk.	3.140	3.260	120	11.954.600	38.188.745.000	4.657.143.090.000	39,45	40,96	1,86
INDX Tanah Laut Tbk.	460	372	-88	32.282.500	14.089.027.600	162.903.854.736	-809,15	-654,35	2,99	KPAS Cottonindo Ariesta Tbk.	62	62	-	-	-	47.618.681.686	-1,20	-1,20	0,41
3.Perusahaan Holding Multi Sektor										MBTO Martina Berto Tbk.	121	118	-3	908.400	109.810.500	126.260.000.000	-1,46	-1,42	0,24
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor										MRAT Mustika Ratu Tbk.	200	208	8	1.188.000	239.973.900	89.024.000.000	190,73	198,36	0,26
ABMM ABM Investama Tbk.	1.610	1.625	15	9.688.500	15.903.741.500	4.473.893.125.000	2,43	2,45	1,09	NANO Nanotech Indonesia Global Tbk.	144	140	-4	464.293.800	60.299.691.100	599.900.000.000	-	-	-
ASII Astra International Tbk.	6.600	6.400	-200	219.681.200	1.430.829.862.500	259.094.740.096.000	13,38	12,97	1,56	TCID Mandom Indonesia Tbk.	4.750	4.880	130	3.800	18.411.000	981.205.334.960	-15,63	-16,05	0,53
BHIT MNC Investama Tbk.	61	60	-1	5.002.206.200	310.469.717.300	5.164.089.402.300	11,34	11,15	0,30	UCUD Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.395	1.395	-	654.800	910.932.500	5.798.418.358.500	4,18	4,18	1,20
BMTR Global Mediacom Tbk.	248	250	2	127.803.700	32.002.606.200	4.145.999.396.500	3,18	3,20	0,31	UNWR Unilever Indonesia Tbk.	3.460	3.400	-60	109.201.200	373.				



BARANG KONSUMEN PRIMER										BARANG KONSUMEN SEKUNDER										BARANG KONSUMEN TERSEKUNDER												
1. Perdagangan Ritel Barang Primer										2. Perdagangan Ritel Barang Sekunder										3. Perdagangan Ritel Barang Terssekunder												
1.1. Perdagangan Ritel Barang Primer										2.1. Perdagangan Ritel Barang Sekunder										3.1. Perdagangan Ritel Barang Terssekunder												
DAYA	Duta Intidaya Tbk.	212	212	-	319.200	67.620.800	513.155.969.300	-10,37	-10,37	6,18	INDS	Indospiring Tbk.	2.180	2.200	20	27.200	59.987.000	1.443.749.362.000	7,44	7,51	0,55	INDS	Indospiring Tbk.	2.180	2.200	20	27.200	59.987.000	1.443.749.362.000	7,44	7,51	0,55
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.720	2.710	-10	187.500	510.477.000	7.340.414.400.000	8,18	8,15	1,10	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	432	430	-2	3.575.500	1.545.339.000	182.750.000.000	9,17	9,12	0,68	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	432	430	-2	3.575.500	1.545.339.000	182.750.000.000	9,17	9,12	0,68
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	119	120	1	324.300	38.423.400	152.880.000.000	11,36	11,45	0,64	NIPS	Nipress Tbk.	282	282	-	-	-	461.163.999.624	111,61	111,61	0,48	NIPS	Nipress Tbk.	282	282	-	-	-	461.163.999.624	111,61	111,61	0,48
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	795	805	10	25.200	19.982.500	7.622.028.995.000	27,23	27,58	1,57	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	222	220	-2	2.479.700	546.740.600	154.229.565.160	61,91	61,36	0,31	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	222	220	-2	2.479.700	546.740.600	154.229.565.160	61,91	61,36	0,31
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	418	416	-2	65.900	26.886.000	332.800.000.000	11,58	11,53	2,37	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.410	1.465	55	9.166.300	13.170.001.000	8.436.459.519.600	12,38	12,86	3,40	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.410	1.465	55	9.166.300	13.170.001.000	8.436.459.519.600	12,38	12,86	3,40
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	180	181	1	3.333.000	620.969.500	211.166.672.700	89,87	90,37	3,13	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	12.200	12.200	-	17.300	42.043.250	5.490.000.000.000	14,49	14,49	1,95	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	12.200	12.200	-	17.300	42.043.250	5.490.000.000.000	14,49	14,49	1,95
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	424	400	-24	11.700	4.861.800	507.580.390.800	-13,12	-12,38	2,43	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	1.345	1.345	-	15.000	20.090.000	551.450.000.000	10,28	10,28	0,80	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	1.345	1.345	-	15.000	20.090.000	551.450.000.000	10,28	10,28	0,80
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.390	1.390	-	203.657.800	284.817.778.000	57.719.057.363.000	39,10	39,10	7,08	GITL	Gajah Tunggal Tbk.	630	630	-	4.957.000	3.118.386.000	2.195.424.000.000	85,14	85,14	0,31	GITL	Gajah Tunggal Tbk.	630	630	-	4.957.000	3.118.386.000	2.195.424.000.000	85,14	85,14	0,31
HERO	Hero Supermarket Tbk.	1.700	1.700	-	39.200	66.462.000	7.112.177.800.000	-7,14	-7,14	6,52	IMASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	4.150	4.190	40	164.400	715.044.000	38.476.547.699.550	42,75	43,16	9,77	IMASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	4.150	4.190	40	164.400	715.044.000	38.476.547.699.550	42,75	43,16	9,77
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.100	2.070	-30	8.100	17.245.000	5.966.470.710.000	23,13	22,80	3,89	2.2. Barang Rumah Tangga										2.2. Barang Rumah Tangga											
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	414	406	-8	1.728.342.100	718.672.282.000	3.441.960.388.888	-7,69	-7,54	18,64	2.1. Barang Rumah Tangga										2.1. Barang Rumah Tangga											
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	1.410	1.445	35	443.700	615.550.500	2.260.684.437.500	62,86	64,42	4,34	2.1. Barang Rumah Tangga										2.1. Barang Rumah Tangga											
2. Makanan & Minuman										3. Barang Rumah Tangga										3.1. Barang Rumah Tangga												
2.1. Minuman										3.2. Barang Rumah Tangga										3.2. Barang Rumah Tangga												
DITA	Delta Jakarta Tbk.	3.770	3.790	20	222.600	842.068.000	3.034.497.799.500	15,99	16,08	3,17	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	69	69	-	259.719.800	17.784.673.400	129.375.000.000	62,02	62,02	0,52	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	69	69	-	259.719.800	17.784.673.400	129.375.000.000	62,02	62,02	0,52
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	8.200	8.250	50	327.500	2.689.540.000	17.382.750.000.000	31,42	31,61	20,58	CINT	Chitose Internasional Tbk.	224	220	-4	4.824.200	1.146.870.200	220.000.000.000	-6,50	-6,38	0,40	CINT	Chitose Internasional Tbk.	224	220	-4	4.824.200	1.146.870.200	220.000.000.000	-6,50	-6,38	0,40
ADES	Alaksha Wira International Tbk.	3.660	3.630	-30	289.300	1.060.371.000	2.141.325.384.000	11,34	11,24	2,54	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	332	334	2	74.800	25.005.800	534.400.000.000	40,47	40,72	1,40	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	332	334	2	74.800	25.005.800	534.400.000.000	40,47	40,72	1,40
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	236	214	-22	376.900	83.846.800	469.060.299.412	-59,28	-53,76	1,29	LFO	Imago Mulia Persada Tbk.	108	115	7	5.405.300	584.895.000	149.881.515.030	-	-	12,55	LFO	Imago Mulia Persada Tbk.	108	115	7	5.405.300	584.895.000	149.881.515.030	-	-	12,55
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	422	426	4	24.159.100	10.275.754.200	5.112.000.000.000	27,81	28,07	5,18	MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	198	190	-8	104.800	19.924.900	361.799.381.300	-	-	10,48	MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	198	190	-8	104.800	19.924.900	361.799.381.300	-	-	10,48
2.2. Makanan Olahan										3.2. Barang Rumah Tangga										3.2. Barang Rumah Tangga												
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	258	266	8	4.698.400	1.220.903.400	1.565.410.000.000	13,99	14,42	1,45	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.	37	37	-	5.495.100	200.897.000	61.182.256.463	-	-	6,40	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.	37	37	-	5.495.100	200.897.000	61.182.256.463	-	-	6,40
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	3.510	3.400	-110	11.478.700	39.603.237.000	26.977.922.200.000	-	-	28,61	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	725	750	25	50.769.400	36.834.457.000	4.771.875.000.000	9,72	10,05	1,42	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	725	750	25	50.769.400	36.834.457.000	4.771.875.000.000	9,72	10,05	1,42
KEJU	Mulja Boga Raya Tbk.	1.185	1.190	5	508.800	602.822.000	1.785.000.000.000	12,71	12,76	3,27	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	206	216	10	18.105.800	3.781.366.400	540.000.000.000	-28,05	-29,41	1,63	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	206	216	10	18.105.800	3.781.366.400	540.000.000.000	-28,05	-29,41	1,63
ULJI	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.490	1.485	-5	2.996.400	4.473.656.500	17.156.989.080.000	14,18	14,13	3,65	KICI	Kedabung Indah Can Tbk.	256	260	4	708.000	182.962.200	71.760.000.000	3,05	3,10	0,73	KICI	Kedabung Indah Can Tbk.	256	260	4	708.000	182.962.200	71.760.000.000	3,05	3,10	0,73
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	178	179	1	21.613.600	3.889.771.700	1.666.812.200.000	69,34	69,73	1,97	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	188	185	-3	2.113.100	394.390.000	186.575.768.765	-158,01	-155,49	0,76	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	188	185	-3	2.113.100	394.390.000	186.575.768.765	-158,01	-155,49	0,76
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	58	57	-1	18.767.900	1.083.066.400	107.405.817.915	-0,79	-0,78	-1,12	MICE	Multi Indochtra Tbk.	352	356	4	188.000	66.919.000	213.600.000.000	78,18	79,07	0,31	MICE	Multi Indochtra Tbk.	352	356	4	188.000	66.919.000	213.600.000.000	78,18	79,07	0,31
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	206	208	2	3.822.700	792.737.800	240.396.000.000	-	-	-	3.3. Peralatan Olah Raga & Barang Hobi										3.3. Peralatan Olah Raga & Barang Hobi											
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	187	193	6	202.863.300	39.367.438.600	868.306.490.866	8,29	8,56	0,68	BIKE	Sepeđa Bersama Indonesia Tbk.	228	234	6	536.334.700	139.937.139.600	302.640.156.000	-	-	-	BIKE	Sepeđa Bersama Indonesia Tbk.	228	234	6	536.334.700	139.937.139.600	302.640.156.000	-	-	-
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.850	1.840	-10	603.600	1.113.967.000	1.094.800.000.000	6,37	6,34	0,82	IHKP	Inti Agri Resources Tbk.	50	50	-	-	-	1.680.000.000.000	-169,55	-169,55	5,42	IHKP	Inti Agri Resources Tbk.	50	50	-	-	-	1.680.000.000.000	-169,55	-169,55	5,42
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	252	252	-	2.214.500	555.176.600	2.245.723.212	24,72	24,72	1,93	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	181	175	-6	57.546.000	10.382.022.900	251.125.050.225	-58,26	-56,33	0,94	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	181	175	-6	57.546.000	10.382.022.900	251.125.050.225	-58,26	-56,33	0,94
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	127	122	-5	844.500	105.508.000	79.300.000.000	-7,03	-6,75	1,98	4. Pakaian & Barang Mewah										4. Pakaian & Barang Mewah											
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	535	535	-	41.142.900	21.805.346.500	19.740.377.278.425	47,18	47,18	7,74	4.1. Pakaian & Barang Mewah										4.1. Pakaian & Barang Mewah											
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	155	156	1	10.447.500	1.635.697.000	1.509.729.418.080	97,48	98,11	2,27	ERTX	Eratex Dajaja Tbk.	188	188	-	511.300	95.462.200	241.869.480.896	9,18	9,18	0,85	ERTX	Eratex Dajaja Tbk.	188	188	-	511.300	95.462.200	241.869.480.896	9,18	9,18	0,85
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	7.450	7.250	-200	43.858.600	324.446.792.500	84.548.833.000.000	13,11	12,76	2,64	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	212	214	2	19.875.200	4.182.951.800	985.526.153.600	4,79	4,84	0,67	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	212	214	2	19.875.200	4.182.951.800	985.526.153.600	4,79	4,84	0,67
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	5.975	5.775	-200	50.254.100	297.349.735.000	50.706.963.037.500	7,27	7,03	1,12	PBRX	Pan Brothers Tbk.	125	125	-	9.228.300	1.145.167.300	809.786.951.375	6,27	6,27	0,20	PBRX	Pan Brothers Tbk.	125	125	-	9.228.300	1.145.167.300	809.786.951.375	6,27	6,27	0,20
MYOR	Mayora Indah Tbk.	1.670	1.655	-15	21.080.000	35.168.383.500	37.003.648.044.875	28,64	28,38	3,42	POIU	Golden Flower Tbk.	655	610	-45	311.000	198.964.500	457.500.000.000	-18,37	-17,11	3,25	POIU	Golden Flower Tbk.	655	610	-45	311.000	198.964.500	457.500.000.000	-18,37	-17,11	3,25
NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	322	342	20	15.867.500	5.299.776.800	276.130.800.000	-	-	-	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.	72	71	-1	9.973.900	71.508.700	45.561.943.210	-0,69	-0,68	0,19	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.	72	71	-1	9.973.900	71.508.700	45.561.943.210	-0,69	-0,68	0,19
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	442	448	6	50.321.200	22.490.456.000	1.054.144.000.000	6,39	6,47	1,01	TRIS	Trisula International Industry (Seri B) Tbk.	250	250	-	36.401.500	7.098.888.800	600.015.766.946	104,83	111,24	1,35	TRIS	Trisula International Industry (Seri B) Tbk.	250	250	-	36.401.500	7.098.888.800	600.015.766.946	104,83	111,24	1,35
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	153	158	5	76.000	11.823.900	227.520.000.000	-3,55	-3,67	4,66	BATA	Sepatu Bata Tbk.	472	470	-2	17.000	7.988.800	611.000.000.000	-5,88	-5,86	1,53	BATA	Sepatu Bata Tbk.	472	470	-2	17.000	7.988.800	611.000.000.000	-5,88	-5,86	1,53
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.285	1.295	10	54.218.900	69.422.394.000	8.011.503.109.960	28,43	28,65	2,71	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	212	212	-	6.353.500	1.377.132.000	128.933.251.792	-4,28	-4,28	20,23	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	212	212	-	6.353.500	1.377.132.000	128			

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 21–25 MARET 2022

Nama Saham		Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	Nama Saham		Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	
		21 Mar.	25 Mar.		Volume	Nilai		21 Mar.	25 Mar.				21 Mar.	25 Mar.		Volume	Nilai		21 Mar.	25 Mar.		
PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	340	334	-6	9.591.600	3.281.498.800	238.810.000.000	-6,59	-6,47	3,21	BNNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	2.930	2.830	-100	7.200	21.102.000	2.473.242.111.860	-8,21	-7,93	4,40	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BOIA	Bali Bintang Sejahtera Tbk.	464	462	-2	111.820.400	52.825.937.500	2.772.000.000.000	14,46	14,40	5,39	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JGLE	Graha Andrasentra ProPERTindo Tbk.	50	50	-	2.700	135.000	1.129.095.470.250	-15,68	-15,68	0,57	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
PIAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	505	520	15	446.800	228.856.100	831.999.997.920	-2,40	-2,47	0,44	BBVB	Bank Neo Commerce Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
CSMI	Cipta Selera Murni Tbk.	3.000	3.000	-	3.700	11.112.000	2.448.184.500.000	-97,89	-97,89	210,37	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
DUICK	Jaya Bersama Indo Tbk.	176	176	-	-	-	225.866.080.000	8,23	8,23	0,25	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk.	825	830	5	20.334.000	16.716.790.000	1.798.333.444.000	-	-	-	BEKS	BPD Banten Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	970	950	-20	44.100	42.047.500	3.790.763.300.100	-14,42	-14,12	3,61	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.	69	85	16	28.757.500	2.341.137.400	87.975.000.000	108,80	134,03	2,27	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1.580	1.550	-30	22.700	35.091.000	3.364.930.495.000	-34,75	-34,09	3,55	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	5.525	5.975	450	15.400	90.770.000	1.319.327.800.000	-22,91	-24,77	11,77	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	625	610	-15	2.240.600	1.383.036.500	1.843.343.750.000	106,43	103,88	1,67	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.2.Pendidikan & Jasa Penunjang											BMAS	Bank Masjion Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk.	51	66	15	70.922.400	3.926.727.300	70.120.875.000	-	-	-	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	118	116	-2	620.874.000	76.422.020.000	221.881.830.980	-8,61	-8,46	9,52	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.Media & Hiburan											BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.1.Media											BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
FORU	Fortune Indonesia Tbk.	338	448	110	133.283.300	57.115.965.800	208.420.352.000	-109,11	-144,61	5,50	BNLI	Bank Permata Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	500	494	-6	3.606.700	1.785.011.600	1.012.844.389.778	91,69	90,59	2,44	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	284	294	10	200.028.900	60.492.763.600	1.544.277.336.000	-92,75	-96,02	8,19	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	50	50	-	2.618.100	130.905.000	1.960.776.920.000	59,72	59,72	0,77	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	905	935	30	126.240.900	117.078.114.000	14.071.551.508.850	6,07	6,27	0,86	BTPN	Bank BTPN Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
NETV	Net Visi Media Tbk.	352	342	-10	72.840.700	25.593.098.800	8.020.986.616.080	-	-	-	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	282	268	-14	1.560.717.800	432.382.918.600	19.824.112.627.340	14,69	13,96	4,55	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	50	50	-	257.900	12.895.000	823.213.520.000	-3,57	-3,57	-1,75	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	141	137	-4	911.022.800	130.776.650.500	5.781.119.265.217	17,43	16,94	0,74	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	505	486	-19	190.778.600	97.740.865.900	969.264.053.280	-6,50	-6,26	0,38	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.520	3.520	-	20.400	71.656.000	4.318.721.334.400	21,78	21,78	1,64	
ABGA	Mahaka Media Tbk.	294	296	2	96.057.500	28.790.926.200	1.165.024.285.672	-40,74	-41,01	-22,16	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	68	67	-1	141.977.400	10.057.694.000	108.875.000.000	-6,63	-6,53	7,40	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
TMPO	Tempo Inti Media Tbk.	133	132	-1	585.900	77.717.800	139.699.989.000	45,87	45,52	0,77	MEGA	Bank Mega Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.2.Hiburan & Film											NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
FILM	MD Pictures Tbk.	1.155	1.190	35	34.540.700	40.943.539.000	11.318.348.230.000	375,50	386,88	9,12	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk.	5.625	5.725	100	6.400.000	36.776.150.000	65.519.190.000.000	228,57	232,63	25,62	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.Perdagangan Ritel											PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.1.Distributor Barang Konsumen											SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.3.Department Store											2.Jasa Pembiayaan											
7.3.1.Pembiayaan Konsumen											2.1.Pembiayaan Konsumen											
LPFF	Matahari Department Store Tbk.	6.275	6.025	-250	14.532.400	89.332.810.000	15.822.546.399.500	28,17	27,05	14,94	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	705	715	10	21.481.500	15.290.114.500	5.073.640.000.000	36,12	36,63	1,42	BBLD	Buana Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	3.950	3.700	-250	600	2.245.000	1.225.440.000.000	-11,42	-10,70	1,99	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.4.Ritel Khusus											BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.710	2.600	-110	1.820.100	4.814.622.000	7.411.040.000.000	4.161,55	3.992,63	2,51	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	815	845	30	97.525.400	80.517.643.500	14.027.000.000.000	-121,60	-126,07	2,64	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
ZONE	Mega Perintis Tbk.	585	595	10	1.203.100	703.071.000	517.752.029.410	54,18	55,11	2,00	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	905	900	-5	5.200	4.609.500	1.200.899.700.000	-109,65	-109,04	0,97	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	565	580	15	387.269.500	223.300.120.500	9.251.000.000.000	9,40	9,													

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 21–25 MARET 2022

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV
	21 Mar.	25 Mar.		Volume	Nilai		21 Mar.	25 Mar.			21 Mar.	25 Mar.		Volume	Nilai		21 Mar.	25 Mar.	
BAPA Bekasi Asri Pemuda Tbk.	115	112	-3	91.952.300	10.643.659.100	74.119.866.240	-20,16	-19,63	0,56	INFRASTRUKTUR									
BAPI Bhakti Agung ProPERTindo Tbk.	50	50	-	50.200	2.510.000	279.587.649.300	-48,52	-48,52	0,66	1.Infrastruktur Transportasi									
BBS5 Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.	53	54	1	14.205.100	757.836.700	259.200.865.080	1.380,21	1.406,25	1,03	1.1.Operator Infrastruktur Transportasi									
BCIP Bumi Citra Permai Tbk.	65	66	1	39.647.200	2.642.583.200	94.374.424.650	-86,23	-87,56	0,22	CASS Cardig Aero Services Tbk.	326	346	20	482.800	161.923.600	722.084.700.000	17,96	19,06	2,04
BEST Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	105	104	-1	93.779.100	9.924.165.800	1.003.320.359.600	-8,37	-8,29	0,23	GMFI Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	
BIKA Binakarya Jaya Abadi Tbk.	218	222	4	330.900	73.465.200	131.486.160.000	11,05	11,25	-2,27	CMNP Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	2.240	2.180	-60	132.700	293.097.000	11.846.832.325.900	18,71	18,21	1,26
BIPP Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	50	52	2	9.021.200	459.384.100	261.490.807.032	-139,04	-144,61	0,30	JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.610	3.840	230	45.221.700	170.053.393.000	27.870.225.408.000	26,22	27,89	1,41
BKDP Bukit Darmo Property Tbk.	98	94	-4	29.493.000	2.823.845.000	706.315.271.688	-17,81	-17,08	1,57	META Nusantara Infrastructure Tbk.	111	114	3	4.727.900	524.155.900	2.019.020.734.116	117,49	120,66	0,77
BKSL Sentul City Tbk.	51	54	3	441.925.900	23.445.817.300	3.622.512.298.428	8,19	8,67	0,40	IPCC Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	490	500	10	6.678.300	3.328.372.000	909.192.410.000	40,27	41,09	0,89
BSDE Bumi Serpong Damai Tbk.	1.005	1.035	30	140.877.500	144.643.635.500	21.912.363.615.420	17,15	17,66	0,71	IPCM Jasa Armada Indonesia Tbk.	286	296	10	24.120.200	7.053.736.200	1.564.304.085.600	11,45	11,85	1,39
CITY Natura City Developments Tbk.	162	158	-4	4.697.900	765.387.700	854.019.856.628	-48,48	-47,29	0,99	KARW ICTSI Jasa Prima Tbk.	168	164	-4	74.937.800	13.296.281.600	96.293.042.800	-3,43	-3,34	-0,19
COWL Cowell Development Tbk.	50	50	-	-	-	243.560.701.050	-7,05	-7,05	0,27	PORT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	595	595	-	16.300	9.848.500	1.674.295.481.075	-28,30	-28,30	1,83
CPRI Capri Nusa Satu Properti Tbk.	50	50	-	-	-	121.668.997.900	-98,89	-98,89	0,65	2.Konstruksi Bangunan									
CSIS Cahayasaki Investindo Sukses Tbk.	81	84	3	24.995.400	2.057.696.100	109.788.000.000	3,20	3,31	0,78	2.1.Konstruksi Bangunan									
CTRA Ciputra Development Tbk.	1.070	1.075	5	162.536.600	177.253.555.000	19.952.326.151.775	14,68	14,75	1,23	ACST Acset Indonusa Tbk.	195	194	-1	30.875.300	6.107.477.500	2.458.981.040.000	-4,80	-4,78	1,77
DADA Diamond Citra ProPERTindo Tbk.	50	50	-	2.269.700	113.485.000	358.907.345.400	25,66	25,66	1,05	ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	735	735	-	66.164.900	48.580.381.500	2.617.224.291.360	127,60	127,60	0,47
DART Duta Anggada Realty Tbk.	216	222	6	841.200	184.088.600	697.388.793.564	-1,68	-1,73	0,27	BUKK Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.080	1.125	45	42.900	46.838.500	2.970.508.500.000	0,37	0,38	0,95
DILD Intiland Development Tbk.	144	144	-	16.066.400	2.306.251.000	1.492.683.002.640	-14,50	-14,50	0,29	DGIG Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	153	160	7	142.938.100	22.702.280.100	886.586.400.000	414,41	433,37	1,37
DMAS Puradelta Lestari Tbk.	186	185	-1	92.078.000	17.142.404.400	8.916.650.553.500	10,59	10,54	1,53	FIMP Fimperkasa Utama Tbk.	56	56	-	2.754.000	153.070.200	22.400.054.600	-	-	-
DUTI Duta Pertiwi Tbk.	3.880	3.730	-150	28.700	110.765.000	6.900.500.000.000	12,67	12,18	0,77	IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk.	164	172	8	10.608.100	1.860.812.100	344.516.000.000	-2,23	-2,34	0,53
ELTY Bakrieland Development Tbk.	50	50	-	294.500	14.725.000	2.176.095.650.950	-24,98	-24,98	0,30	JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	76	76	-	46.572.000	3.584.260.400	1.239.447.509.360	-10,32	-10,32	0,49
EMDE Megapolitan Developments Tbk.	154	154	-	65.300	9.771.300	515.900.000.000	-8,10	-8,10	1,04	MTPS Meta Epsi Tbk.	89	87	-2	9.199.900	822.079.700	181.382.022.123	-1,73	-1,70	0,70
FMII Fortune Mate Indonesia Tbk.	358	346	-12	34.600	12.194.200	941.466.000.000	74,54	72,05	1,48	MTRA Mitra Pemuda Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
FORZ Forza Land Indonesia Tbk.	50	50	-	-	-	99.200.494.350	13,10	13,10	0,34	NRCA Nusa Raya Cipta Tbk.	272	274	2	1.206.200	329.067.000	683.974.786.256	31,49	31,72	0,60
GAMA Aksara Global Development Tbk.	50	50	-	9.000	450.000	500.551.382.800	-74,56	-74,56	0,46	PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk.	695	670	-25	13.200	9.069.000	1.005.000.000.000	20,44	19,71	1,88
GMTD Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	15.600	15.600	-	-	-	1.583.992.800.000	-98,05	-98,05	2,77	PPRE PP Presisi Tbk.	168	172	4	63.421.900	10.963.754.000	1.758.574.612.000	22,81	23,35	0,79
GPRA Perdana Gapuraprima Tbk.	74	78	4	23.030.700	1.759.671.400	333.579.116.208	4,00	4,21	0,32	PTDU Djsa Ubersakti Tbk.	122	123	1	144.606.400	17.374.862.800	184.500.000.000	-50,10	-50,52	2,12
GWSA Greenwood Sejahtera Tbk.	148	147	-1	1.137.700	166.817.800	1.146.711.720.000	17,69	17,57	0,16	PTPP PP (Persero) Tbk.	990	990	-	159.081.400	156.687.058.500	6.137.898.380.460	35,57	35,57	0,57
HOMI Grand House Mulia Tbk.	1.345	1.320	-25	4.220.700	5.636.806.500	1.039.500.000.000	168,99	165,85	8,73	PTPW Pratama Widya Tbk.	805	800	-5	1.307.600	1.053.059.500	702.550.000.000	14,72	14,62	1,68
INPP Indonesian Paradise Property Tbk.	490	484	-6	30.800	15.175.200	5.412.074.318.288	-84,95	-83,91	1,05	RONY Aesler Grup Internasional Tbk.	800	800	-	-	-	1.000.000.000.000	-214,51	-214,51	28,66
IPAC Era Graharealty Tbk.	111	120	9	19.000	2.209.800	113.984.220.000	50,34	54,42	4,86	SKMK Sumber Mas Konstruksi Tbk.	186	232	46	53.748.900	11.477.201.700	290.696.000.000	-	-	-
JRPT Jaya Real Property Tbk.	490	488	-2	10.209.500	4.992.994.400	6.710.000.000.000	7,82	7,79	0,86	SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	358	400	42	28.130.600	10.002.160.000	1.882.099.776.000	-4,70	-5,25	0,54
KBAG Karya Bersama Anugerah Tbk.	50	50	-	3.924.900	196.245.000	357.500.075.450	153,99	153,99	0,94	TAMA Lancartama Sejati Tbk.	57	56	-1	35.944.700	2.001.001.500	56.000.000.280	-14,09	-13,84	1,12
KIJA Kawasan Industri Jababeka Tbk.	171	172	1	3.344.300	577.176.400	3.581.880.799.468	-14,90	-14,99	0,71	TOPS Totalindo Eka Persada Tbk.	50	50	-	118.200	5.910.000	1.666.500.000.000	1.736,11	1.736,11	1,97
KOTA DMS ProPERTindo Tbk.	50	50	-	5.146.600	257.330.000	527.309.285.050	-22,30	-22,30	0,42	TOTL Total Bangun Persada Tbk.	298	292	-6	9.297.000	2.738.671.600	995.720.000.000	10,06	9,86	0,84
LAND Trimitra ProPERTindo Tbk.	71	71	-	101.788.800	7.389.185.600	198.276.020.000	-15,61	-15,61	0,41	WEKE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	180	184	4	31.938.300	5.811.283.600	1.761.248.000.000	8,58	8,77	0,77
LCGP Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	114	-	-	-	641.820.104.196	-365,85	-365,85	0,40	WIKI Wijaya Karya (Persero) Tbk.	990	1.000	10	97.664.800	97.537.413.000	8.969.951.372.000	53,23	53,77	0,65
LPCK Lippo Cikarang Tbk.	1.360	1.255	-105	9.568.600	11.979.727.500	3.362.898.000.000	7,94	7,33	0,52	WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	555	550	-5	209.453.000	117.429.154.500	15.843.743.858.800	22,36	22,16	2,01
LPKR Lippo Karawaci Tbk.	131	139	8	526.391.000	71.554.154.100	9.854.824.553.291	-12,15	-12,89	0,56	3.Telekomunikasi									
LPLI Star Pacific Tbk.	242	240	-2	140.900	34.022.400	280.903.872.720	0,39	0,39	0,26	3.1.Jasa Telekomunikasi									
MDLN Modernland Realty Tbk.	80	88	8	377.328.600	33.584.076.400	1.102.909.924.336	-0,87	-0,95	0,28	JAST Jasrita Telekomindo Tbk.	153	152	-1	32.184.600	4.954.759.200	123.671.258.400	-10,37	-10,30	2,44
MKPI Metropolitan Kentjana Tbk.	21.600	21.600	-	-	-	20.480.990.400.000	96,3												